

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025/
Consolidated financial statements
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
and for the six-month period ended 30 June 2026 and 2025

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Nobuya Kawasaki
 Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,
 Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
 12920
 Alamat Rumah : Plaza Residence unit 35 E
 Jl Jend. Sudirman Kav 10-11
 Jakarta 10220
 Nomor Telepon : (021) 80645000
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dadi Budiana
 Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6,
 Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
 12920
 Alamat Rumah : Apartemen Pavilion 3-2402
 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 24
 Jakarta Pusat 10220
 Nomor Telepon : (021) 80645000
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Nobuya Kawasaki
 Office Address : Menara Bank Danamon 12th Floor,
 Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10,
 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
 12920
 Residential Address : Plaza Residence unit 35 E
 Jl Jend. Sudirman Kav 10-11
 Jakarta 10220
 Telephone : (021) 80645000
 Title : President Director
2. Name : Dadi Budiana
 Office Address : Menara Bank Danamon 6th Floor,
 Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10,
 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
 12920
 Residential Address : Apartment Pavilion 3-2402
 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 24
 Jakarta Pusat 10220
 Telephone : (021) 80645000
 Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;





A member of MUFG

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Juli/July 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Nobuya Kawasaki
Direktur Utama/President Director




Dadi Budiana
Direktur/Director

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

				1 Januari/ January 2025/ 31 Desember/ December 2024 ^{*)}	
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}		
ASET					ASSETS
Kas	2b,2f,4	2.297.544	2.946.955	2.502.218	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f, 2h,5	7.140.062	7.690.446	6.382.075	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp484 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025 dan 1 Januari 2025: Rp273 dan Rp116)	2b,2f,2h, 2o,6				Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp484 as of 30 June 2026 (31 December 2025 and 1 January 2025: Rp273 and Rp116)
- Pihak berelasi	2ah,47	263.096	135.201	81.249	Related parties -
- Pihak ketiga		5.340.514	2.521.594	2.008.739	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp109 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025 dan 1 Januari 2025: Rp23 dan RpNihil)	2b,2f,2i, 2o,7	4.952.435	2.379.161	4.417.205	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp109 as of 30 June 2026 (31 December 2025 and 1 January 2025: Rp23 and RpNil)
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp106.582 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025 dan 1 Januari 2025: Rp107.188 dan Rp225.130)	2f,2j, 2o,8				Marketable securities, net of expected credit losses of Rp106,582 as of 30 June 2026 (31 December 2025 and 1 January 2025: Rp107,188 and Rp225,130)
- Pihak berelasi	2ah,47	115.466	74.334	148.300	Related parties -
- Pihak ketiga		20.297.688	19.254.067	12.545.156	Third parties -
Obligasi Pemerintah	2f,2j,15	18.213.118	21.379.405	18.699.423	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2k,9	4.372.571	2.017.413	1.785.799	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2f,2l,10				Derivative receivables
- Pihak berelasi	2ah,47	18.490	8.055	10.611	Related parties -
- Pihak ketiga		1.362.819	339.827	434.234	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.566.407 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025 dan 1 Januari 2025: Rp7.383.046 dan Rp7.514.253)	2f,2m,2o, 11				Loans, net of expected credit losses of Rp7,566,407 as of 30 June 2026 (31 December 2025 and 1 January 2025: Rp7,383,046 and Rp7,514,253)
- Pihak berelasi	2ah,47	107.233	160.095	287.125	Related parties -
- Pihak ketiga		179.418.010	165.802.180	147.459.617	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.474.895 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025 dan 1 Januari 2025: Rp2.473.821 dan Rp2.553.081)	2f,2o,2q, 12	34.990.129	35.747.235	35.613.300	Consumer financing receivables, net of expected credit losses of Rp2,474,895 as of 30 June 2026 (31 December 2025 and 1 January 2025: Rp2,473,821 and Rp2,553,081)
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp143.388 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025 dan 1 Januari 2025: Rp117.711 dan Rp74.454)	2f,2o,2r, 13	3.494.176	3.111.787	2.235.399	Finance lease receivables, net of expected credit losses of Rp143,388 as of 30 June 2026 (31 December 2025 and 1 January 2025: Rp117,711 and Rp74,454)
Dipindahkan		282.383.351	263.567.755	234.610.450	Carried Forward

*) Disajikan kembali (Catatan 59)

*) As restated (Note 59)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	1 Januari/ January 2025/ 31 Desember/ December 2024 ^{*)}	
Pindahan		282.383.351	263.567.755	234.610.450	Carried Forward
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.186 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025 dan 1 Januari 2025: Rp2.939 dan Rp6.470)	2f,2o,2v,14				Acceptance receivables, net of expected credit losses of Rp2,186 as of 30 June 2026 (31 December 2025 and 1 January 2025: Rp2,939 and Rp6,470)
- Pihak berelasi	2ah,47	13.136	76.089	170.308	Related parties -
- Pihak ketiga		1.153.307	1.002.125	959.222	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	2ac,27a	1.379.790	1.947.530	2.141.388	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	2f,2n,16	38.455	52.469	79.813	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	2d,20	950.619	999.691	968.670	Investment in associate
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp4.589.169 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025 dan 1 Januari 2025: Rp4.375.096 dan Rp4.274.618)	2p,2s,17	4.418.631	4.461.003	4.612.098	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp4,589,169 as of 30 June 2026 (31 December 2025 and 1 January 2025: Rp4,375,096 and Rp4,274,618)
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.092.774 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025 dan 1 Januari 2025: Rp3.941.338 dan Rp3.829.758)	2p,2t,18	2.582.884	2.730.072	2.746.337	Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp4,092,774 as of 30 June 2026 (31 December 2025 and 1 January 2025: Rp3,941,338 and Rp3,829,758)
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,27d	1.528.306	1.351.719	2.110.714	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp31.994 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025 dan 1 Januari 2025: Rp28.630 dan Rp33.959)	2c,2f,2o, 2p,2u,19				Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp31,994 as of 30 June 2026 (31 December 2025 and 1 January 2025: Rp28,630 and Rp33,959)
- Pihak berelasi	2ah,47	55.942	98.149	87.724	Related parties -
- Pihak ketiga		6.799.542	5.452.397	5.258.467	Third parties -
JUMLAH ASET		301.303.963	281.738.999	253.745.191	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 59)

*) As restated (Note 59)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	1 Januari/ January 2025/ 31 Desember/ December 2024 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2w,21				Deposits from customers
- Pihak berelasi	2ah,47	586.091	560.468	542.558	Related parties -
- Pihak ketiga		178.602.043	173.601.390	149.856.607	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2w,22				Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2ah,47	111.627	100.297	98.299	Related parties -
- Pihak ketiga		5.817.282	8.021.472	4.106.450	Third parties -
Utang akseptasi	2f,2v,23				Acceptance payables
- Pihak berelasi	2ah,47	263.913	24.981	41.069	Related parties -
- Pihak ketiga		904.716	1.056.172	1.094.931	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2k,9	18.229.226	2.283.430	4.718.889	Securities sold under repurchase agreements
Utang obligasi	2f,2aa,24				Bonds payable
- Pihak berelasi	2ah,47	110.000	110.000	110.000	Related parties -
- Pihak ketiga		9.395.794	8.412.975	6.197.230	Third parties -
Sukuk mudharabah	2f,2ab,25				Mudharabah bonds
- Pihak berelasi	2ah,47	30.000	30.000	30.000	Related parties -
- Pihak ketiga		1.913.850	1.613.850	1.198.330	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2f,26				Borrowings
- Pihak berelasi	2ah,47	4.192.844	4.930.043	6.034.874	Related parties -
- Pihak ketiga		4.341.854	6.142.645	8.046.349	Third parties -
Utang pajak	2ac,27b	453.946	401.935	526.568	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,2l,10				Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2ah,47	209.709	53.031	14.704	Related parties -
- Pihak ketiga		1.696.301	999.926	664.428	Third parties -
Pinjaman subordinasi	2f,2ah,2ai,28,47	25.000	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ad,29				Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2ah,47	1.249.557	1.305.680	1.320.189	Related parties -
- Pihak ketiga		11.763.445	10.892.502	11.171.956	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS		239.897.198	220.565.797	195.798.431	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 59)

*) As restated (Note 59)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	1 Januari/ January 2025/ 31 Desember/ December 2024 ^{*)}	
Catatan/ Notes					
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B					Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B					Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	5.995.577	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	2af,31	7.872.298	7.915.481	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2d,2j,2l	(480.477)	411.883	(123.332)	Other equity components
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	(32.767)	2.213.154	Merging entity equity
Saldo laba					Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	635.387	595.680	563.887	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	2ad	40.296.500	39.328.326	36.636.512	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		40.931.887	39.924.006	37.200.399	Total retained earnings
		54.319.474	54.214.369	53.271.958	
Kepentingan non-pengendali	2d,48	7.087.291	6.958.833	4.674.802	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		61.406.765	61.173.202	57.946.760	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		301.303.963	281.738.999	253.745.191	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 59)

*) As restated (Note 59)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025		For the Six-month Period Ended 30 June 2026 and 2025	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2x,2ah,34,47	14.632.878	13.732.573
Beban bunga	2x,2ah,35,47	(3.993.555)	(3.987.119)
Pendapatan bunga neto		10.639.323	9.745.454
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	2y	793.543	808.153
Imbalan jasa lain	2y,37,47	1.686.070	1.515.405
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2j,2l,2z,8,10,15a,38	(180.156)	146.931
(Kerugian)/keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		(2.007)	43.025
Keuntungan/(kerugian) atas transaksi dalam mata uang asing - neto		302.255	(42.072)
Bagian laba bersih entitas asosiasi		27.733	12.443
Pendapatan dividen		237	1.108
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2j,8a,15a	207.385	248.578
		<u>2.835.060</u>	<u>2.733.571</u>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	2y	(256.130)	(200.417)
Beban umum dan administrasi	2c,2s,2t,39	(3.090.233)	(2.920.966)
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ad,2ah,40,47	(4.092.467)	(3.972.812)
Kerugian penurunan nilai pada aset keuangan neto	2o,6,7,8,11,12,13,14	(2.483.287)	(2.853.177)
Lain-lain		(134.046)	(98.894)
		<u>(10.056.163)</u>	<u>(10.046.266)</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		3.418.220	2.432.759
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	41	25.655	35.386
Beban bukan operasional	42	(50.879)	(63.921)
BEBAN BUKAN OPERASIONAL NETO		(25.224)	(28.535)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.392.996	2.404.224
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac,27c	(722.873)	(527.308)
LABA BERSIH		2.670.123	1.876.916

*) Disajikan kembali (Catatan 59)

*) As restated (Note 59)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 2/2 – SCHEDULE

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

**For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas merging entity/ Merging entity equity	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ Total before non-controlling interest	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/ Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ^{*)}					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026 ^{*)}	5.995.577	7.915.481	189	7.752	443.348	(39.217)	595.680	39.328.326	(32.767)	54.214.369	6.958.833	61.173.202	Balance as of 1 January 2026 ^{*)}
Dampak penerapan awal PSAK 413	-	-	-	-	-	-	-	(1.505)	-	(1.505)	10.633	9.128	Effect of initial implementation PSAK 413
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026, setelah dampak penerapan awal PSAK 413	5.995.577	7.915.481	189	7.752	443.348	(39.217)	595.680	39.326.821	(32.767)	54.212.864	6.969.466	61.182.330	Balance as of 1 January 2026, after initial implementation of PSAK 413
Laba bersih periode berjalan	-	390	-	-	-	-	-	2.386.381	-	2.386.771	283.352	2.670.123	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	21,48	-	-	-	-	48.185	-	-	-	48.185	23.416	71.601	Changes in fair value of cashflow hedge - net
Pengukuran kembali atas kontrak asuransi PSAK 117	-	-	-	759	-	-	-	-	-	759	-	759	Remeasurement of insurance contract under PSAK 117
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	(940.571)	-	-	-	-	(940.571)	-	(940.571)	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income - net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	759	(940.571)	48.185	-	-	-	(891.627)	23.416	(868.211)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	390	-	759	(940.571)	48.185	-	2.386.381	-	1.495.144	306.768	1.801.912	Total comprehensive income for the period
Dampak akuisisi HCI	48	-	(43.573)	-	-	(733)	-	12.707	32.767	1.168	3.388	4.556	Impact acquisition of HCI
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	39.707	(39.707)	-	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.389.702)	-	(1.389.702)	(192.331)	(1.582.033)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026	5.995.577	7.872.298	189	8.511	(497.223)	8.235	635.387	40.296.500	-	54.319.474	7.087.291	61.406.765	Balance as of 30 June 2026

^{*)} Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

^{*)} Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

^{**)} Disajikan kembali

^{**)} As restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to equity holders of the parent entity</i>													
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ <i>Changes of associate equity</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Ekuitas merging entity/ <i>Merging entity equity</i>	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ <i>Total before non-controlling interest</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/ <i>Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net</i>	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ <i>Changes in fair value of cashflow hedge-net</i>	Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaan-nya/ <i>Unappropriated¹⁾</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025 ^{*)}	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(121.105)	(10.469)	563.887	36.636.512	2.213.154	53.271.958	4.674.802	57.946.760	Balance as of 1 January 2025 ^{*)}
Laba bersih periode berjalan ^{*)}	-	-	-	-	-	-	-	1.633.385	160.833	1.794.218	82.698	1.876.916	Net income for the period ^{*)}
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak													Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto ^{*)}	21	-	-	-	-	(23.303)	-	-	220	(23.083)	(27)	(23.110)	Changes in fair value of cashflow hedge-net ^{*)}
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja ^{*)}		-	-	-	-	-	-	(1.172)	1.355	183	16	199	Remeasurement of obligation for post-employment benefit ^{*)}
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	336.225	-	-	-	-	336.225	-	336.225	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income - net
Jumlah penghasilan komprehensif lain ^{*)}		-	-	-	336.225	(23.303)	-	(1.172)	1.575	313.325	(11)	313.314	Total other comprehensive income ^{*)}
Jumlah laba komprehensif periode berjalan ^{*)}		-	-	-	336.225	(23.303)	-	1.632.213	162.408	2.107.543	82.687	2.190.230	Total comprehensive income for the period ^{*)}
Dampak penggabungan usaha Entitas Anak - ADMF dengan MFIN		-	-	-	-	-	-	-	(209.877)	(209.877)	(69.587)	(279.464)	Impact merger of Subsidiary - ADMF with MFIN
Dampak akuisisi HCI		-	-	-	-	-	-	-	370	370	-	370	Impact acquisition of HCI
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	31.793	(31.793)	-	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2ag,32	-	-	-	-	-	-	(1.112.719)	-	(1.112.719)	(55.748)	(1.168.467)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025 ^{*)}	5.995.577	7.985.971	189	8.242	215.120	(33.772)	595.680	37.124.213	2.166.055	54.057.275	4.632.154	58.689.429	Balance as of 30 June 2025 ^{*)}

^{*)} Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

^{*)} Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

^{**)Disajikan kembali}

^{**)As restated}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		6.199.460	5.351.750	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		35.523.512	30.258.157	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(28.249.647)	(21.186.833)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(3.856.818)	(3.909.429)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(351.568)	(277.268)	Payments of interest on securities issued
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		10.358.659	7.498.901	Proceeds in relation to joint financing
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(7.818.295)	(7.444.486)	Repayment in relation to joint financing
Pendapatan operasional lainnya		849.480	970.498	Other operating income
(Kerugian)/keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto		(71.024)	632.601	(Losses)/gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(6.075.231)	(6.287.061)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto		(20.028)	(32.134)	Non-operating expense - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		6.488.500	5.574.696	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		1.175.968	(316.540)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(2.355.158)	384.447	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan		(15.205.954)	(10.514.379)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		352.448	101.304	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		(6.012.127)	3.058.354	Current accounts -
- Tabungan		590.569	2.647.489	Savings -
- Deposito berjangka		8.762.600	667.062	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		(2.195.359)	3.195.839	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(124.592)	419.781	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan		(748.585)	(304.096)	Income tax paid during the period
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi		(9.271.690)	4.913.957	Net cash (used by)/provided from operating activities

*) Disajikan kembali

*) As restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		29.828.010	16.955.182	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(29.365.640)	(18.756.263)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,56	(338.021)	(422.808)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	18	3.096	7.916	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		39.643	29.957	Receipt from investment
Penerimaan dividen kas		237	1.108	Receipt of cash dividends
Pembelian investasi dalam		-	1.167	Acquisition of investment in shares
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi		167.325	(2.183.741)	Net cash provided from/(used by) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran pokok efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(378.375.217)	(151.418.981)	Payments of principal on securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		394.321.013	151.349.816	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(1.197.102)	(2.297.184)	Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		2.472.214	2.071.343	Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds
Pembayaran dividen tunai		(1.582.033)	(1.447.985)	Payments of cash dividends
Pembayaran pinjaman		(9.059.003)	(5.962.510)	Repayments of borrowings
Penerimaan pinjaman		6.262.030	4.901.859	Proceeds from borrowings
Penurunan pokok liabilitas sewa		(108.409)	(90.917)	Decrease in principal of lease liabilities
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan		12.733.493	(2.894.559)	Net cash provided from/(used by) financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - neto		3.629.128	(164.343)	Increase/(decrease) in cash and cash equivalent - net
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		691.176	46.159	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		15.673.714	15.391.602	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode		19.994.018	15.273.418	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	2.297.544	2.604.951	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	7.140.062	3.814.696	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	5.603.868	2.696.235	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	7	4.952.544	6.157.536	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		19.994.018	15.273.418	Total cash and cash equivalents

*) Disajikan kembali

*) As restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank umum, Bank devisa, dan Bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.12 tanggal 2 April 2026, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0119302 tanggal 24 April 2026 dan disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No.AHU-0026917.AH.01.02 Tahun 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 24 April 2026.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement to State Gazette RI No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange Bank, and a Bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.12 dated 2 April 2026, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0119302 dated 24 April 2026 and approved based on the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-0026917.AH.01.02 Year 2026 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated 24 April 2026.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total*</u>
Kantor cabang utama konvensional	41
Kantor cabang pembantu konvensional dan Kantor Fungsional	300
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	14

*sesuai ijin BI/OJK

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

Untuk memenuhi peraturan OJK No.30 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan, maka pada tanggal 25 April 2025, MUFG Bank Ltd. Jepang sebagai Pemegang Saham Pengendali Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia telah menunjuk Bank untuk bertindak sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK") Operasional Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 24 Juni 2025.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

As of 30 June 2026, the Bank had the following branches and representative offices:

	<u>Jumlah/Total*</u>	
Conventional main branches	41	
Conventional sub-branches and Functional branches	300	
Sharia branches and sub-branches	14	

*as approved by BI/OJK

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centers throughout Indonesia.

In order to comply with POJK No.30 Year 2024 dated 23 December 2024 concerning Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies, on 25 April 2025 MUFG Bank Ltd. Japan as the Controlling Shareholders of Financial Conglomerate of MUFG Group in Indonesia has appointed Bank as Operational Financial Holding Company ("FHC") of Financial Conglomerate of MUFG Group in Indonesia and has received an approval from OJK dated 24 June 2025.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI 066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam - LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V were 1,162,285,399 B series shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Saham Seri A/ A Series Shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	<u>2.240.000.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 112.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 22.400.000
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 Juni 2026 (Catatan 30)	<u>22.400.000</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

Shares from Initial Public Offering in 1989
Founders' shares
Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Founders' shares in 1996
Shares resulting from stock split in 1997
Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Total A series shares as of 30 June 2026 (Note 30)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

	Saham Seri B/ B Series Shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	<u>488.452.200.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
- 2005	13.972.000
- 2006	24.863.000
- 2007	87.315.900
- 2008	13.057.800
- 2009	29.359.300
- 2010	26.742.350
- 2011	5.232.500
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	<u>188.909.505</u>
Jumlah saham seri B pada tanggal 30 Juni 2026 (Catatan 30)	<u>9.751.152.870</u>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000</i>
<i>Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
<i>Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009</i>
<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011</i>
<i>Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)</i>
<i>2005 -</i>
<i>2006 -</i>
<i>2007 -</i>
<i>2008 -</i>
<i>2009 -</i>
<i>2010 -</i>
<i>2011 -</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019</i>
<i>Total B series shares as of 30 June 2026 (Note 30)</i>

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025		30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	74,50%	74,50%	1991	38.617.652	38.529.195
PT Home Credit Indonesia	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	9,82%	9,82%	2012	5.092.646	5.109.101

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Dahulu PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") (likuidasi).

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009.

Goodwill yang dicatat sesuai dengan standar akuntansi sebesar Rp1.906.684.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Formerly PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") (liquidated).

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "*Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement*" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for call option of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009.

Goodwill recognized in accordance with the accounting standard amounted to Rp1,906,684.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No.45 tanggal 22 Mei 2026 yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum (dahulu Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0169717 tanggal 17 Juni 2026 serta memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0038629.AH.01.02 Tahun 2026 tanggal 17 Juni 2026.

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara ADMF dan MFIN pada tanggal 1 Oktober 2025, ADMF melakukan penerbitan 235.803.109 lembar saham. Dari total saham yang diterbitkan tersebut, 235.722.555 lembar saham diterbitkan kepada pemegang saham MFIN, yang mayoritas diterbitkan kepada MUFG Bank, Ltd dan sisanya lain-lain (dengan kepemilikan di bawah 5%), dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham (nilai penuh) dan nilai wajar sebesar Rp 27.784 per lembar saham (nilai penuh) yang dihitung oleh KJPP Kusnanto & Rekan untuk ADMF sesuai Laporan Penilaian Independen No.00069/2.0162-00/BS/09/0153/1/V/2025 pada tanggal 23 Mei 2025, dan KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan untuk MFIN sesuai Laporan Penilaian Independen No.00149/2.0059-02/BS/09/0242/1/V/2025 pada tanggal 23 Mei 2025.

Sisa 80.554 lembar saham yang diterbitkan ditambahkan sebagai saham treasury dengan nilai tercatat sebesar Rp277, sehubungan dengan kepemilikan MFIN atas saham yang dibeli kembali (buyback) sebelum tanggal penggabungan usaha.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

ADMF's Articles of Association has been amended several times, with the most recent amendments effected by Deed No. 45 dated 22 May 2026 drawn up before Notary Mala Mukti, S.H., LL.M. This amendment was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law (formerly Ministry of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia as evidenced by the Acknowledgement Letters of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0169717 dated 17 June 2026 and approved by Ministry of Law of the Republic of Indonesia with the Decree No.AHU-0038629.AH.01.02 Year 2026 dated 17 June 2026.

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

In accordance with merger between ADMF and MFIN on 1 October 2025, ADMF issued 235,803,109 shares. From the total issued shares, 235,722,555 shares were issued to shareholders of MFIN, which majority issued to MUFG Bank, Ltd and the rest to others (owns below 5%) with nominal value of Rp100 per share (full amount) and fair value of Rp27,784 per share (full amount) as calculated by KJPP Kusnanto & Rekan for ADMF based on Independent Assessment No.00069/2.0162-00/BS/09/0153/1/V/2025 dated 23 May 2025, and by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan for MFIN based on Independent Assessment No.00149/2.0059-02/BS/09/0242/1/V/2025 dated 23 May 2025.

The remaining 80,554 shares from the shares issued added as ADMF treasury shares with carrying value of Rp277, in accordance with repurchased shares by MFIN before the date of merger.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Sebelum terjadinya kegiatan penggabungan usaha, pada tanggal 15 September 2025, ADMF membeli kembali saham (*buyback*) sebanyak 9.735.600 lembar saham dengan jumlah pembelian sebesar Rp88.469. Dengan demikian, total jumlah saham yang dibeli kembali (*buyback*) sebesar 9.816.154 lembar saham. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan dalam tambahan modal disetor (Catatan 31). Atas penambahan jumlah saham ADMF, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 74,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, ADMF memiliki saham *free float* sejumlah 67.218.596 saham yang merupakan 5,44% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, dimana tidak memenuhi Persyaratan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait saham *free float*. ADMF telah menerima Surat Persetujuan (*Waiver*) dari BEI untuk menunda pemenuhan persyaratan 7,5% paling lambat tanggal 31 Maret 2026. Selain itu, sehubungan dengan *merger*, ADMF berkomitmen untuk meningkatkan jumlah saham *free float* menjadi paling sedikit 10% dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal diterbitkannya Pernyataan Efektif *Merger* dari OJK (Pengawas Pasar Modal), dengan batas waktu pemenuhan pada tanggal 26 Juni 2026.

Pada tanggal 18 Maret 2026, ADMF menyampaikan surat permohonan kepada BEI untuk memperoleh perpanjangan waktu pemenuhan persyaratan saham *free float* hingga mencapai 10% paling lambat hingga 31 Juli 2026. Sehubungan dengan permohonan tersebut, ADMF telah menerima Surat Tanggapan dari BEI yang menyatakan bahwa BEI akan melakukan penilaian kembali atas pemenuhan ketentuan saham *free float* ADMF berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Efek ADMF periode 31 Maret 2026 dengan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00045/BEI/03-2026 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026. Selanjutnya, berdasarkan surat BEI tertanggal 30 April 2026, ADMF diwajibkan untuk memenuhi persentase minimum saham *free float* sebesar 12,5% sesuai dengan Perubahan Peraturan Nomor I-A paling lambat pada tanggal 31 Maret 2027. ADMF akan bekerjasama dengan pemegang saham pengendali untuk memenuhi peraturan sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

Before the merger, on 15 September 2025, ADMF has repurchased (*buyback*) 9,735,600 shares with total purchase price of Rp88,469. Therefore, total of repurchased shares are 9,816,154 shares. All repurchased shares are accounted for and presented in the additional paid-in capital (Note 31). On ADMF additional issued shares, the Bank's ownership in ADMF is become 74.50%

As of 31 December 2025, ADMF's free float shares amounted to 67,218,596 shares representing 5.44% of the total issued and paid-up capital, which is below the minimum Free Float Requirement stipulated by the Indonesia Stock Exchange (IDX). ADMF has received a waiver from IDX to meet the requirement of 7.5% 31 March 2026. Furthermore, in relation to the merger, ADMF has committed to increase its free float to at least 10% within one year from the date of issuance of the Effective Statement of the Merger from OJK (Capital Market Supervision), which is required to be fulfilled by 26 June 2026.

On 18 March 2026, ADMF submitted a request letter to IDX to obtain an extension for fulfilling the free float share requirement to reach at least 10% by no later than 31 July 2026. In response to this request, ADMF received a reply letter from the IDX stating that the IDX will reassess ADMF's compliance with the free float share requirement based on ADMF's Monthly Securities Registration Report as of 31 March 2026 by referring to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00045/BEI/03-2026 regarding the Amendment to Regulation No. I-A, issued on 31 March 2026. Subsequently, pursuant to the IDX's letter dated 30 April 2026, ADMF is required to comply with a minimum free float requirement of 12.5% in accordance with the Amendment to Regulation No. I-A, by no later than 31 March 2027. ADMF will coordinate with the controlling shareholder to ensure compliance with the applicable regulation within the prescribed timeframe.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Home Credit Indonesia (HCI)

Pada tanggal 24 Juni 2025, Bank menerima persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk beroperasi sebagai Perusahaan Induk Jasa Keuangan (PIKK) atas Konglomerasi Keuangan (KK) MUFG di Indonesia sesuai dengan POJK No.30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan.

Pada tanggal 8 Mei 2026, Bank menandatangani Perjanjian Pemegang Saham (PPS) bersama dengan Krungsri dan pemegang saham lainnya, yang memberikan hak dan pengendalian kepada Bank atas HCI. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 24 Juni 2026 saat Bank memperoleh kepemilikan saham atas HCI sebesar 9,82% dari hasil transaksi akuisisi saham dengan ADMF dengan nilai transaksi sebesar Rp400.000. Karena transaksi ini merupakan transaksi afiliasi, nilai transaksi yang disetujui sebesar Rp400.000 mereferensikan valuasi dari KJPP untuk masing-masing Bank dan ADMF.

Pada tanggal 24 Juni 2026, Bank telah menandatangani Akta Notaris Pengalihan No.23 untuk secara resmi menyelesaikan proses pengalihan saham HCI dari ADMF sebagai bagian dari rencana restrukturisasi Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK). Akta Pengalihan ditandatangani setelah terpenuhinya seluruh kondisi pendahulu (conditions precedent), yang termasuk (namun tidak terbatas pada) persetujuan dari OJK Perbankan, OJK Non-Perbankan, serta Rapat Umum Pemegang Saham HCI. Dengan telah ditandatanganinya Akta Pengalihan ini maka PPS berlaku efektif dan Bank telah memperoleh pengendalian atas HCI sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK 110.

Pengalihan bisnis HCI dari Krungsri kepada Bank merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendalian, karena Bank, Krungsri dan HCI berada dalam pengendalian terakhir yang sama yaitu MUFG Bank Ltd. Jepang. Oleh karena itu, transaksi tersebut dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK 338 (Catatan 2c). Dalam penerapannya, Bank mengkonsolidasikan HCI sebesar jumlah tercatat (termasuk goodwill dan penyesuaian nilai wajar lainnya) yang dilaporkan di laporan keuangan Krungsri pada tanggal pengalihan, nilai goodwill yang dicatat sebesar Rp1.553.234. Sejalan dengan hal tersebut, seluruh periode keuangan komparatif telah disajikan kembali secara retrospektif (Catatan 59).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Home Credit Indonesia (HCI)

On 24 June 2025, the Bank received approval from the Financial Services Authority (OJK) to operate as the Financial Holding Company (FHC) of the MUFG Financial Conglomerate (FC) in Indonesia in accordance with POJK No.30 Year 2024 concerning Financial Conglomerates and Financial Holding Companies.

On 8 May 2026, the Bank signed a Shareholders' Agreement (SHA) together with Krungsri and other shareholders, which grants the Bank rights and control over HCI. This agreement became effective on 24 June 2026, when the Bank acquired a 9.82% share ownership of HCI from the share acquisition transaction with ADMF, with a transaction value of Rp400,000. As this is a transaction between affiliated parties, the agreed transaction price of Rp400,000 is referenced to valuation by third party appraisers (KJPP) for both Bank and ADMF.

On 24 June 2026, the Bank signed Notarial Deed No.23 to officially complete the process of transferring HCI shares from ADMF as part of the Financial Holding Conglomeration Entity (FHC) restructuring plan. The Assignment Deed was signed upon completion of its condition precedents, including (but not limited to) approvals from OJK Banking, OJK Non-Banking, and HCI General Meeting of Shareholders. With the signing of the Assignment Deed, the SHA becomes effective and the Bank has obtained control over HCI as required under PSAK 110.

The business transfer of HCI from Krungsri to the Bank is a business combination under common control, since the Bank, Krungsri, and HCI are ultimately controlled by the same entity, MUFG Bank Ltd. Japan. Therefore, the transaction is recorded using the pooling of interests method in accordance with PSAK 338 (Note 2c). In practice, the Bank consolidates HCI at the carrying amount (including goodwill and other fair value adjustments) reported in Krungsri's financial statements at the transfer date, the recorded goodwill amounted to Rp1,553,234. Accordingly, all comparative financial periods have been retrospectively restated (Note 59).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Komisaris	Bpk./Mr. Dan Harsono
Komisaris	Bpk./Mr. Takeo Shimotsu ¹⁾
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja ¹⁾
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Direktur Utama	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ²⁾
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mirasari
Direktur	Bpk./Mr. Thomas Sudarma
Direktur	Bpk./Mr. Jin Yoshida
Direktur	Ibu/Mrs. Yenny Siswanto

- ¹⁾ Pengangkatan Bpk. Takeo Shimotsu sebagai Komisaris dan Bpk. Muliadi Rahardja sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2026 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan regulator.
- ²⁾ Pengangkatan Bpk. Nobuya Kawasaki sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan dan efektif pada tanggal 31 Maret 2026. Bpk. Nobuya Kawasaki telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.
- ³⁾ Masa Jabatan Bpk. Nobuya Kawasaki sebagai Komisaris, Bpk. Peter Benyamin Stok sebagai Komisaris Independen, Bpk. Daisuke Ejima sebagai Direktur Utama, dan Bpk. Honggo Widjojo Kangmasto sebagai Wakil Direktur Utama berakhir pada RUPS Tahunan 31 Maret 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Bank dan Entitas Anak mempunyai 23.930 karyawan tetap dan 14.194 karyawan tidak tetap (31 Desember 2025: 23.334 karyawan tetap dan 5.657 karyawan tidak tetap).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din
Anggota	Syamsuddin, MA
Anggota	Bpk./Mr. Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.
	Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember/December 2025	
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki		President Commissioner
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Independent Vice President Commissioner
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ³⁾		Commissioner
Bpk./Mr. Dan Harsono		Commissioner
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok ³⁾		Independent Commissioner
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian		Independent Commissioner
Bpk./Mr. Daisuke Ejima ³⁾		President Director
Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto ³⁾		Vice President Director
Bpk./Mr. Herry Hykmanto		Director
Bpk./Mr. Dadi Budiana		Director
Ibu/Mrs. Rita Mirasari		Director
Bpk./Mr. Thomas Sudarma		Director
Bpk./Mr. Jin Yoshida		Director
Ibu/Mrs. Yenny Siswanto		Director

- ¹⁾ The appointment of Mr. Takeo Shimotsu as Commissioner and Mr. Muliadi Rahardja as Independent Commissioner is based on the results of the AGMS decision on 31 March 2026 and will be effective after obtaining regulatory approval.
- ²⁾ The appointment of Mr. Nobuya Kawasaki as President Director is based on the results of the AGMS decision and is effective on 31 March 2026. Mr. Nobuya Kawasaki has passed the fit and proper test from the OJK.
- ³⁾ The term of office of Mr. Nobuya Kawasaki as Commissioner, Mr. Peter Benyamin Stok as Independent Commissioner, Mr. Daisuke Ejima as President Director, and Mr. Honggo Widjojo Kangmasto as Vice President Director ended at the AGMS on 31 March 2026.

As of 30 June 2026, the Bank and Subsidiaries had 23,930 permanent employees and 14,194 non-permanent employees (31 December 2025: 23,334 permanent employees and 5,657 non-permanent employees).

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	31 Desember/December 2025	
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din		Chairman
Syamsuddin, MA		Member
Bpk./Mr. Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.		Member
Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.		Member

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026
Ketua	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja ¹⁾
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapien
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Irhoan Tanudiredja
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Sofyan Rambey

¹⁾ Pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026
Ketua	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapien
Anggota	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja ¹⁾
Anggota	Bpk./Mr. Takeo Shimotsu ¹⁾
Anggota	Bpk./Mr. Dan Harsono
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Irhoan Tanudiredja
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Sofyan Rambey

¹⁾ Pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

h. Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026
Ketua	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapien
Anggota	Bpk./Mr. Takeo Shimotsu ¹⁾
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana

¹⁾ Pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

i. Komite Corporate Governance

Susunan anggota Komite Corporate Governance pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026
Ketua	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja ¹⁾
Anggota	Bpk./Mr. Takeo Shimotsu ¹⁾
Anggota	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	Bpk./Mr. Dan Harsono

¹⁾ Pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	31 Desember/December 2025	
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Chairman
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapien		Member
Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		(Independent Party) Member

¹⁾ The appointment will be effective after passing the fit and proper test from OJK.

g. Risk Oversight Committee

The composition of the Risk Oversight Committee as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	31 Desember/December 2025	
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapien		Chairman
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Dan Harsono		Member
Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		(Independent Party) Member

¹⁾ The appointment will be effective after passing the fit and proper test from OJK.

h. Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	31 Desember/December 2025	
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Chairman
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki		Member
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lapien		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana		Member

¹⁾ The appointment will be effective after passing the fit and proper test from OJK.

i. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	31 Desember/December 2025	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
-		Member
-		Member

¹⁾ The appointment will be effective after passing the fit and proper test from OJK.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

j. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2026
Ketua	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	Bpk./Mr. Takeo Shimotsu ¹⁾
	Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din
Anggota	Syamsuddin, MA
Anggota	Bpk./Mr. Krisna Wijaya
Anggota	Bpk./Mr. Irhoan Tanudiredja
Anggota	Bpk./Mr. I Nyoman Tjager

¹⁾ Pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

k. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rita Mirasari.

l. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

m. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan peraturan Bapepam-LK VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua Bapepam -LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

j. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	31 Desember/December 2025	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din		
Syamsuddin, MA		Member
Bpk./Mr. Krisna Wijaya		Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		Member
Bpk./Mr. I Nyoman Tjager		Member

¹⁾ The appointment will be effective after passing the fit and proper test from OJK.

k. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 30 June 2026 and 31 December 2025 was Rita Mirasari.

l. Internal Audit Task Force

As of 30 June 2026 and 31 December 2025 the Chief of Internal Audit Unit (SKAI) was Yenny Linardi.

m. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 29 July 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the six-month period ended 30 June 2026 and 31 December 2025 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, Sharia Financial Accounting Standards and the Bapepam-LK VIII.G.7 Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Bank dan Entitas Anak memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, Direksi memiliki suatu ekspektasi yang memadai bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank and Subsidiaries take into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia and Certificate of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

At the time of approving the consolidated financial statements, Board of Directors have a reasonable expectation that the Bank and Subsidiaries have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Amandemen/Penyesuaian atas Standar-Standar yang Efektif pada Periode Berjalan

Dalam periode berjalan, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Penerapan atas amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK ini tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian kecuali atas amandemen PSAK 338.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

Although these estimates and associated assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Period

In the current period, the Bank and Subsidiaries have applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2026:

- Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments" and Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Annual Improvement PSAK 110 "Consolidated Financial Statements";
- Annual Improvement PSAK 207 "Statement of Cash Flows";
- Amendment to PSAK 338 "Business Combination Under Common Control".

The adoption of these amendments and annual improvements of PSAKs have no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements except for amendment to PSAK 338.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Amandemen/Penyesuaian atas Standar-Standar yang Efektif pada Periode Berjalan (lanjutan)

Amandemen ini merevisi penerapan metode penyatuan kepemilikan, di mana entitas penerima mengukur bisnis alihan pada jumlah tercatat di entitas pengalih (*transferring entity*) pada tanggal pengalihan, termasuk goodwill dan alokasi harga perolehan (*purchase price allocation*) yang sebelumnya diakui oleh entitas pengalih pada saat akuisisi awal melalui penerapan PSAK 103: Kombinasi Bisnis.

Bank dan Entitas Anak telah melakukan penerapan dini PSAK 413 - Penurunan Nilai pada 1 Januari 2026, lebih awal dari tanggal efektif yang ditetapkan oleh DSAS yaitu pada 1 Januari 2027. Penerapan dini tersebut mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak sebagai berikut:

(i) Penurunan nilai aset keuangan syariah

PSAK 413 menggantikan model pengukuran *incurred loss* dengan model pengukuran ekspektasi kerugian penurunan nilai. Hal ini membutuhkan pertimbangan yang memadai tentang bagaimana perubahan faktor ekonomi mempengaruhi ekspektasi kerugian penurunan nilai, yang akan ditentukan berdasarkan probabilitas tertimbang.

Model penurunan nilai yang baru ini diterapkan untuk aset keuangan syariah yang berupa hak untuk menerima kas yang jumlah dan waktunya telah ditentukan dalam akad dan untuk akad kafalah yang memberikan penjaminan atas risiko kredit. Penjelasan bagaimana Bank dan Entitas Anak menerapkan kriteria penurunan nilai dari PSAK 413, lihat Catatan 2o.

(ii) Transisi

Selisih nilai tercatat atas aset keuangan sebagai akibat dari penerapan PSAK 413 diakui pada saldo laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2026.

Dengan demikian, informasi yang disajikan pada tahun 2025 tidak mencerminkan kriteria PSAK 413 dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada tahun 2026 berdasarkan PSAK 413.

Untuk informasi yang lebih lengkap dan rinci terkait perubahan dan dampak dari penerapan PSAK 413, lihat Catatan 60.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Period (continued)

Amendments revise the application of the pooling-of-interest method, whereby the receiving entity measures the transferred business at the carrying amount in the transferring entity at the transfer date, including goodwill and purchase price allocation previously recognized by the transferring entity upon the initial acquisition through the application of PSAK 103: Business Combinations.

The Bank and Subsidiaries have early adopted PSAK 413 - Impairment Losses on 1 January 2026, earlier than its effective date of 1 January 2027 as stipulated by DSAS. The early adoption resulted in the following changes in the Bank and Subsidiaries accounting policies:

(i) Impairment of sharia financial assets

PSAK 413 replaces the incurred loss measurement model with the expected credit losses model. This will require considerable judgement over how changes in economic factors affect expected credit losses, which will be determined on a probability weighted basis.

This new impairment model is applied to Sharia financial assets in the form of rights to receive cash in an amount and at a time determined in the contract and to kafalah contracts that provide guarantees for credit risk. Explanation of how the Bank and Subsidiaries apply the impairment requirements of PSAK 413, see Note 2o.

(ii) Transition

Differences in the carrying amounts of financial assets resulting from the adoption of PSAK 413 were recognised in retained earnings on 1 January 2026.

Accordingly, the information presented in 2025 does not reflect the requirements of PSAK 413 and therefore is not comparable to the information presented in 2026 under PSAK 413.

For more information and details on the changes and impacts resulted from the adoption of PSAK 413, see Note 60.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d.1. Entitas Anak

Bank mengendalikan Entitas Anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai goodwill (Catatan 2s).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Subsidiaries

The Bank controls a subsidiaries when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2s).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.2. Entitas Asosiasi

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan dalam bagian kepemilikan Bank dan Entitas Anak atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan amortisasi atas selisih antara nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari entitas asosiasi dengan harga perolehan saat tanggal akuisisi.

Jika bagian Bank dan Entitas Anak atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.2. Associate Entity

Associate is an entity over which the Bank and Subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize changes in the Bank and Subsidiaries share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate and amortization of the difference between the net fair value of the associate's identifiable assets and liabilities and the cost of the investment at acquisition date.

When the Bank and Subsidiaries share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank and Subsidiaries do not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.

Dividends received or receivable from Associate is recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Bank and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada bulan 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Dolar Amerika Serikat	17.880	16.675
Dolar Australia	12.297	11.152
Dolar Singapura	13.813	12.965
Euro Eropa	20.381	19.571
Yen Jepang	110	107
Poundsterling Inggris	23.663	22.440
Dolar Hong Kong	2.280	2.142
Franc Swiss	22.090	21.026
Baht Thailand	538	529
Dolar Selandia Baru	10.108	9.626
Dolar Kanada	12.565	12.168
Yuan China	2.636	2.385
Riyal Arab Saudi	4.761	4.447
Krona Swedia	1.840	1.809

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Klasifikasi

Sesuai PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current period profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 30 June 2026 and 31 December 2025 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

United States Dollar
Australian Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Japanese Yen
Great Britain Poundsterling
Hong Kong Dollar
Swiss Franc
Thailand Baht
New Zealand Dollar
Canadian Dollar
China Yuan
Riyal Arab Saudi
Swedia Kroner

f. Financial assets and liabilities

f.1. Classification

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan

Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be categorized at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiaries considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiaries consider:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features; and
- Prepayment and extension terms.
- Terms that limit the Bank cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and

Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*"/"HTCS") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya, sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("*hold to collect and sell*"/"HTCS") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an *accounting mismatch*.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiaries. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank and Subsidiaries assess the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e., sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiaries reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank and Subsidiaries can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
- ii. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortized cost.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Bank mengakui pembelian dan penjualan aset keuangan pada tanggal perdagangan sementara Entitas Anak mengakuinya pada tanggal penyelesaian.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition

The Bank and its Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. The Bank recognized purchases and sales of financial assets on the trade date while the subsidiaries recognized it on the settlement date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries are recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

- i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
- ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

- i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the counterparties; and
- ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

- The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:
 - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
 - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/ <i>Derivatives liabilities - Non hedging</i>
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>	
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	
		Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal tahun pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada tahun ini.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Diukur pada biaya perolehan amortisasi

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiaries shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting year following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this year.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

i. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

j. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), *fixed rate notes*, *promissory notes*, and other debt securities.

Measured at amortized cost

After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Diukur pada FVOCI

Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada FVTPL

Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 410, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Measured at FVOCI

Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Measured at FVTPL

For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognized in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 410, "Accounting for Sukuk" as follows:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

- Fair value through profit or loss

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- Fair value through other comprehensive income

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Company sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

l. Instrumen keuangan derivatif

Bank dan Entitas Anak melakukan berbagai transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Derivatif melekat

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak non-derivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 109 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

l. Derivative financial instruments

The Bank and Subsidiaries enter into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Bank and Subsidiaries have both a legally enforceable right and intention to offset.

Embedded derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host - with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 109 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Derivatif melekat (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109 (misalnya, liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivative terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Bank tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara "sangat efektif" menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Embedded derivatives (continued)

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 109 (e.g., financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Bank generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

Hedge accounting

Subsidiaries applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, Subsidiaries formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiaries make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada pos kerugian/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi lindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

m. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative losses/gains on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently reclassified to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

m. Loans

Loans are initially measured at fair value plus directly attributable and incremental transaction cost to acquire the financial assets, and after initial recognition measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Syndicated loans are subsequently measured at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang Ijarah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Ijarah adalah akad sewa antara pihak yang menyewakan aset ijarah (mu'jir) dengan penyewa (musta'jir) atau antara penerima jasa (musta'jir) dengan pihak yang memberikan jasa (ajir) untuk mempertukarkan manfaat dan ujah, baik manfaat aset ijarah maupun jasa.

Piutang Ijarah Bank terdiri dari piutang ijarah atas aset (dalam bentuk akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik) dan piutang ijarah multijasa. Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Piutang ijarah multijasa yang dimiliki Bank merupakan ijarah atas jasa secara tidak langsung dimana entitas lain yang akan memberikan jasa kepada nasabah.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah receivables, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Ijarah is the lease contract between the party who rents out the ijarah assets (mu'jir) and the lessee or between the recipient of the service (musta'jir) and the party who provide the service (ajir) to exchange benefits and ujah, both benefits of ijarah assets or services.

Ijarah receivables consist of ijarah of assets (in a form of Ijarah Muntahiyah Bittamlik agreement) and multi-services ijarah receivables. Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time. Ijarah receivables owned by the Bank represent ijarah for indirect services where other entities will provide services to customers.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

n. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The difference between the carrying amount of the loans prior to restructuring and the present value of the total future cash receipts is recognised in the consolidated statement of income.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, using the original effective interest rate.

n. Investments in shares

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

o. Allowance for expected credit losses

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or *lifetime* ECLs. *Lifetime* ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") and *exposure at default* ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar dengan tunggakan lebih dari 90 hari atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3').

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default for more than 90 days or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2) (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 26-28). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 26-28). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Company is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 50.

Unit Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Kebijakan yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2026

Bank dan Entitas Anak menghitung cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan ketentuan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad murabahah, kerugian penurunan nilai dievaluasi secara individual dan kolektif dengan metode *incurred loss*. Selain itu, Bank juga menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022 untuk aset produktif atas akad lainnya dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Cadangan umum paling rendah 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 50.

Sharia business unit

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

Policy applicable before 1 January 2026

The Bank and Subsidiaries calculate allowance for impairment losses in accordance with applicable accounting standards and regulatory requirements. Specifically for receivables under murabahah contracts, impairment losses are evaluated individually and collectively using the incurred loss method. In addition, Bank also applies Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022, concerning "Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which became effective on 7 February 2022, for productive assets under other contracts using the following guidelines:

- i. General allowance are at least 1% of productive assets classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Unit Usaha syariah (lanjutan)

ii. Cadangan khusus untuk aset produktif:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Cadangan khusus untuk aset produktif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

Kebijakan yang berlaku setelah tanggal 1 Januari 2026

Bank dan Entitas Anak menghitung cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan ketentuan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku. Khusus untuk aset keuangan syariah yang berupa hak untuk menerima kas yang jumlah dan waktunya telah ditentukan secara kontraktual seperti piutang murabahah, piutang pendapatan ijarah, dan piutang hasil usaha dari investasi musyarakah atau mudharabah (PSAK 413 Tahap 1), Bank dan Entitas Anak mengukur penyisihan kerugian berdasarkan ekspektasi kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Sharia business unit (continued)

ii. Specific allowance for productive assets:

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

Policy applicable after 1 January 2026

The Bank and Subsidiaries calculate allowance for impairment losses in accordance with applicable accounting standards and regulatory requirements. Specifically for sharia financial assets in the form of rights to receive cash in an amount and at a time determined in the contract such as murabahah receivables, ijarah receivables, and profit distribution of musyarakah and mudharabah contracts (PSAK 413 Phase 1), the Bank and Subsidiaries calculate impairment losses based on expected credit losses model.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Unit Usaha syariah (lanjutan)

Kebijakan yang berlaku setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Selain itu, Bank juga menerapkan perhitungan kerugian penurunan nilai berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022 untuk akad lain yang belum masuk ke dalam ruang lingkup PSAK 413 Tahap 1.

Sesuai PSAK 413, Bank dan Entitas Anak mengukur penyisihan kerugian aset keuangan syariah sejumlah ekspektasi kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan unsur nilai waktu atas uang. Pengukuran dilakukan berdasarkan dua jenjang kualitas risiko kredit:

Tahap 1 (Aset keuangan syariah yang memiliki risiko kredit tidak buruk): mencakup penurunan nilai atas aset keuangan syariah yang diukur sebesar ekspektasi kerugian penurunan nilai sepanjang 12 bulan. Jenjang ini berisi debitur yang belum *impaired* (gagal bayar) atau aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 90 hari.

Tahap 2 (Aset keuangan syariah yang memiliki risiko kredit buruk): mencakup penurunan nilai aset keuangan syariah yang diukur sebesar ekspektasi kerugian penurunan nilai sepanjang umur. Jenjang ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar) atau aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Bank dan Entitas Anak mengukur ekspektasi kerugian penurunan nilai dengan metode yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan tersokong yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kininya, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Sharia business unit (continued)

Policy applicable after 1 January 2026 (continued)

In addition, the Bank also applies Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022, concerning "Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which became effective on 7 February 2022, for other contracts that have not yet included in the scope of PSAK 413 Phase 1.

In accordance with PSAK 413, the Bank and Subsidiaries measure the loss allowance of sharia financial asset based on expected credit losses ("ECL-sharia") without incorporating time value of money. Measurement is carried out based on two stages of credit risk quality:

Stage 1 (Sharia financial assets with non-deteriorated credit risk): includes impairment of sharia financial asset measured at 12-month ECL sharia. This stage consists of debtors that have not already impaired (defaulted) or financial assets with days overdue less than or equal to 90 days.

Stage 2 (Sharia financial assets with deteriorated credit risk): includes impairment of sharia financial asset measured at lifetime ECL-sharia. This stage consists of debtors that have become impaired (defaulted) or financial assets with days overdue more than 90 days.

The Bank and Subsidiaries measure ECL-sharia using a method that reflects unbiased and probability weighted amount by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable available information that is available without undue cost or effort at reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Unit Usaha syariah (lanjutan)

Kebijakan yang berlaku setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 413 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ekspektasi kerugian penurunan nilai ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Macro-Economic Variables* (MEV) serta estimasi *Exposure At Default* (EAD).

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali goodwill

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Sharia business unit (continued)

Policy applicable after 1 January 2026 (continued)

PSAK 413 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL-sharia requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Macro-Economic Variables* (MEV), as well as an estimate of *Exposure At Default* (EAD).

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Bank and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali goodwill (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill (continued)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses.

Consumer financing receivables are classified as at amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounted to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiaries must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Entitas Anak memberikan kelonggaran pembayaran dan perpanjangan jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen meliputi modifikasi persyaratan kredit non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Fee dan biaya yang timbul dari restrukturisasi menyesuaikan nilai tercatat bruto setelah modifikasi dan diamortisasi sepanjang sisa tenor.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

In term of restructuring of murabahah financing receivables through non substantial modification of financing terms which does not result in derecognition, modification of financing terms, the Subsidiaries provide payment holiday and tenor extension to the customer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the customer. The Subsidiaries records the impact from restructuring prospectively, by not recognizing the amortization of margin and amortization of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at the net present value of contractual cash flows after restructuring are discounted using the original effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Fee and cost arising from the restructuring adjust the gross carrying amount after modification and amortised along remaining tenor.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan margin dan beban margin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

r. Sewa pembiayaan

Pembiayaan sewa Entitas Anak meliputi piutang sewa pembiayaan - konvensional dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - syariah.

Konvensional

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

r. Finance leases

The Subsidiaries lease financing consists of finance lease receivables - conventional and Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - sharia.

Conventional

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of the leased assets. All other leases are classified as operating lease.

The Subsidiaries recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on The Subsidiaries net investment in the financing lease. The Subsidiaries acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa pembiayaan (lanjutan)

IMBT - Syariah

Entitas Anak mengakui aset IMBT sebesar harga perolehan aset IMBT pada saat akad IMBT. Setelah pengakuan awal, aset IMBT disusutkan secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pengakuan penghasilan IMBT adalah sebesar neto dari angsuran IMBT dikurangi dengan penyusutan aset IMBT.

Aset terkait pembiayaan IMBT akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

s. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

s.1. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas Bank (atau Unit Penghasil Kas ("UPK")) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Finance leases (continued)

IMBT - Sharia

The Subsidiaries recognises IMBT asset at cost to acquire IMBT Assets when the IMBT contract is signed. After initial recognition, IMBT asset is depreciated on a straight-line basis over the lease term.

The recognition of IMBT income is net based on installment of IMBT less the depreciation of IMBT asset.

Asset related to IMBT financing will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

s. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

s.1. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank (or Cash Generating Unit ("CGU")) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible assets (continued)

s.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset tetap dan Aset hak guna

Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Perlengkapan kantor	4-5
Kendaraan bermotor	3-5

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya – biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika diperlukan, akan disesuaikan dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed assets and Right-of-use assets

Fixed asset

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimate useful lives of the assets as follows:

<u>Buildings</u>
Office equipment
Motor vehicles

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

The cost of repairs and maintenance is charge to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service and item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably.

At each reporting date, residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and if required, will be adjusted and applied in accordance with the requirement of prevailing Statement of Financial Accounting Standards.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset tetap dan Aset hak guna (lanjutan)

Sewa (Bank dan Entitas Anak sebagai penyewa)

Bank dan Entitas Anak menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Bank dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Bank dan Entitas Anak merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Bank dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban umum dan administrasi secara garis lurus selama masa sewa.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai (apabila ada). Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tidak tersedia, maka Bank dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa berdasarkan tingkat suku bunga bebas risiko dari obligasi pemerintah dan disesuaikan dengan risiko kredit khusus dari penyewa. Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif dan beban bunga disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

u. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed assets and Right-of-use assets (continued)

Lease (the Bank and Subsidiaries as lessee)

The Bank and Subsidiaries assess whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Bank and Subsidiaries recognize a right-of-use asset and its corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Bank and Subsidiaries recognize the lease payments as general and administrative expenses on a straight-line basis over the term of the lease.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate is not available, the Bank and Subsidiaries use the lessee's incremental borrowing rate which based on risk-free rate based on government bond rates and adjusted with the credit-risk spread of the lessee. Lease liability subsequently measured using effective interest rate and its interest expenses are presented as part of general and administrative expenses.

u. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

v. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

w. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa mendatang.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode dilakukannya revisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreclosed assets (continued)

Expenses in relation with the maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

v. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

w. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

x. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual cash flows after restructuring discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in the period in which the revision is made.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah, pendapatan dari ijarah dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah berikut amortisasi beban terkait.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan margin murabahah diakui selama masa akad dengan dasar akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Pendapatan ijarah dari akad IMBT diakui selama masa akad secara merata sejak aset tersedia sampai akhir akad. Pendapatan ijarah multijasa diakui secara merata selama masa akad ijarah antara Bank dan Entitas Anak dengan Nasabah. Pendapatan IMBT dan ijarah multijasa disajikan secara neto setelah dikurangi beban terkait di laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses (continued)

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;
- Interest on fair value through other comprehensive income financial assets calculated using on the effective interest rate method;
- Interest on all fair value through profit or loss financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah financing, income from ijarah and income on investment in sharia securities including the amortization of related costs.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Murabahah margin income is recognized during the contract period using accrual basis. Income from profit distribution of musyarakah financing is recognized when received or in the period when the rights arise in accordance with agreed distribution ratio (nisbah).

Ijarah income from IMBT agreement is recognized over the contract period in a straight-line method from the time the assets become available until the end of the contract. Multi-service ijarah income is recognized in a straight-line during the period of the ijarah contract between the Bank and with the Subsidiaries. Income from IMBT and multi-services ijarah are presented on a net basis after deducting the related expenses in consolidated profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karena itu, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi dan imbalan jasa lain

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi serta imbalan jasa lain termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, *bancassurance*, kegiatan ekspor-impor, manajemen kas, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar Bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses (continued)

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated carrying value of the financial asset gross.

y. Fees and commission income and expense and other fees

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commission income and other fees, including credit related fees, bancassurance related fees, export-import related fees, cash management, syndication lead arranger fees, and other service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interBank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

aa. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ab. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ac. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Gains or losses from changes in fair value of financial instruments

Gains or losses from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

aa. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ab. Mudharabah bonds

The Subsidiaries initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ac. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ac. Perpajakan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, atau ketika hasil banding diterima.

ad. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sesuai dengan Undang-undang No.11 tahun 2020 yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-undang No.6 tahun 2023 Tentang Cipta Kerja (Undang Undang Cipta Kerja).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Taxation (continued)

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or, if appeal is applied, or when the results of the appeal are received.

ad. Employee benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which in accordance with Labor Law No.11 of year 2020 which was then established as Labor Law No.6 of year 2023 on Job Creation (Job Creation Law).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

ad. Employee benefits (continued)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Long-term and post-employment benefits (continued)

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 219, Imbalan Kerja.

The Bank and Subsidiaries applies PSAK 219, Employee Benefits.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, less fair value of plan asset. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan asset (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

The Bank and Subsidiaries also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiaries pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiaries' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employment benefits

Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Tunjangan cuti besar diperkirakan tidak akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dimana karyawan memberikan jasa terkait. Kewajiban ini diukur sebagai nilai kini dari perkiraan pembayaran di masa depan yang akan dibuat sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga akhir periode pelaporan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen.

Subsidiaries provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiaries' Regulation. The long service leave award are not expected to be settled wholly within 12 months after the statement of financial position date in which the employees render the related service. These obligations are measured as the present value of future payments to be made in respect of services provided by employees up to the end of the reporting period using *Projected Unit Credit* method and are calculated minimum once a year by an independent actuary.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program kompensasi jangka panjang

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan diamortisasi selama masa tunggu.

ae. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

af. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

ah. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Long-term compensation program

The Bank provide long-term compensation program to the Bank's Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and is amortized during the holding period.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

af. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ag. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 224, "Related Party Disclosures".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ah. Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

ak. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam bentuk pengalihan bisnis sehubungan dengan reorganisasi entitas dalam kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, sehingga transaksi tersebut diakui oleh entitas penerima pada jumlah tercatat berdasarkan metode penggabungan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, entitas penerima mengukur bisnis yang dialihkan pada jumlah tercatat berdasarkan laporan keuangan entitas pengalih pada tanggal pengalihan. Setiap perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat bisnis alihan diakui sebagai tambahan modal disetor sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Transactions with related parties (continued)

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Subordinated loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

aj. Operating segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

ak. Business combination transactions between entities under common control

Business combination of entities under common control transactions in the form of business transfers with regards to the reorganization of entities within the same business group does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized by the receiving entity at the carrying value based on pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interests method, the receiving entity measures the transferred business at the carrying amount based on the financial statements of the transferring entity at the date of transfer. Any difference between the consideration transferred and the carrying amount of the transferred business is recognized as additional paid-in-capital as part of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

**ak. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas
sepengendali (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang bergabung tersebut. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang bergabung dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Selain itu, dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara kolektif, estimasi signifikan dibutuhkan dalam penentuan kriteria kenaikan signifikan pada risiko kredit, pemilihan asumsi model dan parameter masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**ak. Business combination transactions between
entities under common control (continued)**

In applying the pooling of interests method, the elements of the financial statements of the combining entities, for the period in which the business combination of entities under common control occurs and for the comparative periods presented, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period in which the combining entities were under common control. The carrying amounts of these financial statement elements are the carrying amounts of the combining entities in the business combination of entities under common control.

Uniform accounting policies are applied across the combining entities. Adjustments to the carrying amounts are made only to conform the accounting policies of the combining entities to the policies adopted by the combined entity.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for expected credit losses

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

In addition, in the calculation of allowance for impairment losses that evaluated collectively, significant estimates are required in determining the criteria for significant increase in credit risk, selection of the model assumptions and forward-looking parameters.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 50b.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca-kerja neto mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

**a.1. Allowances for expected credit losses
(continued)**

Information regarding the judgments and estimates made by the Bank are disclosed in Note 50b.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Post-employment benefit obligations

Present value of retirement obligations depends on several factors which determined by actuarial basis using several assumptions. Assumptions used to determine expenses (revenues) of net pension including discount rate, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	30 Juni/ June 2026
Rupiah	2.099.647
Mata uang asing (Catatan 53)	197.897
	2.297.544

4. CASH

	31 Desember/ December 2025
Rupiah	2.431.559
Mata uang asing (Catatan 53)	515.396
	2.946.955

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp312.646 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp361.329).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounted to Rp312,646 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp361,329).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 Juni/ June 2026
Rupiah	6.411.932
Mata uang asing (Catatan 53)	728.130
	7.140.062

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 2025
Rupiah	6.985.085
Mata uang asing (Catatan 53)	705.361
	7.690.446

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)

Informasi mengenai pemenuhan persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") diungkapkan pada Catatan 61a.

Information regarding the fulfillment of the Reserve Requirements ("GWM") and Ratio of Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is disclosed in Note 61a.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	30 Juni/ June 2026
Rupiah	470.807
Mata uang asing (Catatan 53)	5.133.287
	5.604.094
Dikurangi:	
Kerugian kredit ekspektasian	(484)
	5.603.610

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	31 Desember/ December 2025^{*)}
Rupiah	474.744
Mata uang asing (Catatan 53)	2.182.324
	2.657.068
Dikurangi:	
Kerugian kredit ekspektasian	(273)
	2.656.795

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)

Less:
Expected credit losses

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah 0,63% untuk Rupiah dan 0,41% untuk mata uang asing (31 Desember 2025: 1,89% dan 0,88%).

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2026 was 0.63% for Rupiah and 0.41% for foreign currencies (31 December 2025: 1.89% and 0.88%).

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61b.

b. By OJK collectibility

Collectibility of current accounts with other banks in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61b.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

30 Juni/June 2026					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	273	-	-	273	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	193	-	-	193	Net change in exposure and remeasurement
Aset keuangan yang baru diperoleh	3	-	-	3	New financial assets
Selisih kurs	15	-	-	15	Exchange rate difference
Saldo Akhir	484	-	-	484	Ending Balance
31 Desember/December 2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	116	-	-	116	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	95	-	-	95	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	54	-	-	54	Change in model or parameter
Selisih kurs	8	-	-	8	Exchange rate difference
Saldo Akhir	273	-	-	273	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on current accounts with other banks is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025*)	
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
- Fasilitas simpanan			Deposit facility of -
Bank Indonesia (FASBI)	300.000	327.183	Bank Indonesia (FASBI)
- Fasilitas simpanan Bank			Sharia Deposit facility of Bank -
Indonesia Syariah (FASBIS)	-	1.181.616	Indonesia (FASBIS)
	<u>300.000</u>	<u>1.508.799</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposit
- Citibank N.A Indonesia	168	160	Citibank N.A Indonesia -
Call Money			Call Money
- PT Bank Mega Tbk	-	200.000	PT Bank Mega Tbk -
- PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	100.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk -
- PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.000	PT Bank OCBC NISP Tbk -
- PT Bank SBI Indonesia	-	20.000	PT Bank SBI Indonesia -
	<u>-</u>	<u>420.000</u>	
Jumlah Rupiah	300.168	1.928.959	Total Rupiah

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
- Deposito berjangka Bank Indonesia	3.511.632	450.225	Time deposit of Bank Indonesia -
Call Money			Call Money
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	303.960	-	- PT Bank Negara Indonesia Tbk -
- PT Bank Mega Indonesia Tbk	286.080	-	- PT Bank Mega Indonesia Tbk -
- PT Bank Keb Hana Indonesia	241.380	-	- PT Bank Keb Hana Indonesia -
- PT Bank Shinhan Indonesia	116.220	-	- PT Bank Shinhan Indonesia -
- PT Bank Nobu National	89.400	-	- PT Bank Nobu National -
- PT Bank Sulselbar	80.460	-	- PT Bank Sulselbar -
- PT Bank SBI Indonesia	23.244	-	- PT Bank SBI Indonesia -
	1.140.744	-	
Jumlah mata uang asing	4.652.376	450.225	Total foreign currency
Jumlah penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.952.544	2.379.184	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(109)	(23)	Expected credit losses
Jumlah penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	4.952.435	2.379.161	Total placements with other banks and Bank Indonesia - net

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah 4,55% untuk Rupiah dan 3,11% untuk mata uang asing (31 Desember 2025: 4,42% dan 4,17%).

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2026 was 4.55% for Rupiah and 3.11% for foreign currencies (31 December 2025: 4.42% and 4.17%).

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

b. By OJK collectibility

Kolektibilitas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61c.

Collectibility of placements with other banks and Bank Indonesia in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61c.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

	30 Juni/June 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	23	-	-	23	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	267	-	-	267	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(183)	-	-	(183)	Net change in exposure and remeasurement
Selisih kurs	2	-	-	2	Exchange rate difference
Saldo Akhir	109	-	-	109	Ending Balance

^{*)}Disajikan kembali

^{*)}As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

31 Desember/December 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	-
Aset keuangan yang baru diperoleh	108	-	-	108
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(85)	-	-	(85)
Saldo Akhir	23	-	-	23

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas penempatan pada bank lain telah memadai.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

c. Movements of expected credit losses (continued)

Management believes that the expected credit losses on placements with other banks is adequate.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi):				
Rupiah				
- Surat berharga lainnya	762.113	762.113	1.081.476	1.081.476
Mata uang asing (Catatan 53)				
- Surat berharga lainnya	-	-	27.288	27.288
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	762.113	762.113	1.108.764	1.108.764
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Rupiah				
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9.566.712	9.352.960	9.669.261	9.402.306
- Obligasi	2.827.343	2.767.706	2.504.343	2.553.456
- Sukuk Bank Indonesia	288.854	286.881	-	-
- Floating Rate Notes Bank Indonesia	199.000	199.484	-	-
	12.881.909	12.607.031	12.173.604	11.955.762
Mata uang asing (Catatan 53)				
- Sekuritas Valas Bank Indonesia	3.933.870	3.928.036	3.335.000	3.323.896
- Obligasi	107.280	106.976	157.579	154.717
	4.041.150	4.035.012	3.492.579	3.478.613
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16.923.059	16.642.043	15.666.183	15.434.375
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Rupiah				
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.107.248	2.986.178	2.903.157	2.805.063
- Obligasi	600	593	600	609
	3.107.848	2.986.771	2.903.757	2.805.672

Amortized cost (cost, net of unamortized premium/discount):

Rupiah
Other marketable securities -

Foreign currencies (Note 53)
Other marketable securities -

Total amortized cost

Fair value through other comprehensive income:

Rupiah
Bank Indonesia Rupiah Securities -
Bonds -
Bank Indonesia Sukuk -
Bank Indonesia Floating Rate Notes -

Foreign currencies (Note 53)
Bank Indonesia Foreign Currency -
Securities -
Bonds -

Total fair value through other comprehensive income

Fair value through Profit or Loss:

Rupiah
Bank Indonesia Rupiah Securities -
Bonds -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi: (lanjutan)					Fair value through Profit or Loss: (continued)
Mata uang asing (Catatan 53)					Foreign currencies (Note 53)
- MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership	115.176	115.466	80.916	74.334	MUFG Innovation Partners - Garuda No.1 Investment Limited Partnership
- Sinarmas-Spiral Japan Thematic G.K	12.425	13.343	12.425	12.444	Sinarmas-Spiral Japan Thematic G.K -
	127.601	128.809	93.341	86.778	
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	3.235.449	3.115.580	2.997.098	2.892.450	Total fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	20.920.621	20.519.736	19.772.045	19.435.589	Total marketable securities
Dikurangi:					Less:
Kerugian kredit ekspektasian		(106.582)		(107.188)	Expected credit losses
Jumlah efek-efek-neto		20.413.154		19.328.401	Total marketable securities-net

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The export bills are not listed at a stock exchange.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp4.081 (2025: keuntungan neto sebesar Rp2.419).

During the six-month period ended 30 June 2026, unrealized net losses arising from changes in fair value of marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp4,081 (2025: net gains amounted to Rp2,419).

Bank mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp59.400 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 (2025: keuntungan neto sejumlah Rp116.259).

The Bank recognized net gains from the sale of marketable securities amounted to Rp59,400 for the six-month period ended 30 June 2026 (2025: net gains amounted to Rp116,259).

Mutasi nilai tercatat bruto efek-efek selama periode berjalan sebagian besar dari asset keuangan yang baru diperoleh.

Movement of gross carrying amount during the period were mostly from new financial assets acquired.

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Bank Indonesia	16.753.539	15.531.265	Bank Indonesia
Korporasi	3.287.886	3.519.387	Corporates
Bank lain	478.311	384.937	Other Banks
	20.519.736	19.435.589	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(106.582)	(107.188)	Expected credit losses
	20.413.154	19.328.401	

c. Berdasarkan kolektibilitas OJK

c. By OJK collectibility

Kolektibilitas efek-efek sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61d.

Collectibility of marketable securities in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61d.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating

		Peringkat/ Rating		Nilai Tercatat/ Nilai Wajar/ Carrying Value/ Fair Value	
		31	31		
	Pemeringkat/ Rated by	30 Juni/ June 2026	Desember/ December 2025	30 Juni/ June 2026	Desember/ December 2025
Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost					
Rupiah/Rupiah					
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	4.619	12.544
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	757.494	1.068.932
				762.113	1.081.476
Mata Uang Asing/Foreign Currency					
Wesel ekspor/Export Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	-	50
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	-	27.238
				-	27.288
Jumlah biaya perolehan diamortisasi/Total amortized cost				762.113	1.108.764
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income:					
Rupiah/Rupiah					
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	-	9.352.960	9.402.306
Sukuk Bank Indonesia	-	-	-	286.881	-
Floating Rate Notes Bank Indonesia	-	-	-	199.484	-
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	Pefindo	idA	idA	250.338	262.963
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian Tahap III Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	249.336	252.055
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2024 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	144.922	152.239
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap III Tahun 2026 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	143.211	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	128.244	133.049
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	89.351	91.701
Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	84.404	87.358
Obligasi Berkelanjutan III Bussan Auto Finance Tahap IV Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	82.836	84.763
Obligasi Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	82.313	88.157
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan II Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2025	Pefindo	idAAA	idAAA	82.103	83.527
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	80.911	85.132
Obligasi Berkelanjutan III Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	79.616	81.834
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	78.999	82.087
Obligasi Berkelanjutan V SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAA+	idAA+	75.587	78.674
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2024 Seri B	Pefindo	idAA-	idAA-	73.658	76.950
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	65.906	69.834
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	58.158	59.640
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian Tahap IV Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	57.219	49.670
Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri C	Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	54.019	55.881
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2026 Seri B	Pefindo	idAAA	-	52.599	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap IV Tahun 2024 Seri B	Pefindo	idAAA	-	49.451	-
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2024	Pefindo	idAAA	idAAA	49.346	51.979

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/
Fair value through other comprehensive income (continued):**

Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III Tahun 2025 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2025 Seri C
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2023
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024
Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap II Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B
Obligasi Berkelanjutan V Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2026 Seri B
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022
Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap IV Tahun 2024 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2025 Seri B
Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Dengan tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 Seri C
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap IV Tahun 2026 Seri A
Obligasi Berkelanjutan V Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2025 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap III Tahun 2025 Seri A
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap II Tahun 2025 Seri A
Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2025 Seri B

Mata Uang Asing/Foreign Currencies

Sekuritas Valas Bank Indonesia
Obligasi Bank Mandiri
Obligasi Berkelanjutan Sarana Multi Infrastruktur
PT Indonesia Infrastruktur Finance

**Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/
Total fair value through other comprehensive income**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating		Nilai Tercatat/ Nilai Wajar/ Carrying Value/ Fair Value	
	31		31	
	30 Juni/ June 2026	Desember/ December 2025	30 Juni/ June 2026	Desember/ December 2025
Pefindo	idAAA	idAAA	49.240	51.924
Pefindo	idAAA	idAAA	48.954	51.779
Pefindo	idAA	idAA	48.639	50.499
Pefindo	idAA	idAA	45.766	48.039
Pefindo	idAAA	idAAA	45.471	48.973
Pefindo	idAAA	idAAA	45.224	47.405
Pefindo	idAA+	idAA+	44.644	46.402
Pefindo	idAA	idAA	34.914	35.418
Pefindo	idAA	idAA	31.097	32.280
Pefindo	idAAA	idAAA	29.194	30.421
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	27.353	33.644
Pefindo	idAA-	-	26.456	-
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	25.028	25.693
Pefindo	idAAA	-	24.951	-
Pefindo	idAAA	-	24.706	-
Pefindo	idAAA	idAAA	19.618	20.472
Pefindo	idAAA	idAAA	19.414	20.506
Pefindo	idAA-	idAA-	18.502	19.360
Fitch	AAA(idn)	-	14.858	-
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	14.024	14.833
Pefindo	idAA	-	9.262	-
Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	4.984	45.314
Pefindo	idAAA(sy)	idAAA(sy)	2.880	3.001
			<u>12.607.031</u>	<u>11.955.762</u>
-	-	-	3.928.036	3.323.896
Fitch	BBB	BBB	106.976	16.867
Fitch	-	BBB	-	89.796
Fitch	-	BBB	-	48.054
			<u>4.035.012</u>	<u>3.478.613</u>
			16.642.043	15.434.375

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

**Nilai wajar melalui laba rugi/fair value through profit or loss
Rupiah/Rupiah**

Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Obligasi Berkelanjutan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating		Nilai Tercatat/ Nilai Wajar/ Carrying Value/ Fair Value	
	31		31	
	30 Juni/ June 2026	Desember/ December 2025	30 Juni/ June 2026	Desember/ December 2025
-	-	-	2.986.178	2.805.063
Pefindo	idAAA	idAAA	593	609
			<u>2.986.771</u>	<u>2.805.672</u>

Mata Uang Asing/Foreign Currencies

MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership
Sinarmas-Spiral Japan Thematic G.K

-	-	-	115.466	74.334
-	-	-	13.343	12.444
			<u>128.809</u>	<u>86.778</u>

Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/Total fair value through profit or loss

3.115.580 2.892.450

Jumlah efek-efek/Total marketable securities

20.519.736 19.435.589

Dikurangi/Less:

Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses

(106.582) (107.188)

Jumlah efek-efek-neto/Total marketable securities-net

20.413.154 19.328.401

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	51.350	(12.192)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	(186.325)	66.897	Additional unrealized (losses)/gains during the period - net
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama periode berjalan - neto	(3.563)	(3.355)	Realized gains to profit or loss from sale of marketable securities during the period - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(138.538)	51.350	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	30.478	(11.297)	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	(108.060)	40.053	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

f. Movements of expected credit losses

30 Juni/June 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	1.036	-	106.152	107.188
Aset keuangan yang baru diperoleh	533	-	-	533
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(13)	-	105.092	105.079
Aset keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya	(1.126)	-	(105.092)	(106.218)
Saldo Akhir	430	-	106.152	106.582
31 Desember/December 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	9.571	-	215.559	225.130
Aset keuangan yang baru diperoleh	13.574	-	-	13.574
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	30	-	221.094	221.124
Perubahan model atau parameter	(149)	-	-	(149)
Aset keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya	(21.990)	-	(330.501)	(352.491)
Saldo Akhir	1.036	-	106.152	107.188

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga/margin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the six-month period ended 30 June 2026 and for the year ended 31 December 2025

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Obligasi korporasi - Rupiah	6,19%	7,01%	Corporate bonds - Rupiah
Obligasi korporasi - mata uang asing	5,05%	5,72%	Corporate bonds - foreign currency
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4,91%	5,87%	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Valas Bank Indonesia	3,38%	4,02%	Bank Indonesia Foreign Exchange Securities
Sukuk Bank Indonesia	5,46%	-	Bank Indonesia Bonds
Floating Rate Notes Bank Indonesia	6,51%	-	Floating Rate Notes Bank Indonesia

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

a. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS**

**a. Securities purchased under resale
agreements**

		30 Juni/June 2026				
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank CIMB Niaga Tbk	FR56_09_26	500.000	6,95%	26 Juni/ June 2026	24 Juli/ July 2026	503.020
PT Bank CIMB Niaga Tbk	FR90_04_27	500.000	6,65%	23 Juni/ June 2026	7 Juli/ July 2026	487.026
PT Bank CIMB Niaga Tbk	FR82_09_30	500.000	6,95%	19 Juni/ June 2026	17 Juli/ July 2026	482.940
PT Bank CIMB Niaga Tbk	FR104_07_30	500.000	6,65%	30 Juni/ June 2026	14 Juli/ July 2026	478.784
PT Bank CIMB Niaga Tbk	FR64_05_28	500.000	6,65%	25 Juni/ June 2026	9 Juli/ July 2026	470.627
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR96_02_33	500.000	6,65%	24 Juni/ June 2026	8 Juli/ July 2026	468.588
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR68_03_34	400.000	6,65%	26 Juni/ June 2026	10 Juli/ July 2026	404.880
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR73_05_31	200.000	6,65%	22 Juni/ June 2026	6 Juli/ July 2026	205.719
PT Bank CIMB Niaga Tbk	FR56_09_26	200.000	6,65%	29 Juni/ June 2026	13 Juli/ July 2026	201.309
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR58_06_32	200.000	6,65%	19 Juni/ June 2026	3 Juli/ July 2026	197.238
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR64_05_28	200.000	6,65%	26 Juni/ June 2026	10 Juli/ July 2026	187.976
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR68_03_34	100.000	6,65%	19 Juni/ June 2026	3 Juli/ July 2026	101.853
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR90_04_27	100.000	6,25%	3 Juni/ June 2026	1 Juli/ July 2026	97.165
PT Bank DKI Jakarta	FR88_06_36	100.000	6,65%	25 Juni/ June 2026	9 Juli/ July 2026	85.446
		4.500.000				4.372.571

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**a. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
(lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**a. Securities purchased under resale
agreements (continued)**

		31 Desember/December 2025				
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank DBS Indonesia	IDSR030726364S	800.000	4,23%	31 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	780.578
PT Bank BNP Paribas Indonesia	IDSR030726364S	400.000	4,25%	31 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	390.289
PT Bank BNP Paribas Indonesia	IDSR161026364S	400.000	4,25%	31 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	384.990
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR200226364S	200.000	4,90%	19 Desember/ December 2025	9 Januari/ January 2026	198.317
Bank Indonesia Jakarta	VR92_12_27	100.000	4,70%	29 Oktober/ October 2025	28 Januari/ January 2026	95.263
Bank Indonesia Jakarta	VR92_12_27	100.000	4,71%	29 Oktober/ October 2025	28 Januari/ January 2026	95.263
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR73_05_31	50.000	4,80%	19 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	53.319
PT Bank CTBC Indonesia	FR100_02_34	20.000	4,80%	2 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	19.394
		2.070.000				2.017.413

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61e.

Collectibility of securities purchased under resale agreements in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61e.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

b. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

		30 Juni/June 2026				
Pihak lawan/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia Jakarta	FR100_02_34	1.800.000	6,50%	26 Juni/ June 2026	3 Juli/ July 2026	1.639.411
Bank Indonesia Jakarta	IDSR061126364S	1.000.000	6,50%	24 Juni/ June 2026	1 Juli/ July 2026	977.578
Bank Indonesia Jakarta	FR82_09_30	900.000	6,50%	25 Juni/ June 2026	2 Juli/ July 2026	863.093
Bank Indonesia Jakarta	FR96_02_33	800.000	6,50%	26 Juni/ June 2026	3 Juli/ July 2026	751.657
Bank Indonesia Jakarta	FR68_03_34	700.000	6,50%	25 Juni/ June 2026	2 Juli/ July 2026	708.031
Bank Indonesia Jakarta	FR56_09_26	500.000	6,90%	26 Juni/ June 2026	24 Juli/ July 2026	503.020
Bank Indonesia Jakarta	PBS32	500.000	6,50%	30 Juni/ June 2026	7 Juli/ July 2026	500.632
PT Bank Negara Indonesia Tbk	IDSR140826364S	500.000	6,65%	25 Juni/ June 2026	9 Juli/ July 2026	496.617
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDSR180926364S	500.000	6,65%	26 Juni/ June 2026	10 Juli/ July 2026	493.750
PT Bank Negara Indonesia Tbk	IDSR180926364S	500.000	6,65%	26 Juni/ June 2026	10 Juli/ July 2026	493.750
PT Bank Negara Indonesia Tbk	IDSR180926364S	500.000	6,65%	26 Juni/ June 2026	24 Juli/ July 2026	493.750
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDSR180926364S	500.000	6,65%	25 Juni/ June 2026	9 Juli/ July 2026	493.677
Bank Indonesia Jakarta	FR58_06_32	500.000	6,50%	29 Juni/ June 2026	6 Juli/ July 2026	487.563
Bank Indonesia Jakarta	FR90_04_27	500.000	6,60%	23 Juni/ June 2026	7 Juli/ July 2026	487.026
PT Bank Negara Indonesia Tbk	IDSR140127364S	500.000	6,65%	25 Juni/ June 2026	9 Juli/ July 2026	484.586
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDSR140127364S	500.000	6,65%	23 Juni/ June 2026	7 Juli/ July 2026	484.439
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDSR140127364S	500.000	6,65%	19 Juni/ June 2026	3 Juli/ July 2026	484.145
Bank Indonesia Jakarta	FR82_09_30	500.000	6,90%	19 Juni/ June 2026	17 Juli/ July 2026	482.940
Bank Indonesia Jakarta	FR104_07_30	500.000	6,60%	30 Juni/ June 2026	14 Juli/ July 2026	478.783
Bank Indonesia Jakarta	FR87_02_31	500.000	6,50%	29 Juni/ June 2026	6 Juli/ July 2026	472.780
Bank Indonesia Jakarta	FR80_06_35	500.000	6,50%	24 Juni/ June 2026	1 Juli/ July 2026	471.057
Bank Indonesia Jakarta	FR64_05_28	500.000	6,60%	25 Juni/ June 2026	9 Juli/ July 2026	470.627
Bank Indonesia Jakarta	FR96_02_33	500.000	6,60%	24 Juni/ June 2026	8 Juli/ July 2026	468.588
PT Bank Negara Indonesia Tbk	IDSR040627364S	500.000	6,95%	26 Juni/ June 2026	24 Juli/ July 2026	466.271
Dipindahkan/Carried forward		14.700.000				14.153.771

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**b. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
(lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**b. Securities sold under repurchase agreements
(continued)**

		30 Juni/June 2026				
Pihak lawan/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Pindahan/Carried forward		14.700.000				14.153.771
PT Bank Negara Indonesia Tbk	IDSR040627364S	500.000	6,65%	25 Juni/ June 2026	9 Juli/ July 2026	466.180
Bank Indonesia Jakarta	FR103_07_35	500.000	6,50%	30 Juni/ June 2026	7 Juli/ July 2026	462.877
Bank Indonesia Jakarta	FR68_03_34	400.000	6,60%	26 Juni/ June 2026	10 Juli/ July 2026	404.880
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR108_04_36	400.000	6,65%	26 Juni/ June 2026	10 Juli/ July 2026	356.551
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDSR140127364S	300.000	6,65%	23 Juni/ June 2026	7 Juli/ July 2026	290.663
Bank Indonesia Jakarta	FR59_05_27	250.000	6,50%	25 Juni/ June 2026	2 Juli/ July 2026	246.522
Bank Indonesia Jakarta	FR73_05_31	200.000	6,60%	22 Juni/ June 2026	6 Juli/ July 2026	205.719
Bank Indonesia Jakarta	FR56_09_26	200.000	6,60%	29 Juni/ June 2026	13 Juli/ July 2026	201.309
Bank Indonesia Jakarta	FR58_06_32	200.000	6,60%	19 Juni/ June 2026	3 Juli/ July 2026	197.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDSR140127364S	200.000	6,65%	24 Juni/ June 2026	8 Juli/ July 2026	193.805
PT Bank National Nobu	FR74_08_32	200.000	6,80%	26 Juni/ June 2026	6 Juli/ July 2026	193.428
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR82_09_30	200.000	6,25%	9 Juni/ June 2026	7 Juli/ July 2026	191.594
Bank Indonesia Jakarta	FR64_05_28	200.000	6,60%	26 Juni/ June 2026	10 Juli/ July 2026	187.976
Bank Indonesia Jakarta	FR68_03_34	100.000	6,60%	19 Juni/ June 2026	3 Juli/ July 2026	101.853
Bank Indonesia Jakarta	FR90_04_27	100.000	6,20%	3 Juni/ June 2026	1 Juli/ July 2026	97.165
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR104_07_30	100.000	6,65%	30 Juni/ June 2026	14 Juli/ July 2026	95.757
Bank Indonesia Jakarta	FR88_06_36	100.000	6,60%	25 Juni/ June 2026	9 Juli/ July 2026	85.446
Bank of China Jakarta	IDSR140127364S	50.000	6,65%	24 Juni/ June 2026	8 Juli/ July 2026	48.451
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	IDSR140127364S	10.000	7,00%	24 Juni/ June 2026	24 Juli/ July 2026	9.690
Bank of China Jakarta	IDSR140127364S	10.000	6,85%	19 Juni/ June 2026	3 Juli/ July 2026	9.591
Bank of China Jakarta	IDSR140127364S	10.000	6,65%	18 Juni/ June 2026	2 Juli/ July 2026	9.588
Bank of China Jakarta	IDSR140127364S	10.000	6,85%	22 Juni/ June 2026	6 Juli/ July 2026	9.587
PT Bank DBS Indonesia	IDSR140127364S	10.000	6,65%	17 Juni/ June 2026	1 Juli/ July 2026	9.585
		18.950.000				18.229.226

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**b. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
(lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**b. Securities sold under repurchase agreements
(continued)**

31 Desember/December 2025						
Pihak lawan/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank MegaTbk	IDSR180926364S	500.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	482.400
PT Bank MegaTbk	IDSR180926364S	300.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	289.636
PT Bank Digital BCA	FR86_04_26	200.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	198.775
BPD Sumatera Barat	IDSR180926364S	200.000	4,80%	30 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	193.091
BPD Sumatera Barat	IDSR180926364S	200.000	4,80%	30 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	193.091
PT Bank DKI	FR86_04_26	150.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	149.056
PT Bank DKI	FR86_04_26	150.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	149.056
PT Bank Digital BCA	FR86_04_26	150.000	4,78%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	149.056
PT Bank DKI	FR86_04_26	100.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	99.370
PT Bank DKI	FR86_04_26	100.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	99.370
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	IDSR180926364S	100.000	4,82%	30 Desember/ December 2025	13 Januari/ January 2026	96.545
PT Krom Bank Indonesia Tbk	IDSR180926364S	100.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	8 Januari/ January 2026	96.545
PT Krom Bank Indonesia Tbk	IDSR180926364S	50.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	13 Januari/ January 2026	48.273
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	FR86_04_26	10.000	4,85%	29 Desember/ December 2025	26 Januari/ January 2026	9.937
PT Bank DBS Indonesia	FR86_04_26	10.000	4,75%	22 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	9.928
PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk	IDSR180926364S	10.000	4,82%	30 Desember/ December 2025	13 Januari/ January 2026	9.655
PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk	IDSR180926364S	10.000	4,78%	23 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	9.646
		2.340.000				2.283.430

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

30 Juni/June 2026							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Bank Counterparty/Counterparty Bank	Nasabah/Customer	Tagihan derivatif/Derivative receivables		Liabilitas derivatif/Derivative liabilities		
			Bank Counterparty/Counterparty Bank	Nasabah/Customer	Bank Counterparty/Counterparty Bank	Nasabah/Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	151.887.064	8.888.420	1.829	36	1.684	203	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	1.237.783.721	515.675.137	87.704	28.934	121.674	101.111	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	3.235.289.787	83.514.272	550.111	25.241	574.514	18.088	Foreign currency swap
Option mata uang asing	26.478.616	40.104.601	62	150	2.204	646.303	Foreign currency option
Cross currency swap	127.301.000	337.011.396	34.224	310.922	171.865	267.935	Cross currency swap
Interest rate swap	1.118.568	-	-	-	194	-	Interest rate swap
Futures	3.000.000	-	-	-	235	-	Futures
			673.930	365.283	872.370	1.033.640	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap dan Interest rate swap	232.419.218	-	342.096	-	-	-	Cross currency swap and Interest rate swap
			1.016.026	365.283	872.370	1.033.640	
31 Desember/December 2025 ^{*)}							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Bank Counterparty/Counterparty Bank	Nasabah/Customer	Tagihan derivatif/Derivative receivables		Liabilitas derivatif/Derivative liabilities		
			Bank Counterparty/Counterparty Bank	Nasabah/Customer	Bank Counterparty/Counterparty Bank	Nasabah/Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	207.834.750	10.714.318	2.699	544	9.662	12	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	1.223.761.809	384.253.524	37.931	14.709	62.128	12.327	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	2.953.149.956	182.570.196	91.769	4.788	123.482	8.176	Foreign currency swap
Option mata uang asing	11.745.709	43.935.972	410	238	594	678.210	Foreign currency option
Cross currency swap	140.001.000	386.558.527	39.807	94.917	45.619	91.549	Cross currency swap
Interest rate swap	5.397.301	-	2	-	153	-	Interest rate swap
			172.618	115.196	241.638	790.274	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap dan Interest rate swap	247.659.020	-	60.068	-	21.045	-	Cross currency swap and Interest rate swap
			232.686	115.196	262.683	790.274	

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, kerugian atas perubahan nilai wajar instrument derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp173.075 (2025: keuntungan sebesar Rp133.972).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

For the six-month period ended 30 June 2026, the losses from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp173,075 (2025: gains amounted to Rp133,972).

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dan HCI melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 30 Juni 2026, ADMF mempunyai kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang masih berjalan dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank ANZ Indonesia. HCI mempunyai kontrak *cross currency swap* yang masih berjalan dengan MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (pihak berelasi).

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025^{*)}
Saldo awal	(76.334)	(13.205)
Keuntungan/(kerugian) penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	91.797	(63.129)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	15.463	(76.334)
Pajak penghasilan tangguhan	(3.402)	16.794
Saldo akhir - neto	12.061	(59.541)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs - bersih	248.321	183.991
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(44.087)	(113.043)
	204.234	70.948

Kolektibilitas tagihan derivatif sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61f.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF entered into *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts and HCI entered into *cross currency swap* to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

As of 30 June 2026, ADMF has an outstanding *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts with third party which is PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank ANZ Indonesia. HCI has an outstanding *cross currency swap* contracts with MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (related party).

Movements of unrealized gains/(losses):

Beginning balance
Gains/(Losses) on fair value adjustments of cashflow hedge
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the total amount had been reclassified from equity to the current period profit or loss are as follows:

The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net
The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges

Collectibility of derivative receivables in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61f.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025^{*)}	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	95.701.685	84.296.719	Working capital
Konsumsi	44.150.215	42.305.524	Consumer
Investasi	34.746.738	33.564.697	Investment
	<u>174.598.638</u>	<u>160.166.940</u>	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
Modal kerja	11.512.290	11.220.275	Working capital
Investasi	980.722	1.958.106	Investment
	<u>12.493.012</u>	<u>13.178.381</u>	
Jumlah	187.091.650	173.345.321	Total
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(7.566.407)	(7.383.046)	Expected credit losses
Jumlah - neto	179.525.243	165.962.275	Total - net

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

Loans quality by staging approach and by type:

30 Juni/June 2026						
Konvensional/Conventional						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Modal kerja	94.611.400	1.595.779	5.577.407	5.429.389	107.213.975	Working capital
Konsumsi	34.203.617	787.142	993.956	8.165.500	44.150.215	Consumer
Investasi	32.132.565	174.914	347.875	3.072.106	35.727.460	Investment
	<u>160.947.582</u>	<u>2.557.835</u>	<u>6.919.238</u>	<u>16.666.995</u>	<u>187.091.650</u>	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{**)}	(1.293.010)	(736.545)	(4.936.987)	(599.865)	(7.566.407)	Expected credit Losses ^{**)}
Jumlah - neto	159.654.572	1.821.290	1.982.251	16.067.130	179.525.243	Total - net

^{**) KKE untuk Syariah sesuai PSAK 413 dan PPKA.}

^{**) ECL for Sharia based on PSAK 413 and PPKA.}

31 Desember/December 2025^{*)}						
Konvensional/Conventional						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Modal kerja	84.304.150	1.568.846	5.564.395	4.079.603	95.516.994	Working capital
Konsumsi	33.388.210	790.139	946.714	7.180.461	42.305.524	Consumer
Investasi	30.529.990	189.567	1.592.581	3.210.665	35.522.803	Investment
	<u>148.222.350</u>	<u>2.548.552</u>	<u>8.103.690</u>	<u>14.470.729</u>	<u>173.345.321</u>	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{***)}	(1.320.111)	(747.312)	(4.807.082)	(508.541)	(7.383.046)	Expected credit Losses ^{***)}
Jumlah - neto	146.902.239	1.801.240	3.296.608	13.962.188	165.962.275	Total - net

^{***)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA

^{***)} ECL for Sharia using incurred losses based on PSAK 239 and PPKA.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Loans quality by staging approach and economic sector:

30 Juni/June 2026						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Perantara keuangan	18.296.429	11.756	592	3.728.433	22.037.210	Financial intermediary
Industri pengolahan	30.345.126	398.345	3.411.709	901.422	35.056.602	Manufacturing
Konstruksi	11.336.180	45.991	304.521	132.070	11.818.762	Construction
						Electricity, gas, and steam/water
Listrik, gas dan uap/air	3.507.428	1.171	1.730	25.566	3.535.895	Transportation,
Transportasi,						warehousing and
pergudangan dan	7.937.989	118.137	67.351	288.602	8.412.079	communications
komunikasi						Accommodation
Penyediaan akomodasi						and food
dan penyediaan	782.855	52.208	109.544	49.690	994.297	and beverages
makan minum						
Perdagangan besar	28.119.400	1.033.748	1.611.614	2.327.238	33.092.000	Wholesale and retail
dan eceran						
Pertambangan dan	2.036.558	3.819	131.937	82.544	2.254.858	Mining and excavation
penggalian						Agriculture, forestry
Pertanian, kehutanan	8.112.148	61.972	180.375	463.169	8.817.664	and fisheries
dan perikanan						Households
Rumah tangga	34.111.219	785.070	992.081	8.165.500	44.053.870	Real estate
Real estate	11.293.376	568	90.879	7.381	11.392.204	Real estate
Lainnya	5.068.874	45.050	16.905	495.380	5.626.209	Others
	160.947.582	2.557.835	6.919.238	16.666.995	187.091.650	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit						Expected credit
ekspektasian ¹⁾	(1.293.010)	(736.545)	(4.936.987)	(599.865)	(7.566.407)	losses ¹⁾
Jumlah - neto	159.654.572	1.821.290	1.982.251	16.067.130	179.525.243	Total - net

¹⁾ KKE untuk Syariah sesuai PSAK 413 dan PPKA.

¹⁾ ECL for Sharia based on PSAK 413 and PPKA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi (lanjutan):

Loans quality by staging approach and economic sector (continued):

31 Desember/December 2025^{*)}						
Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3				
Perantara keuangan	18.534.076	393	5.109	2.464.342	21.003.920	Financial intermediary
Industri pengolahan	26.011.219	436.181	3.338.914	883.712	30.670.026	Manufacturing
Konstruksi	10.511.469	128.205	328.320	130.674	11.098.668	Construction
Listrik, gas dan uap/air	3.504.464	947	1.543	30.937	3.537.891	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.475.507	85.186	1.274.993	334.214	7.169.900	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	770.428	62.289	110.848	47.158	990.723	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	27.049.770	932.055	1.660.647	2.267.545	31.910.017	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalian	729.008	5.160	137.720	104.741	976.629	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	6.216.896	50.790	172.446	460.021	6.900.153	Agriculture, forestry and fisheries
Rumah tangga	33.282.148	787.689	944.898	7.180.461	42.195.196	Households
Real estate	10.201.675	543	92.399	7.676	10.302.293	Real estate
Lainnya	5.935.690	59.114	35.853	559.248	6.589.905	Others
	148.222.350	2.548.552	8.103.690	14.470.729	173.345.321	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{**)}	(1.320.111)	(747.312)	(4.807.082)	(508.541)	(7.383.046)	Expected credit losses ^{*)}
Jumlah - neto	146.902.239	1.801.240	3.296.608	13.962.188	165.962.275	Total - net

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

^{**) ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.}

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025^{*)}	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	135.861.552	124.739.404	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung
Sumatera Utara	11.865.139	10.710.191	North Sumatera
Jawa Timur	9.776.291	9.772.885	East Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	7.665.779	7.229.278	Central Java and Yogyakarta
Jawa Barat	7.439.133	7.180.056	West Java
Sulawesi, Maluku, dan Papua	5.303.987	5.160.670	Sulawesi, Maluku, and Papua
Kalimantan	4.763.320	4.299.478	Kalimantan
Sumatera Selatan	2.635.738	2.565.016	South Sumatera
Bali, NTT, dan NTB	1.780.711	1.688.343	Bali, NTT, and NTB
Jumlah	187.091.650	173.345.321	Total
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(7.566.407)	(7.383.046)	Expected credit losses
Jumlah - neto	179.525.243	165.962.275	Total - net

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga. Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp3.354.409 (31 Desember 2025: Rp4.273.881). Kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp2.128.982 (31 Desember 2025: Rp2.101.396).

Pinjaman yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61g.

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp9.731.735 (31 Desember 2025: Rp8.595.341). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar 1,00% - 64,00% dan 1,00% - 64,00% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

f. Berdasarkan kolektibilitas OJK

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61g.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

d. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest. Total restructured loans as of 30 June 2026 amounted to Rp3,354,409 (31 December 2025: Rp4,273,881). Expected credit losses of restructured loans as of 30 June 2026 amounted to Rp2,128,982 (31 December 2025: Rp2,101,396).

Restructured loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 61g.

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 30 June 2026 amounted to Rp9,731,735 (31 December 2025: Rp8,595,341). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 30 June 2026 and 31 December 2025 ranges 1.00% - 64.00% and 1.00% - 64.00% of each syndicated loan facility, respectively.

f. By OJK collectibility

Collectibility of Loans in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 61g.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

g. Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

	30 Juni/June 2026					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia ^{*)}	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	1.320.111	747.312	4.807.082	508.541	7.383.046	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 413	-	-	-	2.635	2.635	Effect of initial implementation PSAK 413
Saldo awal PSAK 413	1.320.111	747.312	4.807.082	511.176	7.385.681	Beginning balance of PSAK 413
Aset keuangan yang baru diperoleh	776.598	7.848	-	109.298	893.744	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(422.096)	559.814	2.600.436	151.576	2.889.730	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	366.096	(247.696)	(118.400)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(247.694)	384.892	(137.198)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(21.818)	(675.169)	696.987	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan model atau parameter	(1.319)	(41)	-	-	(1.360)	Change in model or parameter
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(32.831)	(4.767)	(973.980)	(220.352)	(1.231.930)	Write offs during the period
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(446.559)	(35.661)	(1.966.919)	(22.012)	(2.471.151)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	2.522	13	28.979	-	31.514	Exchange rate difference
Syariah ^{*)}	-	-	-	70.179	70.179	Sharia ^{*)}
Saldo Akhir	1.293.010	736.545	4.936.987	599.865	7.566.407	Ending Balance

^{*)} KKE untuk Syariah sesuai PSAK 413 dan PPKA.

^{*)} ECL for Sharia based on PSAK 413 and PPKA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

**g. Perubahan kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)**

**g. Movements of expected credit losses
(continued)**

	31 Desember/December 2025					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.486.451	924.656	4.680.215	422.931	7.514.253	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.656.018	20.821	-	-	1.676.839	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(788.859)	1.351.234	5.122.944	-	5.685.319	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	787.547	(556.323)	(231.224)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(557.396)	763.100	(205.704)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(62.649)	(1.587.459)	1.650.108	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan model atau parameter	(43.191)	374	6.570	-	(36.247)	Change in model or parameter
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(86.383)	(19.972)	(3.044.466)	-	(3.150.821)	Write offs during the period
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(1.073.155)	(149.129)	(3.187.281)	-	(4.409.565)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	1.728	10	15.920	-	17.658	Exchange rate difference
Syariah ¹⁾	-	-	-	85.610	85.610	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	1.320.111	747.312	4.807.082	508.541	7.383.046	Ending Balance

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

¹⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on loans is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

h. Mutasi pinjaman yang diberikan

h. Movements of loans

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of loans by staging are as follows:

30 Juni/June 2026						
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	148.222.350	2.548.552	8.103.690	14.470.729	173.345.321	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	113.240.291	382.393	-	2.559.210	116.181.894	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(12.611.677)	(173.150)	4.273.299	(1.652.876)	(10.164.404)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.172.915	(1.002.163)	(170.752)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.612.808)	2.786.920	(174.112)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(335.358)	(1.541.727)	1.877.085	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(32.831)	(4.767)	(973.980)	(220.352)	(1.231.930)	Write offs during the period
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(87.122.737)	(439.431)	(6.070.338)	-	(93.632.506)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	1.027.437	1.208	54.346	-	1.082.991	Exchange rate difference
Syariah	-	-	-	1.510.284	1.510.284	Sharia
Saldo Akhir	160.947.582	2.557.835	6.919.238	16.666.995	187.091.650	Ending Balance

31 Desember/December 2025 ^{*)}						
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	132.411.902	2.800.448	8.418.995	11.629.650	155.260.995	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	234.011.885	710.487	-	-	234.722.372	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(21.746.936)	(327.611)	7.668.421	-	(14.406.126)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.521.717	(2.175.269)	(346.448)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.385.838)	5.664.072	(278.234)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.027.942)	(3.374.933)	4.402.875	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(86.383)	(19.972)	(3.044.466)	-	(3.150.821)	Write offs during the period
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(193.008.418)	(729.256)	(8.754.038)	-	(202.491.712)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	532.363	586	36.585	-	569.534	Exchange rate difference
Syariah	-	-	-	2.841.079	2.841.079	Sharia
Saldo Akhir	148.222.350	2.548.552	8.103.690	14.470.729	173.345.321	Ending Balance

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp28.054.345 (31 Desember 2025: Rp26.277.166).

j. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (31 Desember 2025: Rp350.561).

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp7.307.182 (31 Desember 2025: Rp7.402.803).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah 8,17% untuk Rupiah dan 5,13% untuk mata uang asing (31 Desember 2025: 8,49% dan 5,46%).

Informasi pokok lainnya terkait rasio kredit bermasalah, rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah pinjaman yang diberikan (Catatan 61g) dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank (Catatan 61m) sesuai dengan peraturan OJK.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

i. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 30 June 2026 was Rp28,054,345 (31 December 2025: Rp26,277,166).

j. Channeling loans

Channeling loans are loans received by the Bank from BI which have been channeled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans, therefore, these channeling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 30 June 2026, the balance of channeling loans amounted to Rp350,561 (31 December 2025: Rp350,561).

k. Other significant information relating to loans

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Total loans with cash collaterals as of 30 June 2026 was Rp7,307,182 (31 December 2025: Rp7,402,803).

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2026 was 8.17% for Rupiah and 5.13% for foreign currencies (31 December 2025: 8.49% and 5.46%).

Other significant information such as non-performing loan ratio, ratio of small business loans to total loans (Note 61g) and if any breach of Legal Lending Limit (Note 61m) in accordance with OJK regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga	
- pembiayaan bersama	14.592.265
- pembiayaan sendiri	41.307.662
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(18.434.903)
	37.465.024
Dikurangi:	
Kerugian kredit ekspektasian	(2.474.895)
Jumlah - neto	34.990.129

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen dan diskon atas pembelian piutang pembiayaan sebesar masing-masing sebesar Rp1.434.809 dan Rp1.277.163.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Produk	30 Juni/ June 2026
Mobil	17,80%
Motor	33,50%
Lainnya	29,20% - 53,80%

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp1.251.511 (31 Desember 2025: Rp1.512.093) digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima (Catatan 26).

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga/margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiaries consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2025^{*)}	
Consumer financing receivables third parties		
joint financing - self financing -	13.558.329	
	42.681.753	
Unrecognized consumer financing income - third parties	(18.019.026)	
	38.221.056	
Less:		
Expected credit losses	(2.473.821)	
Total - net	35.747.235	

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts and discounts on the purchase of consumer financing receivables amounted to Rp1,434,809 and Rp1,277,163, respectively.

The weighted average effective interest rates per annum for the six-month period ended 30 June 2026 and for the year ended 31 December 2025 were as follows:

Products	31 Desember/ December 2025^{*)}
Cars	17,56%
Motorcycles	33,04%
Others	33,85% - 56,40%

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Consumer financing receivables as of 30 June 2026 amounted to Rp1,251,511 (31 December 2025: Rp1,512,093) were used as collateral to borrowing (Note 26).

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates/margin to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES(continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

30 Juni/June 2026								
Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia			Jumlah/ Total		
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Tahap 1/ Stage 1 ^{*)}	Tahap 2/ Stage 2 ^{*)}	Lain-lain/ Others ^{*)}			
Saldo awal	1.059.594	266.309	670.072	-	-	477.846	2.473.821	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 413	-	-	-	231.377	96.879	(414.285)	(86.029)	Effect of initial implementation PSAK 413
Saldo awal PSAK 413	1.059.594	266.309	670.072	231.377	96.879	63.561	2.387.792	Beginning balance of PSAK 413
Aset keuangan yang baru diperoleh	520.031	-	-	64.079	-	-	584.110	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(316.280)	325.505	929.346	(13.721)	178.313	-	1.103.163	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	165.631	(103.897)	(61.734)	24.276	(24.276)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(278.173)	324.989	(46.816)	(37.373)	37.373	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(29.483)	(483.634)	513.117	-	-	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(28.904)	(11.977)	(41.349)	(15.155)	(9.536)	-	(106.921)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama periode berjalan Syariah ^{*)}	(50.645)	(10.327)	(1.225.081)	(13.295)	(188.151)	(51.635)	(1.539.134)	Write offs during the period Sharia ^{*)}
Saldo Akhir	1.041.771	306.968	737.555	240.188	90.602	57.811	2.474.895	Ending Balance

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PPKA.

^{*)} KKE untuk Syariah sesuai PSAK 413.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PPKA.

^{*)} ECL for Sharia based on PSAK 413.

	31 Desember/December 2025 ^{*)}					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.113.331	300.106	679.381	460.263	2.553.081	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.285.390	5.557	9.896	-	1.300.843	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(779.040)	735.147	2.444.924	-	2.401.031	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	1.583	797	5.706	-	8.086	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	374.019	(257.915)	(116.104)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(705.057)	765.792	(60.735)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(51.729)	(1.219.993)	1.271.722	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(72.329)	(36.116)	(67.869)	-	(176.314)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(106.574)	(27.066)	(3.496.849)	-	(3.630.489)	Write offs during the period
Syariah ^{**)}	-	-	-	17.583	17.583	Sharia ^{**)}
Saldo Akhir	1.059.594	266.309	670.072	477.846	2.473.821	Ending Balance

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on consumer financing receivables is adequate.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Movements of consumer financing receivables

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

30 Juni/June 2026								
Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia			Jumlah/ Total		
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Lain-lain/ Others			
Saldo awal	29.682.523	983.409	798.410	-	-	6.756.714	38.221.056	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 413			-	5.829.854	120.548	(5.950.402)	-	Effect of initial implementation PSAK 413
Saldo awal PSAK 413	29.682.523	983.409	798.410	5.829.854	120.548	806.312	38.221.056	Beginning balance of PSAK 413
Aset keuangan yang baru diperoleh	13.119.047	-	-	1.602.106	-	-	14.721.153	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	684.592	(605.875)	(78.717)	31.060	(31.060)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.182.472)	2.241.744	(59.272)	(210.258)	210.258	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(280.589)	(1.297.723)	1.578.312	-	-	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(11.662.089)	(309.700)	(199.343)	(1.640.235)	(13.677)	-	(13.825.044)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(50.645)	(10.327)	(1.225.081)	(13.295)	(188.151)	(51.635)	(1.539.134)	Write offs during the period
Syariah	-	-	-	-	-	(113.007)	(113.007)	Sharia
Saldo Akhir	29.310.367	1.001.528	814.309	5.599.232	97.918	641.670	37.465.024	Ending Balance

	31 Desember/December 2025 ^{*)}						
	Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	28.184.410	988.423	863.193	8.130.355	38.166.381		Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	27.118.517	33.628	21.758	-	27.173.903		New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)							Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
	1.255.089	(1.084.732)	(170.357)	-	-		Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(3.784.132)	3.879.362	(95.230)	-	-		Transferred to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(506.543)	(2.801.520)	3.308.063	-	-		Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(22.478.244)	(4.686)	367.832	-	(22.115.098)		
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(106.574)	(27.066)	(3.496.849)	-	(3.630.489)		Write offs during the period
Syariah	-	-	-	(1.373.641)	(1.373.641)		Sharia
Saldo Akhir	29.682.523	983.409	798.410	6.756.714	38.221.056		Ending Balance

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp427.002 dan Rp398.781.

The restructured consumer financing receivables as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were Rp427,002 and Rp398,781, respectively.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Piutang Sewa Pembiayaan Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	1.897.710	1.734.465	Finance Lease Receivables Asset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)
	1.596.466	1.377.322	
	3.494.176	3.111.787	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	2.140.235	2.005.713	Finance lease receivables - gross
Nilai residu yang terjamin	650.245	611.627	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(199.988)	(203.370)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(650.245)	(611.627)	Security deposits
	1.940.247	1.802.343	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(42.537)	(67.878)	Expected credit losses
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.897.710	1.734.465	Finance lease receivables - net
Aset IMBT - bruto	2.863.956	2.257.665	Asset IMBT - gross
Akumulasi penyusutan	(1.166.639)	(830.510)	Accumulated depreciation
	1.697.317	1.427.155	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(100.851)	(49.833)	Expected credit losses
Aset IMBT - neto	1.596.466	1.377.322	Asset IMBT - net

Pada tanggal 30 Juni 2026, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp50.458 (31 Desember 2025: Rp37.583).

As of 30 June 2026, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounted to Rp50,458 (31 December 2025: Rp37,583).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
- < 1 tahun	2.257.221	2.030.770	< 1 year -
- 1 - 2 tahun	1.019.180	895.135	1 - 2 years -
- > 2 tahun	561.151	506.963	> 2 years -
Piutang sewa pembiayaan - bruto	3.837.552	3.432.868	Finance lease receivables - gross

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the six-month period ended 30 June 2026 and for the year ended 31 December 2025 were as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Mobil	11,28%	11,11%	Cars
Motor	34,46%	30,35%	Motorcycles
Alat berat dan lainnya	8,92% - 14,63%	9,27% - 17,33%	Heavy equipment and others

Kolektibilitas piutang sewa pembiayaan sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61h.

Collectibility of finance lease receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 61h.

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

30 Juni/June 2026								
Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Tahap 1/ Stage 1 ^(*)	Tahap 2/ Stage 2 ^(*)	Lain-lain/ Others ^(*)	Jumlah/ Total		
Saldo awal	53.407	2.833	11.638	-	-	49.833	117.711	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 413	-	-	-	5.341	4.175	21.765	31.281	Effect of initial implementation PSAK 413
Saldo awal PSAK 413	53.407	2.833	11.638	5.341	4.175	71.598	148.992	Beginning balance of PSAK 413
Aset keuangan yang baru diperoleh	17.325	-	-	4.509	-	-	21.834	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(45.706)	(3.016)	19.617	(2.603)	5.847	-	(25.861)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	6.846	(2.152)	(4.694)	1.193	(1.193)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.762)	8.264	(6.502)	(1.401)	1.401	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(866)	(3.267)	4.133	-	-	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(1.860)	(252)	(2.697)	(696)	(706)	-	(6.211)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(565)	(305)	(7.882)	(144)	(1.682)	(27.231)	(37.809)	Write offs during the period
Syariah	-	-	-	-	-	42.443	42.443	Sharia
Saldo Akhir	26.819	2.105	13.613	6.199	7.842	86.810	143.388	Ending Balance

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PPKA.

^{**)} KKE untuk Syariah sesuai PSAK 413.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PPKA

^{**)} ECL for Sharia based on PSAK 413.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

The movements of expected credit losses are as follows (continued):

	31 Desember/December 2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	32.023	4.833	5.388	32.210	74.454	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	53.394	24	-	-	53.418	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(30.162)	6.335	65.215	-	41.388	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	134	(1)	98	-	231	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	9.012	(5.717)	(3.295)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.813)	10.393	(4.580)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.199)	(9.436)	10.635	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(3.347)	(3.386)	(6.906)	-	(13.639)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(635)	(212)	(54.917)	-	(55.764)	Write offs during the period
Syariah	-	-	-	17.623	17.623	Sharia
Saldo Akhir	53.407	2.833	11.638	49.833	117.711	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the expected credit losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan setoran jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturasikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp34.398 dan Rp28.695.

The restructured finance lease receivables as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were Rp34,398 and Rp28,695, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang sewa pembiayaan

Movements of finance lease receivables

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

30 Juni/June 2026								
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia			Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Syariah/ Sharia		
Saldo awal	1.757.197	30.085	15.061	-	-	1.427.155	3.229.498	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 413	-	-	-	83.791	5.355	(89.146)	-	Effect of initial implementation PSAK 413
Saldo awal PSAK 413	1.757.197	30.085	15.061	83.791	5.355	1.338.009	3.229.498	Beginning balance of PSAK 413
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.093.622	-	-	58.550	-	-	1.152.172	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	28.952	(22.936)	(6.016)	732	(732)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(29.163)	36.149	(6.986)	(4.594)	4.594	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(11.217)	(20.747)	31.964	-	-	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(929.850)	(8.276)	(8.840)	(39.162)	677	-	(985.451)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama periode berjalan Syariah	(565)	(305)	(7.882)	(144)	(1.682)	(27.231)	(37.809)	Write offs during the period Sharia
	-	-	-	-	-	279.154	279.154	
Saldo Akhir	1.908.976	13.970	17.301	99.173	8.212	1.589.932	3.637.564	Ending Balance

31 Desember/December 2025						
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	1.518.811	23.006	7.334	760.702	2.309.853	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.782.569	203	-	-	1.782.772	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	37.188	(32.229)	(4.959)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(83.100)	93.184	(10.084)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(10.273)	(48.438)	58.711	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(1.487.363)	(5.429)	18.976	-	(1.473.816)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(635)	(212)	(54.917)	-	(55.764)	Write offs during the period
Syariah	-	-	-	666.453	666.453	Sharia
Saldo Akhir	1.757.197	30.085	15.061	1.427.155	3.229.498	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
- Bank lain	13.390	17.699
- Debitur	128.185	135.531
	<u>141.575</u>	<u>153.230</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Bank lain	45.159	202.119
- Debitur	981.895	725.804
	<u>1.027.054</u>	<u>927.923</u>
Jumlah	1.168.629	1.081.153
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(2.186)	(2.939)
	<u>1.166.443</u>	<u>1.078.214</u>

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies (Note 53)
Other banks -
Debtors -

Total
Less:
Expected credit losses

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	87.180	84.738
- 1 - 3 bulan	47.497	40.645
- > 3 - 6 bulan	6.898	27.847
	<u>141.575</u>	<u>153.230</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Kurang dari 1 bulan	178.893	439.386
- 1 - 3 bulan	428.171	325.678
- > 3 - 6 bulan	410.246	131.134
- > 6 - 12 bulan	9.744	31.725
	<u>1.027.054</u>	<u>927.923</u>
Jumlah	1.168.629	1.081.153
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(2.186)	(2.939)
	<u>1.166.443</u>	<u>1.078.214</u>

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -

**Foreign currencies
(Note 53)**
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -

Total
Less:
Expected credit losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

30 Juni/June 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	2.450	489	-	2.939
Aset keuangan yang baru diperoleh	3.094	357	-	3.451
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(49)	-	49	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(3.390)	(846)	(49)	(4.285)
Selisih kurs	81	-	-	81
Saldo Akhir	2.186	-	-	2.186
				<i>Beginning balance</i>
				<i>New financial assets</i>
				<i>Transferred to credit impaired (Stage 3)</i>
				<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
				<i>Exchange rate difference</i>
				Ending Balance
31 Desember/December 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	6.470	-	-	6.470
Aset keuangan yang baru diperoleh	7.395	3.399	-	10.794
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3	(3)	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(624)	624	-	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(10.024)	(3.603)	-	(13.627)
Perubahan model atau parameter	(966)	-	-	(966)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(6)	-	-	(6)
Selisih kurs	202	72	-	274
Saldo Akhir	2.450	489	-	2.939
				<i>Beginning balance</i>
				<i>New financial assets</i>
				<i>Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)</i>
				<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
				<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
				<i>Change in model or parameter</i>
				<i>Derecognition of financial assets</i>
				<i>Exchange rate difference</i>
				Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on acceptance receivables is adequate.

d. Berdasarkan kolektibilitas OJK

d. By OJK collectibility

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61i.

Collectibility of acceptance receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 61i.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis

	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)				
- Suku bunga tetap	17.707.829	17.628.408	18.555.226	19.447.803
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)				
- Suku bunga tetap	591.402	584.710	1.892.912	1.931.602
Jumlah	18.299.231	18.213.118	20.448.138	21.379.405

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah masing-masing 6,10% dan 5,01% (31 Desember 2025: 6,38% dan 5,09%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp54.101.982 telah dijual selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp104.849.906) pada harga yang berkisar antara 61,63% - 120,10% dari nilai nominal (31 Desember 2025: 61,60% - 119,57%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp60.194.792 telah dibeli selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp109.652.734) pada harga yang berkisar antara 58,00% - 118,35% dari nilai nominal (31 Desember 2025: 58,05% - 119,55%).

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp3.000 (2025: keuntungan neto sebesar Rp10.540).

Bank mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp147.985 selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 (2025: keuntungan neto sebesar Rp132.319).

15. GOVERNMENT BONDS

a. By type

	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)					Fair value through other comprehensive income (fair value)
- Fixed interest rate	18.555.226	19.447.803	18.555.226	19.447.803	Fixed interest rate -
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)					Fair value through profit or loss (fair value)
- Fixed interest rate	1.892.912	1.931.602	1.892.912	1.931.602	Fixed interest rate -
Total	20.448.138	21.379.405	20.448.138	21.379.405	Total

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2026 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.10% and 5.01%, respectively (31 December 2025: 6.38% and 5.09%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp54,101,982 were sold during the six-month period ended 30 June 2026 (31 December 2025: Rp104,849,906) at prices ranging from 61.63% - 120.10% of nominal value (31 December 2025: 61.60% - 119.57%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp60,194,792 were purchased during the six-month period ended 30 June 2026 (31 December 2025: Rp109,652,734) at prices ranging from 58.00% - 118.35% of nominal value (31 December 2025: 58.05% - 119.55%).

During the six-month period ended 30 June 2026, unrealized net losses arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp3,000 (2025: net gains amounted to Rp10,540).

The Bank recognized net gains from the sale of Government Bonds amounted to Rp147,985 during the six-month period ended 30 June 2026 (2025: net gains amounted to Rp132,319).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah	16.630.815	20.265.640
Mata uang asing (Catatan 53)	1.582.303	1.113.765
	18.213.118	21.379.405

c. Berdasarkan jatuh tempo

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
- Kurang dari 1 tahun	2.659.701	3.989.489
- 1 - 5 tahun	5.181.800	4.155.060
- 5 - 10 tahun	7.842.823	8.919.684
- Lebih dari 10 tahun	946.491	3.201.407
	16.630.815	20.265.640
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Kurang dari 1 tahun	73.390	19.819
- 1 - 5 tahun	994.643	323.714
- 5 - 10 tahun	499.800	710.077
- Lebih dari 10 tahun	14.470	60.155
	1.582.303	1.113.765
Jumlah	18.213.118	21.379.405

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	447.886	(198.366)
Penambahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	(894.140)	809.920
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan - neto	(68.120)	(163.668)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(514.374)	447.886
Pajak penghasilan tangguhan	113.162	(98.535)
Saldo akhir - neto	(401.212)	349.351

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. By currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)

c. By maturity

Rupiah
Less than 1 year -
1 - 5 years -
5 - 10 years -
More than 10 years -

Foreign currencies (Note 53)
Less than 1 year -
1 - 5 years -
5 - 10 years -
More than 10 years -

Total

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

Beginning balance - before deferred income tax
Additional unrealized (losses)/gains during the period - net
Realized gains to profit or loss from sale of Government Bonds during the period - net
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 30 June 2026 and 31 December 2025 included:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025 ^{*)}	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Bank/Banking	0,51%	15.600	0,73%	29.614
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Lembaga Kliring dan Penjamin/Clearing and Guarantee Institution	1,11%	20.000	1,11%	20.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/Other	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication	0,24% - 4,21%	1.355	0,24% - 4,21%	1.355
			38.455		52.469

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	31.408	49.689	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan kerugian yang belum direalisasi selama periode berjalan - neto	(5.681)	(18.022)	Additional unrealized losses during the period - net
Kerugian yang tidak direalisasi ke laba rugi atas penjualan investasi dalam saham selama periode berjalan - neto	(445)	(259)	Realized loss not reclassified to profit or loss from sale of investment in share during the period - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	25.282	31.408	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	-	-	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	25.282	31.408	Ending balance - net

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni/June 2026						
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassified	30 Juni/ June		Cost
Harga perolehan						
Perangkat lunak	4.735.040	227.444	(55.743)	-	4.906.741	Software
Lisensi	235.068	-	-	-	235.068	License
Goodwill	3.459.918	-	-	-	3.459.918	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	406.073	-	-	-	406.073	Other intangible assets
	<u>8.836.099</u>	<u>227.444</u>	<u>(55.743)</u>	<u>-</u>	<u>9.007.800</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(3.341.628)	(230.594)	50.361	-	(3.521.861)	Software
Lisensi	(69.203)	(4.480)	-	-	(73.683)	License
Goodwill	(832.151)	-	-	-	(832.151)	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	(132.114)	(29.360)	-	-	(161.474)	Other intangible assets
	<u>(4.375.096)</u>	<u>264.434</u>	<u>50.361</u>	<u>-</u>	<u>(4.589.169)</u>	
Nilai buku netto	<u>4.461.003</u>				<u>4.418.631</u>	Net book value
31 Desember/December 2025 ^{*)}						
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassified	31 Desember/ December		Cost
Harga perolehan						
Perangkat lunak	4.785.842	356.394	(407.196)	-	4.735.040	Software
Lisensi	234.882	186	-	-	235.068	License
Goodwill	3.459.918	-	-	-	3.459.918	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	406.073	-	-	-	406.073	Other intangible assets
	<u>8.886.715</u>	<u>356.580</u>	<u>(407.196)</u>	<u>-</u>	<u>8.836.099</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(3.308.817)	(434.296)	401.485	-	(3.341.628)	Software
Lisensi	(60.253)	(8.950)	-	-	(69.203)	License
Goodwill	(832.151)	-	-	-	(832.151)	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	(73.397)	(58.717)	-	-	(132.114)	Other intangible assets
	<u>(4.274.618)</u>	<u>(501.963)</u>	<u>401.485</u>	<u>-</u>	<u>(4.375.096)</u>	
Nilai buku netto	<u>4.612.097</u>				<u>4.461.003</u>	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2026, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.607.015 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember 2025: Rp2.374.837).

As of 30 June 2026, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounted to Rp2,607,015 (31 December 2025: Rp2,374,837).

Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026.

No impairment losses on goodwill were recognized for the six-month period ended 30 June 2026.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}
Aset Tetap	1.985.866	2.036.125
Aset Hak Guna	597.018	693.947
	2.582.884	2.730.072

Fixed assets
Right-of-use assets

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

30 Juni/June 2026						
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassified	30 Juni/ June		Cost
Harga perolehan						
Tanah	684.191	-	290	684.481		Land
Bangunan	2.204.167	(575)	8.765	2.238.729		Buildings
Perlengkapan kantor	2.195.388	(118.457)	-	2.180.454		Office equipment
Kendaraan bermotor	22.789	(2.627)	-	24.447		Motor vehicles
	5.106.535	(121.659)	9.055	5.128.111		
 Bangunan dalam penyelesaian	 8.184	 423	 -	 (8.607)	 -	 Building in progress
	5.114.719	(121.659)	448	5.128.111		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(1.331.591)	(83.064)	335	(1.414.478)		Buildings
Perlengkapan kantor	(1.737.357)	(97.119)	117.307	(1.717.169)		Office equipment
Kendaraan bermotor	(9.646)	(2.059)	1.107	(10.598)		Motor vehicles
	(3.078.594)	(182.242)	118.749	(3.142.245)		
Nilai buku neto	2.036.125			1.985.866		Net book value
31 Desember/December 2025 ^{*)}						
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassified	31 Desember/ December		Cost
Harga perolehan						
Tanah	682.825	1.947	(581)	684.191		Land
Bangunan	1.963.466	208.354	(7.944)	2.204.167		Buildings
Perlengkapan kantor	2.362.808	208.373	(375.793)	2.195.388		Office equipment
Kendaraan bermotor	67.500	14.961	(59.672)	22.789		Motor vehicles
	5.076.599	433.635	(443.990)	5.106.535		
 Bangunan dalam penyelesaian	 10.826	 37.649	 -	 (40.291)	 8.184	 Building in progress
	5.087.425	471.284	(443.990)	5.114.719		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(1.178.794)	(160.680)	7.883	(1.331.591)		Buildings
Perlengkapan kantor	(1.916.192)	(184.927)	363.762	(1.737.357)		Office equipment
Kendaraan bermotor	(37.982)	(9.299)	37.635	(9.646)		Motor vehicles
	(3.132.968)	(354.906)	409.280	(3.078.594)		
Nilai buku neto	1.954.457			2.036.125		Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}	
Hasil penjualan	3.096	7.916	Proceeds from sale
Nilai buku	(1.023)	(2.272)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	2.073	5.644	Gain on sale (Notes 41 and 42)

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.706.039 (31 Desember 2025: Rp1.674.439). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 30 June 2026, fixed assets except for land are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounted to Rp1,706,039 (31 December 2025: Rp1,674,439). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.052.340 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (31 Desember: Rp1.949.588).

As of 30 June 2026, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounted to Rp2,052,340 (31 December 2025: Rp1,949,588).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp4.201.486 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp4.156.542) (tingkat 3).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiaries fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounted to Rp4,201,486 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp4,156,542) (level 3).

b. Aset Hak Guna

b. Right-Of-Use Assets

	30 Juni/June 2026				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June	Cost
Harga perolehan					
Properti	980.828	44.594	(53.738)	971.684	Property
Mesin ATM	345.875	-	-	345.875	ATM Machine
Data centre	229.988	-	-	229.988	Data centre
	1.556.691	44.594	(53.738)	1.547.547	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(607.637)	(85.583)	53.592	(639.628)	Property
Mesin ATM	(145.623)	(34.584)	-	(180.207)	ATM Machine
Data centre	(109.484)	(21.210)	-	(130.694)	Data centre
	(862.744)	(141.377)	53.592	(950.529)	
Nilai buku neto	693.947			597.018	Net book value

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

b. Aset Hak Guna (lanjutan)

b. Right-Of-Use Assets (continued)

31 Desember/December 2025 ^{*)}					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan					Cost
Properti	972.029	134.217	(125.418)	980.828	Property
Mesin ATM	348.327	-	(2.452)	345.875	ATM Machine
Data centre	168.314	70.722	(9.048)	229.988	Data centre
	1.488.670	204.939	(136.918)	1.556.691	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(546.910)	(182.325)	121.598	(607.637)	Property
Mesin ATM	(76.456)	(69.167)	-	(145.623)	ATM Machine
Data centre	(73.424)	(44.629)	8.569	(109.484)	Data centre
	(696.790)	(296.121)	130.167	(862.744)	
Nilai buku neto	791.880			693.947	Net book value

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	
Piutang atas penjualan efek-efek	1.366.049	477.824	Receivables from sales of marketable securities
Piutang bunga	1.281.108	1.227.224	Interest receivables
Uang muka lain-lain	1.266.503	1.338.947	Other advances
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	623.468	635.436	Security deposits and prepaid expenses
Agunan yang diambil alih - neto	387.338	333.679	Foreclosed assets - net
Aset tetap yang tidak digunakan	64.309	64.599	Idle properties
Dana setoran kliring			Deposits for clearing transactions
Bank Indonesia	23.782	26.358	with Bank Indonesia
Beban tangguhan - neto	22.812	33.873	Deferred expenses - net
Tagihan transaksi kartu kredit	21.751	4.175	Receivables from credit card transaction
Lain-lain	1.830.358	1.437.061	Others
	6.887.478	5.579.176	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(31.994)	(28.630)	Expected credit losses
	6.855.484	5.550.546	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp6.501.416 dan Rp386.062 (31 Desember 2025: Rp5.338.307 dan Rp240.869) (Catatan 53).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp6.501.416 and Rp386,062 (31 December 2025: Rp5,338,307 and Rp240,869) (Note 53), respectively.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Berdasarkan ketentuan dalam PBI No. 7 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor, eksportir SDA (Sumber Daya Alam) dapat menempatkan dana dari rekening khusus (Reksus) DHE SDA pada instrumen yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia berupa Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor (TD Valas DHE) melalui produk penempatan dana *appointed bank*. Bank adalah *appointed bank* dan akun ini adalah penempatan dana DHE dari eksportir pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp369.388 untuk Rupiah dan Rp21.170 untuk mata uang asing (31 Desember 2025: Rp347.013 untuk Rupiah dan Rp14.839 untuk mata uang asing).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp165.576 (31 Desember 2025: Rp137.185) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp174.848 (31 Desember 2025: Rp186.243)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Bidang usaha/ <i>Type of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>% of ownership interest</i>	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025	
			Aset bersih/ <i>Net assets</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Aset bersih/ <i>Net assets</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("ZAI")	Asuransi/ <i>Insurance</i>	19,81%	4.339.573	950.619	4.587.277	999.691

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

Investasi pada ZAI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas ZAI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan ZAI ke Zurich dan penerbitan saham baru ZAI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Bapepam - LK pada 22 November 2019.

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran Entitas Asosiasi merupakan lokasi bisnis yang utama.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Based on provisions in PBI No. 7 of 2023 concerning Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange from Import Payments, SDA (Natural Resources) exporters can place funds from the DHE SDA special account (Reksus) in an instrument issued by Central Bank of Indonesia in the form of a Term Deposit in Foreign Exchange from Export Proceeds (TD Foreign Exchange DHE) through fund placement products of appointed bank. The Bank is an appointed bank and this account is placement of DHE fund from exporter to DHE Foreign Exchange TD instrument issued by Central Bank of Indonesia.

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp369,388 for Rupiah and Rp21,170 for foreign currency (31 December 2025: Rp347,013 for Rupiah and Rp14,839 for foreign currency).

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp165,576 (31 December 2025: Rp137,185) and prepaid rent and maintenance of Rp174,848 (31 December 2025: Rp186,243).

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the associate of the Bank and Subsidiaries were as follows:

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

Investment in ZAI is classified as investment in associate with the remaining ownership in ZAI of 19.81% after the sale of ZAI to Zurich and ZAI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and Bapepam - LK on 22 November 2019.

The Bank has direct ownership of the Associate's share which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration of the Associate is also their principal place of business.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (lanjutan)

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham ZAI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan Wakil Presiden Komisaris entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi ZAI.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada ZAI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada ZAI:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Jumlah aset	8.778.493	9.366.148
Jumlah liabilitas dan dana Tabarru	(4.437.676)	(4.777.591)
Kepentingan non-pengendali	(1.244)	(1.280)
Aset bersih (100%)	4.339.573	4.587.277
Persentase kepemilikan (19,81%)		
Bagian Bank atas aset bersih	859.666	908.738
Penyesuaian nilai wajar	429.004 ^{*)}	429.004 ^{*)}
Efek dilusi setoran modal saham ZAI	(328.351)	(328.351)
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	950.619	999.691
	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Pendapatan jasa asuransi	2.010.071	1.756.037
Premi reasuransi	(297.537)	(289.457)
Penghasilan investasi	(1.574.196)	(1.458.836)
Pendapatan yang diterima dari reasuransi	(25.883)	11.468
Hasil jasa asuransi	112.455	19.212
Pendapatan underwriting lainnya - bersih	94.064	63.157
Penghasilan investasi bersih	188.628	167.072
Beban usaha lainnya - bersih	(243.536)	(185.467)
Beban pajak yang diatribusikan kepada pemegang saham	(17.633)	2.683
Laba bersih	133.978	66.657
(Pengeluaran)/penghasilan komprehensif lain	(221.319)	96.153
Jumlah (rugi)/laba komprehensif	(87.341)	162.810
Laba bersih pemilik - entitas induk	133.891	66.593
Jumlah (rugi)/laba komprehensif - entitas induk	(87.428)	162.746
Bagian Bank atas jumlah (rugi)/laba komprehensif	(17.319)	32.240

^{*)} Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (continued)

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of ZAI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint Vice President Commissioner of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of ZAI.

The following table summarizes the financial information of the Bank's investment in ZAI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in ZAI:

Total assets	
Total liabilities and Tabarru fund	
Non-controlling interest	
Net assets (100%)	
Percentage of ownership (19.81%)	
The Bank's share of net assets	
Fair value adjustments	
Effect dilution share capital ZAI	
Adjustment	
Carrying amount of investment in associate	
Income from insurance	
Reinsurance premium	
Expenses from insurance	
Income from reinsurance	
Insurance service result	
Other underwriting income - net	
Investment income - net	
Operating expenses - net	
Tax expense attributable to shareholders	
Net profit	
Other comprehensive (losses)/income	
Total comprehensive (losses)/income	
Net profit - parent entity	
Total comprehensive (losses)/income parent entity -	
The Bank's share of total comprehensive (losses)/income	

^{*)} Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (continued)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Nilai tercatat	999.691	968.670	Carrying amount
Dividen	(31.755)	(39.105)	Dividend
Labanya bersih yang diserap	26.524	35.616	Net income absorbed
Penghasilan komprehensif lain yang diserap	(43.843)	35.123	Other comprehensive income absorbed
Penyesuaian Lainnya	2	(613)	Other Adjustment
Nilai tercatat	950.619	999.691	Carrying amount

Berdasarkan Anggaran Dasar ZAI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham ZAI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan ZAI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan ZAI dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh Bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke ZAI.

Based on ZAI's Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the ZAI shares to 19.81%, so that the financial statements of ZAI are no longer consolidated into the Bank. The ZAI ownership is recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for ZAI.

Pada tanggal 27 November 2019 dan 24 Desember 2025, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari ZAI masing-masing sebesar Rp1.494.000 dan Rp50.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak. Pada saat yang sama, ZAI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan ADMF.

On 27 November 2019 and 24 December 2025, the Bank and ADMF received fees from ZAI amounted to Rp1,494,000 and Rp50,000, respectively and will be amortized over the contract period. Concurrently, ZAI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and ADMF.

21. SIMPANAN NASABAH

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025^{*)}	
Rupiah			Rupiah
- Giro	23.762.190	28.638.656	Current accounts -
- Tabungan	32.272.284	33.716.331	Savings -
- Deposito berjangka	94.312.966	90.904.602	Time deposits -
	<u>150.347.440</u>	<u>153.259.589</u>	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
- Giro	4.450.443	5.197.927	Current accounts -
- Tabungan	8.606.632	6.096.842	Savings -
- Deposito berjangka	15.783.619	9.607.500	Time deposits -
	<u>28.840.694</u>	<u>20.902.269</u>	
	179.188.134	174.161.858	

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu Bank yang dijamin oleh LPS maksimum sebesar Rp2 miliar.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS)" the savings amount for each customer in a Bank which is guaranteed by the LPS up to Rp2 billion.

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

b. The weighted average effective interest rates per annum for six-month period ended 30 June 2026 and for the year ended 31 December 2025

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
- Giro	2,48%	2,64%
- Tabungan	1,23%	1,33%
- Deposito berjangka	4,57%	5,35%
Mata uang asing		
- Giro	1,50%	1,56%
- Tabungan	0,39%	0,38%
- Deposito berjangka	3,11%	3,53%

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

Foreign Currency
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

Simpanan nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing masing sebesar Rp5.765.165 dan Rp6.236.527.

Deposit from customers that are blocked and pledged as loan collateral as of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp5,765,165 and Rp6,236,527, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
- Giro	1.075.024	1.184.675
- Tabungan	279.453	292.040
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	735.481	712.215
- <i>Call Money</i>	3.455.000	4.685.000
	<u>5.544.958</u>	<u>6.873.930</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Deposito	330.040	464.957
- Giro	53.911	40.844
- <i>Call Money</i>	-	742.038
	<u>383.951</u>	<u>1.247.839</u>
	<u>5.928.909</u>	<u>8.121.769</u>

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -
Call money -

**Foreign currencies
(Note 53)**
Deposits -
Current accounts -
Call money -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- b. The weighted average effective interest rates per annum for the six-month period ended 30 June 2026 and for the year ended 31 December 2025

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
- Call money	4,62%	5,43%	Call money -
- Giro	1,37%	1,86%	Current accounts -
- Tabungan	1,33%	1,40%	Savings -
- Deposito dan deposits on call	4,30%	4,88%	Deposits and deposits on call -
Mata uang asing			Foreign Currency
- Call money	3,70%	1,28%	Call money -
- Giro	1,22%	1,12%	Current accounts -
- Deposito dan deposits on call	1,77%	2,56%	Deposits and deposits on call -

23. UTANG AKSEPTASI

23. ACCEPTANCE PAYABLES

- a. Berdasarkan pihak dan mata uang

- a. By party and currency

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	128.185	119.864	Other banks -
- Debitur	13.390	33.366	Debtors -
	141.575	153.230	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
- Bank lain	981.895	725.804	Other banks -
- Debitur	45.159	202.119	Debtors -
	1.027.054	927.923	
Jumlah	1.168.629	1.081.153	Total

- b. Berdasarkan jatuh tempo

- b. By maturity

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	87.180	84.738	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	47.497	40.645	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	6.898	27.847	> 3 - 6 months -
	141.575	153.230	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
- Kurang dari 1 bulan	178.893	439.386	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	428.171	325.678	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	410.246	131.134	> 3 - 6 months -
- > 6 - 12 bulan	9.744	31.725	> 6 - 12 months -
	1.027.054	927.923	
Jumlah	1.168.629	1.081.153	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI

Entitas Anak

a. Utang Obligasi ADMF

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Rupiah		
Nilai nominal	9.616.297	8.613.399
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(15.703)	(17.374)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(94.800)	(73.050)
Jumlah - neto	9.505.794	8.522.975
 Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	 7.707	 12.488

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp293.312 dan Rp237.605.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 6,10% dan 6,37%.

24. BONDS PAYABLE

Subsidiaries

a. ADMF's Bonds Payable

Rupiah	
Nominal value	
Less:	
Unamortized bond issuance cost	
Elimination for consolidation purpose	
Total - net	
 Amortization costs charged to the profit or loss	

According to the trustee bonds agreement, debt to equity ratio does not exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for the six-month period ended 30 June 2026 and 2025 amounted to Rp293,312 and Rp237,605, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable for the six-month period ended 30 June 2026 and for the year ended 31 December 2025 was 6.10% and 6.37%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF

b. Public offering of ADMF's debt securities

Pada tanggal 30 Juni 2026, obligasi yang diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2026, ADMF's bonds issued are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/ <i>Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022</i> (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/ <i>Continuing Bonds V Phase III</i>)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/ <i>Continuing Bonds VI Phase I</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/ <i>Continuing Bonds VI Phase II</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2024/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase III Year 2024</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III/ <i>Continuing Bonds VI Phase III</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.600.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase IV Year 2024</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV/ <i>Continuing Bonds VI Phase IV</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V Tahun 2025/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase V Year 2025</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V/ <i>Continuing Bonds VI Phase V</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	2.066.993	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap I Tahun 2025/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VII Phase I Year 2025</i> (Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I/ <i>Continuing Bonds VII Phase I</i>)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	1.200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2026, obligasi yang diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 30 June 2026, ADMF's bonds issued are as follows (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap II Tahun 2025/Adira Finance Continuing Bonds VII Phase II Year 2025 (Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II/ Continuing Bonds VII Phase II)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	1.650.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap III Tahun 2026/Adira Finance Continuing Bonds VII Phase III Year 2026 (Obligasi Berkelanjutan VII Tahap III/ Continuing Bonds VII Phase III)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:			Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:		
Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III /Continuing Bonds V Phase III					
Seri C/Serial C	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I /Continuing Bonds VI Phase I					
Seri B/Serial B	2023	410.000	6,00%	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	885.000	6,25%	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II /Continuing Bonds VI Phase II					
Seri B/Serial B	2023	385.235	6,50%	9 November/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	30.375	6,55%	9 November/ November 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III /Continuing Bonds VI Phase III					
Seri B/Serial B	2024	391.461	6,55%	3 Mei/ May 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	129.335	6,65%	3 Mei/ May 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV /Continuing Bonds VI Phase IV					
Seri B/Serial B	2024	815.000	6,70%	10 Oktober/ October 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	400.000	6,80%	10 Oktober/ October 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V /Continuing Bonds VI Phase V					
Seri B/Serial B	2025	856.076	6,95%	14 Februari/ February 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2025	213.815	7,05%	14 Februari/ February 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I /Continuing Bonds VII Phase I					
Seri A/Serial A	2025	724.645	6,20%	18 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	235.355	6,60%	8 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2025	240.000	6,70%	8 Juli/ July 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II /Continuing Bonds VII Phase II					
Seri A/Serial A	2025	900.000	5,50%	31 Oktober/ October 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	750.000	5,65%	21 Oktober/ October 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
--	---	---	---	----------------------------------	--

**Obligasi Berkelanjutan VII Tahap III
/Continuing Bonds VII Phase III**

Seri A/Serial A	2026	1.100.000	4,80%	6 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2026	860.000	5,75%	26 Februari/ February 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2026	40.000	5,96%	26 Februari/ February 2031	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

25. SUKUK MUDHARABAH

Entitas Anak

a. Sukuk Mudharabah ADMF

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Nilai nominal:		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III	-	200.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	98.000	98.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I	236.000	236.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II	48.830	48.830
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III	61.020	61.020
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I	300.000	300.000

25. MUDHARABAH BONDS

Subsidiaries

a. ADMF's Mudharabah Bonds

Nominal value:	
Continuing Mudharabah Bonds I Phase III	
Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III	
Continuing Mudharabah Bonds V Phase I	
Continuing Mudharabah Bonds V Phase II	
Continuing Mudharabah Bonds V Phase III	
Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

a. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

a. ADMF's Mudharabah Bonds (continued)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Nilai nominal (lanjutan):		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II	700.000	700.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap III	500.000	-
Jumlah - neto	1.943.850	1.643.850
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.332.694	995.689
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	611.156	648.161

Nominal value (continued):
Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II
Continuing Mudharabah Bonds VI Phase III
Total - net

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee mudharabah bonds agreement, debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp59.497 dan Rp39.662.

The revenue sharing of mudharabah bonds for the six-month period ended 30 June 2026 and 2025 amounted to Rp59,497 and Rp39,662, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

Pada tanggal 30 Juni 2026, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS

Subsidiaries (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

As of 30 June 2026, ADMF's mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase I Year 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds V Phase I)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase II Year 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds V Phase II)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2024/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase III Year 2024 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds V Phase III)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	400.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2025/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I Year 2025 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2025/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II Year 2025 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2026/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase III Year 2026 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds VI Phase III)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III					
Seri C/Serial C	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds V Phase I					
Seri B/Serial B	2023	141.000	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun/ equivalent to 6.00% per year)	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	95.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds V Phase II					
Seri B/Serial B	2023	48.730	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun/ equivalent to 6.50% per year)	9 November/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	100	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ equivalent to 6.55% per year)	9 November/ November 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/ Continuing Mudharabah Bonds V Phase III					
Seri B/Serial B	2024	39.005	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ equivalent to 6.55% per year)	3 Mei/ May 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	22.015	55,42% (setara dengan 6,65% per tahun/ equivalent to 6.65% per year)	3 Mei/ May 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I					
Seri A/Serial A	2025	205.959	51,67% (setara dengan 6,20% per tahun/ equivalent to 6.20% per year)	18 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	60.011	55,00% (setara dengan 6,60% per tahun/ equivalent to 6.60% per year)	8 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2025	34.030	55,83% (setara dengan 6,70% per tahun/ equivalent to 6.70% per year)	8 Juli/ July 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II					
Seri A/Serial A	2025	400.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ equivalent to 5.50% per year)	31 Oktober/ October 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	300.000	47,08% (setara dengan 5,65% per tahun/ equivalent to 5.65% per year)	21 Oktober/ October 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap III/ Continuing Mudharabah Bonds VI Phase III					
Seri A/Serial A	2026	400.000	40,00% (setara dengan 4,80% per tahun/ equivalent to 4.80% per year)	6 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2026	100.000	47,92% (setara dengan 5,75% per tahun/ equivalent to 5.75% per year)	26 Februari/ February 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh sukuk mudharabah yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the mudharabah bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

26. BORROWINGS

Entitas Anak

Subsidiaries

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025¹⁾
Rupiah		
- Citibank, N.A., Indonesia	896.970	350.000
- Deutsche Bank AG. Cabang Indonesia	875.000	875.000
- PT Bank Central Asia Tbk	493.486	1.326.098
- PT Bank Maspion Indonesia Tbk	470.000	350.000
- PT Bank UOB Indonesia	300.000	175.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	279.931	915.811
- PT Bank Central Asia Syariah	243.525	329.166
- PT Super Bank Indonesia	200.000	200.000
- MUFG Bank, Ltd.	150.000	627.217
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	145.680	704.532
- PT Bank ANZ Indonesia	75.000	-
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	74.991	449.692
- PT Bank DBS Indonesia	8.331	24.984
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	127.762
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	41.667
- PT Bank DKI	-	38.889
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	70.816
	4.212.914	6.606.634
Mata uang asing (Catatan 53)		
- MUFG Bank, Ltd.	4.042.844	4.298.234
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	278.940	-
- PT Bank ANZ Indonesia	-	167.820
	4.321.784	4.466.054
Jumlah	8.534.698	11.072.688

Rupiah

Citibank, N.A., Indonesia -
Deutsche Bank AG. Indonesia -
Branch
PT Bank Central Asia Tbk -
PT Bank Maspion Indonesia Tbk -
PT Bank UOB Indonesia -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
PT Bank Central Asia Syariah -
PT Super Bank Indonesia Tbk-
MUFG Bank, Ltd. -
PT Bank Pan Indonesia Tbk -
PT Bank ANZ Indonesia -
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
PT Bank DBS Indonesia -
PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk -
PT Bank DKI -
PT Bank Negara Indonesia Tbk -

Foreign currencies (Note 53)

MUFG Bank, Ltd. -
PT Bank CIMB Niaga Tbk -
PT Bank ANZ Indonesia -

Total

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 6,13% dan 5,30%.

The weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2026 and for the year ended 31 December 2025 were 6.13% and 5.30%.

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table is the details of borrowings:

		Batas maksimum kredit/	Perjanjian terakhir/		Suku bunga kontraktual/		
			Latest agreement		Contractual interest rate		
Nama Bank/							
Bank Name	Fasilitas/ Facility	Maximum credit limit	Awal/ Start	Akhir/ End	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	Cicilan pokok/ Principal installment
ADMF							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ November 2022	14 November/ November 2026	7,30%	6,90% - 7,30%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	20 Februari/ February 2023	20 Februari/ February 2027	7,10%	7,10%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	1.000.000	27 Maret/ March 2023	27 Maret/ March 2027	7,10%	7,10%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	IV	2.000.000	28 Februari/ February 2025	22 Desember/ December 2028	5,65% - 6,50%	5,65% - 6,50%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	V	1.000.000	16 April/ April 2026	16 April/ April 2030	-	-	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
		Awal/ Start	Akhir/ End	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025		
ADMF (lanjutan/continued)							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	29 September/ September 2023	30 Juni/ June 2026	7,15% - 7,22%	7,15% - 7,22%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	2.000.000	29 September/ September 2023	9 April/ April 2028	7,20%	6,74% - 7,20%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	2.000.000	20 Agustus/ August 2025	1 Juli/ July 2029	6,15% - 6,55%	6,15% - 6,70%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	IV	250.000	26 Januari/ January 2024	25 Januari/ January 2026	6,55%	6,55%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	V	2.000.000	8 Mei/ May 2026	8 Mei/ May 2030	-	-	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk	I	1.000.000	5 September/ September 2022	20 April/ April 2026	7,16% - 7,19%	7,16% - 7,19%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	27 Oktober/ October 2025	31 Desember/ December 2028	5,75% - 7,00%	5,75% - 7,00%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	600.000	27 Oktober/ October 2025	27 Oktober/ October 2029	-	-	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	IV	1.000.000	27 Oktober/ October 2025	22 Juli/ July 2028	7,10% - 7,25%	7,10% - 7,25%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	V	400.000	27 Oktober/ October 2025	18 Juli/ July 2029	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	1.000.000	28 Maret/ March 2023	28 Desember/ December 2026	7,35%	7,35%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	23 Juni/ June 2023	23 Maret/ March 2027	7,25%	7,25%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	600.000	29 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2029	-	-	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
Citibank, N.A., Indonesia	I	1.000.000	25 September/ September 2025	9 Februari/ February 2027	4,65% - 6,45%	6,35 % - 6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date atau/or Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	500.000	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2027	4,65% - 5,05%	4,70% - 6,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	III	500.000	23 Desember/ December 2022	23 Juni/ June 2026	7,25% - 7,30%	7,25% - 7,30%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)		USD50.000.000					
	III	(Equivalent to Rp770.750)	12 September/ September 2024	12 September/ September 2028	6,50%	6,50%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table is the details of borrowings (continued):

		Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Perjanjian terakhir/ <i>Latest agreement</i>		Suku bunga kontraktual/ <i>Contractual interest rate</i>		
Nama Bank/ <i>Bank Name</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>		Awal/ <i>Start</i>	Akhir/ <i>End</i>	30 Juni/ <i>June 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>	Cicilan pokok/ <i>Principal installment</i>
ADMF (lanjutan/ <i>continued</i>)							
PT Bank Negara Indonesia Tbk	I	500.000	19 Februari/ <i>February 2024</i>	18 Februari/ <i>February 2028</i>	6,50%	6,50%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	II	1.250.000	14 Januari/ <i>January 2026</i>	14 Januari/ <i>January 2030</i>	-	-	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	26 Juni/ <i>June 2025</i>	26 Maret/ <i>March 2029</i>	5,55% - 6,60%	6,20% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
	II	800.000	18 Juni <i>June 2026</i>	18 Desember/ <i>December 2029</i>	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
PT Bank CTBC Indonesia	I	225.000	11 Juni/ <i>June 2026</i>	11 Desember/ <i>December 2027</i>	-	-	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank DKI	I	184.722	11 September/ <i>September 2024</i>	10 April/ <i>April 2026</i>	7,35%	7,35%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank DBS Indonesia	I	300.000	4 September/ <i>September 2023</i>	4 September/ <i>September 2027</i>	6,80%	6,60% - 6,80%	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
PT Bank BCA Syariah	I	245.000	27 Oktober/ <i>October 2025</i>	30 September/ <i>September 2031</i>	7,25% - 8,00%	7,25% - 8,50%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	II	300.000	27 Oktober/ <i>October 2025</i>	30 September/ <i>September 2031</i>	7,25% - 7,35%	5,50%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
							Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	200.000	16 Januari/ <i>January 2025</i>	30 Agustus/ <i>August 2026</i>	6,50%	6,50%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	I	1.000.000	18 September/ <i>September 2025</i>	23 September/ <i>September 2028</i>	6,25% - 6,45%	6,25% - 6,45%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
MUFG Bank, Ltd. (Hong kong – Sindikasi/ <i>Syndicated</i>)	I	USD300.000.000	1 Februari/ <i>February 2024</i>	1 November/ <i>November 2027</i>	4,59% - 4,90%	4,63% - 5,54%	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	800.000	12 Desember/ <i>December 2025</i>	12 Desember/ <i>December 2029</i>	4,29% - 4,63%	-	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	I	USD100.000.000 (<i>Equivalent to</i> ¥14.000.112.000)	21 November/ <i>November 2023</i>	21 November/ <i>November 2027</i>	0,57% - 0,72%	0,57% - 0,72%	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
	II	USD100.000.000	12 November/ <i>November 2025</i>	12 November/ <i>November 2029</i>	4,09% - 4,58%	4,58%	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiaries (continued)

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/ Start	Akhir/ End	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
HCI							
PT Bank Jago Tbk	I	500.000	25 Oktober/ October 2024	25 Oktober/ October 2026	8,00%	8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
Citibank, N.A., Indonesia	I	700.000	20 Juni/ June 2025	15 Desember/ December 2026	6,70%	6,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
Deutsche Bank AG, Indonesia	I	1.000.000	3 Oktober/ October 2025	31 Juli/ July 2026	6,00%-6,68%	7,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
PT Super Bank Indonesia	I	300.000	15 November/ November 2025	3 November/ November 2026	6,20%	7,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
PT Bank DBS Indonesia	I	300.000	31 Maret/ March 2025	30 Juni/ June 2027	6,68%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	I	600.000	27 Desember/ December 2025	21 September/ September 2026	6,30%-6,60%	7,35%-7,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	USD100.000.000	20 Juni/ June 2025	12 Desember/ December 2026	4,69%	5,53%-5,58%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
Bank of Ayudha Public Company, Ltd.	I	USD360.000.000	11 Oktober/ October 2025	11 Oktober/ October 2026	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
PT Bank ANZ Indonesia	I	447.000	18 Desember/ December 2025	18 Desember/ December 2026	5,15%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>
Sumitomo Mitsui Trust Bank (SMTB)	I	USD10.000.000	31 Agustus/ August 2025	8 Desember/ December 2026	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on maturity date</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Informasi lainnya - ADMF

Untuk pinjaman sindikasi MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners*, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) sebagai *agent*. CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Singapore), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking), First Commercial Bank (Offshore Banking), State Bank of India (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I) dan PT Bank Negara Indonesia (fasilitas II) merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, mengikat diri sebagai penjamin atas pemenuhan kewajiban pihak ketiga, diharuskan untuk memenuhi ketentuan *gearing ratio* paling tinggi 10 kali dan mempertahankan rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) dengan kategori kualitas piutang pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling tinggi sebesar 5% sesuai ketentuan OJK, dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang asing sebesar USD212.683.910 dan JPY3.320.028.000 (nilai penuh) (31 Desember 2025: USD185.000.000 dan JPY5.653.380.000 (nilai penuh)), termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency* dan *interest rate swap* (Catatan 10 dan 38).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiaries (continued)

Other information - ADMF

For MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) syndicated borrowing, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers and bookrunners*, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) acted as *agent*. CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Singapore), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking), First Commercial Bank (Offshore Banking), State Bank of India (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia acted as *original lenders*.

The borrowings from Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I) and PT Bank Negara Indonesia (facility II) are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, act as a guarantor for the fulfillment of third party obligations, is required to comply with *gearing ratio* provisions for a maximum of 10 times and maintain the ratio of financing receivable (*outstanding principal*) categorised as non-performing financing after deducting allowance for impairment losses at the maximum of 5% in accordance with OJK provisions, and other reporting obligation.

As of 30 June 2026, the outstanding balance of the borrowings denominated in foreign currency amounted to USD212,683,910 and JPY3,320,028,000 (full amount) (31 December 2025: USD185,000,000 and JPY5,653,380,000 (full amount)), including the interest which was hedged by cross currency and interest rate swap (Notes 10 and 38).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Informasi lainnya - ADMF (lanjutan)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2026, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Informasi lainnya - HCI

Terdapat pinjaman bank yang dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) maupun jaminan dalam bentuk *Stand-by Letter of Credit* (SBLC) dari Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.

Seluruh perjanjian di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau anggaran dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu, diantaranya seperti rasio kualitas piutang pembiayaan, rasio perbandingan ekuitas terhadap aset dan *gearing ratio* dalam kaitannya dengan pinjaman yang diterima dari pihak tidak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, HCI telah mematuhi seluruh syarat dan ketentuan dari seluruh perjanjian pinjaman.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiaries (continued)

Other information - ADMF (continued)

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 30 June 2026, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Other information - HCI

Some of bank loans are secured with fiduciary over consumer financing receivables (Note 12) as well as in the form of Stand-by Letter of Credit (SBLC) from Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.

All loan agreements include certain covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, obtain loans from other parties except loans obtained in the normal course of business, or changes its capital structure and/or articles of association without notification to/prior written approval from the creditors and maintenance of certain agreed financial ratios, such as non-performing financing ratio, equity to asset ratio and gearing ratio in conjunction with borrowing facilities received from non-related parties.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, HCI has complied with all of the terms and conditions of the borrowings.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Bank			Bank
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	1.269.319	1.341.774	Tax Assessment Letters
Pajak Penghasilan Badan 2024	-	534.878	Corporate Income Tax 2024
Pajak Penghasilan Badan 2026	54.264	-	Corporate Income Tax 2026
Entitas Anak			Subsidiaries
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	25.092	39.763	Tax Assessment Letters
Pajak Penghasilan Badan 2025			Ex-legacy MFIN Corporate
Ex-legacy MFIN	31.115	31.115	Income Tax 2025
	1.379.790	1.947.530	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025^{*)}	
Bank			Bank
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 25 dan 29	70.576	48.399	Article 25 and 29 -
- Pasal 21	54.847	168	Article 21 -
- Pajak Penghasilan Lainnya	108.755	27.859	Other Income Taxes -
Pajak Pertambahan Nilai	5.302	6.384	Value Added Tax
	239.480	82.810	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
- Pasal 29 tahun 2025	-	188.019	Article 29 of 2025 -
- Pasal 29 tahun 2026	185.019	-	Article 29 of 2026 -
- Pasal 21	14.207	2.531	Article 21 -
- Pajak Penghasilan Lainnya	6.554	104.876	Other Income Taxes -
Pajak Pertambahan Nilai	8.686	23.699	Value Added Tax
	214.466	319.125	
	453.946	401.935	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025^{*)}	
Bank			Bank
Kini	373.051	-	Current
Tangguhan	27.163	307.269	Deferred
Surat Ketetapan Pajak	-	416	Tax Assesment Letter
	400.214	307.685	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	321.270	188.914	Current
Tangguhan	7.848	39.697	Deferred
Surat Ketetapan Pajak	-	(2.529)	Tax Assesment Letter
	329.118	226.082	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	694.321	188.914	Current
Tangguhan	35.011	346.966	Deferred
Tangguhan - lainnya	(6.459)	(6.459)	Deferred - others
Surat Ketetapan Pajak	-	(2.113)	Tax Assesment Letter
Jumlah	722.873	527.308	Total

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the six-month period ended 30 June 2026 and 2025 is as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025*)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.392.996	2.404.224	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(870.373)	(1.017.096)	Income before tax - Subsidiaries
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	2.522.623	1.387.128	Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(97.978)	9.272	Impairment losses on assets - and loans written off
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(3.009)	10.540	Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	47.481	3.977	Depreciation of fixed assets -
- Imbalan kerja karyawan	(193.749)	(184.962)	Employee benefits -
- Lain-lain	(15.125)	12.032	Others -
	(262.380)	(149.141)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Lain-lain	(564.554)	9.548	Others -
Laba kena pajak	1.695.689	1.247.535	Taxable income
Utilisasi kompensasi fiskal 2024	-	(1.247.535)	Utilization on fiscal compensation 2024
Laba kena pajak setelah kompensasi kerugian	1.695.689	-	Taxable income after fiscal compensation
Beban pajak penghasilan	373.051	-	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(427.315)	(102.825)	Prepaid tax article 25
Pajak dibayar dimuka penghasilan badan	(54.264)	(102.825)	Corporate prepaid income tax

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law, Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 di atas adalah suatu perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

The above calculation of income tax for the period ended 30 June 2026 was a preliminary estimate for accounting purposes and is subject to change at the time the Bank submits its Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2026, Bank masih menilai dampak implementasi atas Peraturan Pengenaan Pajak Minimum Global ("Pilar Dua") yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No.136 tahun 2024 (PMK-136). Bank dan Entitas Anak menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang asset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan pilar dua. Bank meyakini tidak ada dampak pajak karena simulasi Tingkat Pajak Efektif Pilar Dua Bank dan Entitas Anak lebih dari 15 persen.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah mengkompensasikan seluruh kerugian fiskal.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.392.996	2.404.224
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(7.116)	(23.989)
	3.385.880	2.380.235
Pajak dihitung pada tarif pajak	744.893	523.652
Beban pajak akibat perbedaan permanen dengan Tarif Pajak 22%	3.408	2.101
Perbedaan permanen - Entitas Anak	5.134	1.139
Lain-lain	(30.562)	416
Beban pajak penghasilan	722.873	527.308

Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Up to 30 June 2026, The Bank is still assessing the impact on the implementation of the Global Anti-Base Erosion Model Rules (Pillar Two) which has been effective by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia's regulation No.136 Year 2024 (PMK-136). The Bank and Subsidiaries are applying the PSAK 212 exception to recognize and disclose information on deferred tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. The Bank believe there is no tax effect as the Bank and Subsidiaries simulation Pillar Two Effective Tax Rate is more than 15 percent.

As of 31 December 2025, the Bank has fully utilized its fiscal losses.

The reconciliation between the Bank and Subsidiaries income tax expense and the Bank and Subsidiaries accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

Consolidated income before income tax
Income subject to final tax
Tax calculated at statutory tax rate
Tax expense on permanent difference at 22%
Permanent differences - Subsidiaries
Others
Income tax expense

Tax Rate

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Law"). One of the changes in this HPP Law is the Corporate Income Tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Terdapat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan/atau Surat Tagihan Pajak ("STP") yang telah diterbitkan oleh Kantor Pajak serta masih dalam proses penyelesaian sampai dengan tanggal pelaporan sebagai berikut:

The Tax Assessment Letters ("SKP") and/or Tax Collection Letters ("STP") issued by the Tax Office that were still under resolution process as of the reporting date are as follows:

Bank

Bank

1. Pemeriksaan pajak

1. Tax audit

Tahun Fiskal 2021

Fiscal Year 2021

Pada bulan Juli 2025, Kantor Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan untuk tahun fiskal 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pemeriksaan Pajak masih dalam proses.

In July 2025, Tax Office issued Tax Audit Notification Letter for the 2021 fiscal year. Up to the reporting date, the Tax Audit is still in process.

2. Keberatan pajak

2. Tax objection

Tahun Fiskal 2020

Fiscal Year 2020

Pada bulan Desember 2025, Bank telah melakukan pembayaran SKP dan STP dengan total Rp114.506. Atas pembayaran tersebut, Rp290 tidak diajukan keberatan dan telah dibebankan pada laba rugi tahun 2025, sedangkan sisanya untuk Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp114.216 telah diajukan keberatan pada bulan Februari 2026.

In December 2025, the Bank paid SKP and STP amounted to Rp114,506. Of this payment, Rp290 was not filed for objection and was charged to 2025's profit or loss statement while the remaining Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Tax (VAT) amounting to Rp114,216 have been filed for objection in February 2026.

Tahun Fiskal 2024

Fiscal Year 2024

Pada bulan April 2026, atas SKP Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan, Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp534.878 namun masih terdapat koreksi atas rugi fiskal sejumlah Rp25.834 yang diajukan keberatan. STP PPN sejumlah Rp164.729 telah dibayar dan diajukan pengurangan/pembatalan.

In April 2026, in relation to the CIT Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB), the Bank received a refund amounted to Rp534,878 however there are remaining corrections to fiscal loss amounted to Rp25,834 for which has been filed for objection. The VAT STP amounted to Rp164,729 was paid and has been filed for tax reduction/cancellation.

3. Banding Pajak dan Peninjauan Kembali

3. Tax Appeal & Judicial Review

Tahun Fiskal 2016

Fiscal Year 2016

Pada bulan Januari 2026, atas permohonan banding PPh Badan, PPN, dan Pajak Penghasilan Lainnya dengan total Rp225.501, Rp208.833 telah dikabulkan namun pengembalian pajak sejumlah Rp7.213 belum diterima. Sejumlah Rp16.653 atas PPh Badan dan PPN telah diajukan Peninjauan Kembali pada bulan April 2026. Pada bulan April-Juni 2026, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan banding PPh Badan dan PPN.

In January 2026, in relation to appeal of CIT, VAT, and Other Income Taxes amounted to Rp225,501, the amount of Rp208,833 was granted, however, a tax refund amounted to Rp7,213 has not yet been received. Amounted to Rp16,653 for CIT and VAT were filed for Judicial Review in April 2026. In April-June 2026, Tax Office filed Judicial Review against the Bank's CIT and VAT appeal decisions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

3. Banding Pajak dan Peninjauan Kembali (lanjutan)

Tahun Fiskal 2017

Permohonan Peninjauan Kembali PPh Badan dan PPN telah dikabulkan seluruhnya namun pengembalian pajak sejumlah Rp6.361 belum diterima.

Tahun Fiskal 2018

Pada bulan April 2026, atas permohonan banding PPh Badan dan PPN dengan total Rp337.504, sejumlah Rp14.796 dikabulkan sedangkan Rp322.708 telah diajukan Peninjauan Kembali.

Tahun Fiskal 2019

Pada bulan Agustus 2025, atas permohonan keberatan PPh Badan dan PPN Bank dengan total Rp500.787, sejumlah Rp4.258 dikabulkan sedangkan Rp496.529 telah diajukan banding.

Tahun Fiskal 2022

Pada bulan Juni 2025, atas permohonan keberatan PPh Badan dan PPN Bank dengan total Rp76.514, sejumlah Rp13.037 dikabulkan sedangkan Rp63.477 telah diajukan banding.

Tahun Fiskal 2023

Pada bulan Maret 2026, atas permohonan keberatan PPh Badan dan PPN Bank dengan total Rp81.053, sejumlah Rp3.620 dikabulkan sedangkan Rp77.433 telah diajukan banding.

Entitas Anak

ADMF

1. Banding Pajak dan Peninjauan Kembali

Tahun Fiskal 2017

Pada tahun 2025, berdasarkan putusan Peninjauan Kembali, permohonan ADMF atas sengketa PPN (SKP dan STP) sebesar Rp21.976 dikabulkan, sedangkan sengketa PPh Badan (SKP) sebesar Rp4.099 ditolak dan telah dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2025.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

3. Tax Appeal & Judicial Review (continued)

Fiscal Year 2017

The Judicial Review of CIT and VAT were fully granted, however the refund amounted to Rp6,361 has not yet been received.

Fiscal Year 2018

In April 2026, in relation to the appeal of CIT and VAT amounted to Rp337,504, the amount of Rp14,796 was granted while Rp322,708 was filed for Judicial Review.

Fiscal Year 2019

In August 2025, in relation to the objection of CIT and VAT amounted to Rp500,787, the amount of Rp4,258 was granted while Rp496,529 was filed for appeal.

Fiscal Year 2022

In June 2025, in relation to the Bank's CIT and VAT objection amounted to Rp76,514, the amount of Rp13,037 was granted while Rp63,477 was filed for appeal.

Fiscal Year 2023

In March 2026, in relation to the Bank's CIT and VAT objection amounted to Rp81,053, the amount of Rp3,620 was granted while Rp77,433 was filed for appeal.

Subsidiaries

ADMF

1. Tax Appeal & Judicial Review

Fiscal Year 2017

In 2025, based on the Judicial Review decision, ADMFs request on the VAT dispute (SKP and STP) amounting to Rp21,976 was granted, while the CIT dispute (SKP) amounting to Rp4,099 was rejected and charged to the statement of profit or loss in 2025.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

1. Banding Pajak dan Peninjauan Kembali (lanjutan)

Tahun Fiskal 2017 (lanjutan)

ADMF telah menerima pengembalian PPN sebesar Rp17.419 selama tahun 2025 dan Rp2.951 pada Februari 2026, sedangkan sisa sebesar Rp1.606 dari porsi STP belum diterima.

Tahun Fiskal 2018

Pada November 2025, permohonan banding ADMF atas sengketa PPh Badan (SKP) sebesar Rp10.402 dan PPN (SKP) sebesar Rp1.318 dikabulkan dan pengembalian pajaknya telah diterima pada Januari 2026, sedangkan sengketa PPN (SKP dan STP) sebesar Rp23.486 ditolak dan ADMF telah mengajukan Peninjauan Kembali. Atas porsi yang dikabulkan, Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali dan ADMF telah menyampaikan Kontra Memori. Sampai dengan tanggal pelaporan, ADMF masih menunggu hasil Peninjauan Kembali.

HCI

1. Pemeriksaan pajak

Tahun Fiskal 2021

Pada bulan Mei 2026, Kantor Pajak menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan untuk tahun pajak fiskal 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pemeriksaan Pajak masih dalam proses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

ADMF (continued)

1. Tax Appeal & Judicial Review (continued)

Fiscal Year 2017 (continued)

ADMF received VAT refunds of Rp17,419 during 2025 and Rp2,951 in February 2026, while the remaining Rp1,606 from the STP portion has not yet been received.

Fiscal Year 2018

In November 2025, ADMF's appeal on the CIT dispute (SKP) amounting to Rp10,402 and the VAT dispute (SKP) amounting to Rp1,318 was granted, and the tax refunds were received in January 2026, while the VAT dispute (SKP and STP) amounting to Rp23,486 was rejected and ADMF has submitted a Judicial Review request. For the granted portions, the Tax Office has submitted a Judicial Review request and ADMF has submitted a Counter Memorandum. Up to reporting date, ADMF is still waiting for the results of the Judicial Review.

HCI

1. Tax Audit

Fiscal Year 2021

In May 2026, Tax Office issued Tax Audit Notification Letter for the 2021 fiscal year. Up to the reporting date, the Tax Audit is still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank	30 Juni/June 2026				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Dampak penerapan awal PSAK 413/ Effect of initial implementation PSAK 413	30 Juni/ June
Aset pajak tangguhan:					
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	476.584	9.007	-	(30.562)	455.029
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(105.154)	(662)	253.472	-	147.656
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	538.894	(42.625)	-	-	496.269
- Penyusutan aset tetap	(6.602)	10.445	-	-	3.843
- Lain-lain	(77.372)	(3.328)	9.913	-	(70.787)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	826.350	(27.163)	263.385	(30.562)	1.032.010

Deferred tax assets:

Expected credit losses on assets and loans written off
Unrealized (gains)/losses from changes in fair value of Marketable Securities and Government Bonds - net
Accrued employee - Benefits
Depreciation of fixed assets
Others -
Total deferred tax assets - net

Bank	31 Desember/December 2025			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	485.550	(8.966)	-	476.584
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah - neto	49.041	1.960	(156.155)	(105.154)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	509.333	19.727	9.834	538.894
- Penyusutan aset tetap	(6.090)	(512)	-	(6.602)
- Kerugian pajak	620.394	(620.394)	-	-
- Lain-lain	(81.096)	11.451	(7.727)	(77.372)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	1.577.132	(596.734)	(154.048)	826.350

Deferred tax assets:

Expected credit losses on assets and loans written off
Unrealized (gains)/losses from changes in fair value of Marketable Securities and Government Bonds-net
Accrued employee - benefits
Depreciation of fixed assets -
Fiscal losses -
Others -
Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries

30 Juni/June 2026						
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Dampak penerapan awal PSAK 413/ Effect of initial implementation PSAK 413	30 Juni/ June		
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
- Cadangan piutang lain-lain	282.945	(29.536)	-	(12.045)	241.364	Allowance for other - receivables
- Penyusutan aset tetap	(27.134)	(2.619)	-	-	(29.753)	Depreciation of fixed - assets
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	247.705	15.005	-	-	262.710	Accrued employee - Benefits and others
- Promosi	32.922	24.006	-	-	56.928	Promotion -
- Bagian efektif atas nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	16.983	(11.725)	(20.196)	-	(14.938)	Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- Lain-lain	32.218	(2.979)	4.558	-	33.797	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	585.639	(7.848)	(15.638)	(12.045)	550.108	Total deferred tax assets - net
31 Desember/December 2025 ^{*)}						
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income		31 Desember/ December		
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
- Cadangan piutang lain-lain	298.545	(15.600)	-	282.945		Allowance for other - receivables
- Penyusutan aset tetap	(15.565)	(11.569)	-	(27.134)		Depreciation of fixed assets -
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	258.409	(3.159)	(7.545)	247.705		Accrued employee - Benefits and others
- Promosi	20.815	12.107	-	32.922		Promotion -
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2.906	188	13.889	16.983		Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- Lain-lain	41.660	(3.751)	(5.691)	32.218		Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	606.770	(21.784)	653	585.639		Total deferred tax assets - net

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Konsolidasian

Consolidated

30 Juni/June 2026						
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Dampak penerapan awal PSAK 413/ Effect of initial implementation PSAK 413	30 Juni/ June		
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
- Cadangan piutang lain-lain	759.529	(20.529)	-	(42.607)	696.393	Allowance for other receivables
- Penyusutan aset tetap	(33.736)	7.826	-	-	(25.910)	Depreciation of fixed assets
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	786.599	(27.620)	-	-	758.979	Accrued employee Benefits and others
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(105.154)	(662)	253.472	-	147.656	Unrealized (gains)/- losses from changes in fair value of Marketable Securities and Government Bonds - net
- Promosi	32.922	24.006	-	-	56.928	Promotion -
- Bagian efektif atas nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	16.983	(11.725)	(20.196)	-	(14.938)	Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- Aset takberwujud lainnya	(60.271)	6.459	-	-	(53.812)	Other Intangible assets -
- Lain-lain	(45.154)	(6.307)	14.471	-	(36.991)	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	1.351.718	(28.552)	247.747	(42.607)	1.528.306	Total deferred tax assets - net

31 Desember/December 2025 ¹⁾						
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December			
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
- Cadangan piutang lain-lain	784.095	(24.566)	-	759.529		Allowance for other receivables
- Penyusutan aset tetap	(21.655)	(12.081)	-	(33.736)		Depreciation of fixed assets -
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	767.742	16.568	2.289	786.599		Accrued employee Benefits and others
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah - neto	49.041	1.960	(156.155)	(105.154)		Unrealized (gains)/- losses from changes in fair value of Marketable Securities and Government Bonds - net
- Promosi	20.815	12.107	-	32.922		Promotion -
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2.906	188	13.889	16.983		Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
- Kerugian pajak	620.394	(620.394)	-	-		Fiscal Losses -
- Aset takberwujud - PPA	(73.189)	12.918	-	(60.271)		Intangible asset - PPA -
- Lain-lain	(39.436)	7.700	(13.418)	(45.154)		Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	2.110.713	(605.600)	(153.395)	1.351.718		Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

27. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026
MUFG Bank, Ltd.	25.000

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27%. Pinjaman telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,33% dan akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perpanjangan pinjaman. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengonfirmasi bahwa seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK tersebut telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat pembatasan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

28. SUBORDINATED LOAN

The details of subordinated loan as of 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	31 Desember/ December 2025	
	25.000	MUFG Bank, Ltd.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounted to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party. The subordinated loan was fully disbursed from MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018 with fixed interest rate of 9.27%. The subordinated loan has been extended on 4 December 2023 with fixed interest rate of 7.33% per annum and will mature in 5 years from the loan extension date. The subordinated loan was used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan cannot be early terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per OJK's letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. Change the main business of the Bank.
2. Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

28. SUBORDINATED LOAN (continued)

As of 30 June 2025, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	
Provisi pinjaman diterima dimuka	3.175.859	3.278.517	Unearned loan provision
Beban yang masih harus dibayar	3.017.758	3.077.402	Accrued expenses
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	2.427.428	2.372.603	Provision for employee benefits (Note 43)
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	1.360.482	503.341	Accrued purchase of marketable securities
Utang bunga	699.693	658.394	Interest payable
Liabilitas sewa	396.730	478.646	Lease liability
Utang kepada <i>dealer</i>	362.218	219.109	Payable to dealers
Dana setoran	332.262	369.625	Temporary fund
Liabilitas terkait transaksi asuransi	238.548	221.065	Insurance transaction liability
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif	115.621	124.467	Expected Credit Losses - Off Balance Sheet
Liabilitas transaksi nasabah	112.175	29.073	Customer transaction liability
Kewajiban kepada <i>card holder</i>	62.986	78.095	Payable to card holder
Utang kepada <i>merchant</i>	20.178	15.475	Payable to merchants
Jasa penilaian kredit	8.938	13.166	Credit bureau service
Setoran jaminan	6.990	7.583	Security deposits
Cadangan biaya lainnya	2.918	2.912	Other provisions
Utang dividen	842	682	Dividend Payable
Lain-lain	671.376	748.027	Others
	13.013.002	12.198.182	

Saldo di atas pada tanggal 30 Juni 2026 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp12.143.874 dan mata uang asing sebesar Rp869.128 (31 Desember 2025: Rp11.903.463 dan Rp294.719) (Catatan 53).

The above balance as of 30 June 2026 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp12,143,874 and in foreign currencies of Rp869,128 (31 December 2025: Rp11,903,463 and Rp294,719) (Note 53).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp1.127.182 (31 Desember 2025: Rp1.370.555) dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp1,127,182 (31 December 2025: Rp1,370,555) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Instrumen BI lainnya - Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Akun ini adalah dana DHE yang diterima dari eksportir yang selanjutnya ditempatkan oleh Bank pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Other BI instrument - Devisa Hasil Ekspor (DHE)

This account is DHE funds received from exporters which are further placed by the Bank in DHE Foreign Exchange TD instruments issued by the Central Bank of Indonesia.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada dealer

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas ADMF kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Pendapatan diterima dimuka

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan Rp50.000 dan diamortisasi selama periode kontrak (Catatan 20).

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada nasabah Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak telah menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laba rugi.

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Payable to dealers

Payable to dealers represents ADMF liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Unearned income

This account includes upfront fees received from ZAI amounted to Rp1,494,000 and Rp50,000 and amortized over the contract period (Note 20).

In addition, included in the unearned income is the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, the Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiaries customers. In return, the Bank and its Subsidiaries have received extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which is recognized in unearned income and amortized to profit and loss.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

30 Juni/June 2026				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	710.207.222	7,27%	355.104	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Dadi Budiana	946.400	0,01%	473	Dadi Budiana -
- Herry Hykmanto	809.156	0,01%	405	Herry Hykmanto -
- Thomas Sudarma	589.700	0,01%	295	Thomas Sudarma -
- Rita Mirasari	424.400	0,00%	212	Rita Mirasari -
- Yenny Siswanto	122.800	0,00%	61	Yenny Siswanto -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100%	5.995.577	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2025				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	708.633.922	7,25%	354.317	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Honggo Widjojo Kangmasto	1.573.300	0,02%	787	Dadi Budiana -
- Dadi Budiana	946.400	0,01%	473	Dadi Budiana -
- Herry Hykmanto	809.156	0,01%	405	Herry Hykmanto -
- Thomas Sudarma	589.700	0,01%	295	Thomas Sudarma -
- Rita Mirasari	424.400	0,00%	212	Rita Mirasari -
- Yenny Siswanto	122.800	0,00%	61	Yenny Siswanto -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100%	5.995.577	

MUFG Bank, Ltd. merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank, Ltd. is wholly-owned subsidiaries of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	Share issuance costs
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	Adjustment on additional paid-up capital
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP
Dampak akuisisi HCI	(43.183)	-	Impact acquisition of HCI
Dampak penggabungan usaha Entitas Anak - ADMF dengan MFIN	(70.490)	(70.490)	Impact merger of Subsidiary - ADMF with MFIN
Jumlah	7.872.298	7.915.481	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2025	2024
Pembagian dividen tunai	1.389.702	1.112.719
Pembentukan cadangan umum dan wajib	39.707	31.793
Saldo laba	2.541.302	2.034.823
	3.970.711	3.179.335

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2026, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2025 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.389.749 atau Rp142,19 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp39.707.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 13 April 2026 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 13 April 2026 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 30 April 2026 adalah sebesar Rp142,19 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.389.702.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 21 Maret 2025, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.112.767 atau Rp113,85 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp31.793.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 11 April 2025 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 11 April 2025 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 24 April 2025 adalah sebesar Rp113,85 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.112.719.

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

*Distribution of cash dividend
Appropriation for general
and legal reserve
Retained earnings*

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 31 March 2026, approved the total cash dividend distribution for the 2025 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,389,749 or Rp142.19 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp39,707.

Based on the Shareholders Registry as of 13 April 2026 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 13 April 2026 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends will distributed on 30 April 2026 amounted to Rp142.19 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,389,702.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 21 March 2025, approved the total cash dividend distribution for the 2024 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,112,767 or Rp113.85 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp31,793.

Based on the Shareholders Registry as of 11 April 2025 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 11 April 2025 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 24 April 2025 amounted to Rp113.85 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,112,719.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 Juni 2026, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp635.387 (31 Desember 2025: Rp595.680). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 30 June 2026, the Bank had general and legal reserves of Rp635,387 (31 December 2025: Rp595,680). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounted to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. PENDAPATAN BUNGA

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}
Pinjaman yang diberikan	6.997.728	6.564.885
Piutang pembiayaan konsumen	6.357.548	5.987.164
Obligasi Pemerintah	597.546	638.240
Efek-efek dan tagihan lainnya	576.532	397.552
Penempatan pada bank lain dan BI	103.524	144.732
	14.632.878	13.732.573

Loans
Consumer financing receivables
Government Bonds
Marketable securities and other bills receivable
Placements with other banks and BI

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}
Biaya perolehan diamortisasi	13.598.676	12.868.547
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	983.447	812.523
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	50.755	51.503
	14.632.878	13.732.573

Amortized cost
Fair value through other comprehensive income
Fair value through profit or loss

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp506.570 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2025: Rp516.946).

For the six-month period ended 30 June 2026, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounted to Rp506,570 was recorded as a deduction from interest income (2025: Rp516,946).

35. BEBAN BUNGA

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}
Simpanan nasabah		
- Giro	397.955	331.403
- Tabungan	219.141	217.014
- Deposito berjangka	2.226.447	2.251.250
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	617.295	756.684
Efek yang diterbitkan	351.568	277.268
Beban asuransi penjaminan simpanan	181.149	153.500
	3.993.555	3.987.119

Deposits from customers
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Borrowings and deposits from other banks
Securities issued
Deposit insurance guarantee expense

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp191.892 (2025: Rp172.692) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp423.925 (2025: Rp457.747).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp194.153 (2025: Rp134.971).

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the six-month period ended 30 June 2026, included in fees and commission income are credit related fees income amounted to Rp191,892 (2025: Rp172,692) and service commissions amounted to Rp423,925 (2025: Rp457,747).

Included in provision and commissions expense for the six-month period ended 30 June 2026 is credit related provision expense amounted to Rp194,153 (2025: Rp134,971).

37. IMBALAN JASA LAIN

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}
Imbalan administrasi	884.748	835.851
Transaksi <i>bancassurance</i>	620.071	536.085
Transaksi kartu kredit	55.644	45.029
Lain-lain	125.607	98.440
	1.686.070	1.515.405

Administration fees
Bancassurance transactions
Credit card transactions
Others

**38. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN
NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN
YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA
RUGI - NETO**

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Obligasi Pemerintah dan Efek- efek yang diperdagangkan (Catatan 8 dan 15)	(7.081)	12.959
Instrumen derivatif (Catatan 10)	(173.075)	133.972
	180.156	146.931

Trading Government bonds and
Marketable securities
(Notes 8 and 15)
Derivative instruments (Note 10)

**38. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE
THROUGH PROFIT OR LOSS - NET**

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}
Beban kantor	1.473.756	1.457.764
Iklan dan promosi	592.295	448.626
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	323.619	323.624
Beban amortisasi	265.091	253.829
Sewa	252.678	226.805
Komunikasi	135.721	143.576
Beban bunga liabilitas sewa	14.684	16.870
Lain-lain	32.389	49.872
	3.090.233	2.920.966

Office expenses
Advertising and promotion
Depreciation of fixed assets and
right-of-use assets
Amortization expenses
Rental
Communications
Interest expense on lease liabilities
Others

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}	
Gaji dan tunjangan lainnya	3.748.173	3.696.067	Salaries and other allowance
Pendidikan dan pelatihan	70.983	40.076	Education and training
Lain-lain	273.311	236.669	Others
	4.092.467	3.972.812	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries is as follows:

30 Juni/June 2026				
Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total		
Direksi	47.284	101.614	148.898	Board of Directors
Dewan Komisaris	9.436	13.683	23.119	Board of Commissioners
Komite Audit	1.631	261	1.892	Audit Committee
	58.351	115.558	173.909	
30 Juni/June 2025 ^{*)}				
Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total		
Direksi	50.108	106.268	156.376	Board of Directors
Dewan Komisaris	9.527	11.834	21.361	Board of Commissioners
Komite Audit	1.462	260	1.722	Audit Committee
	61.097	118.362	179.459	

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

41. NON-OPERATING INCOME

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	16.399	22.628	Insurance recoveries of loans written off
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	2.081	5.674	Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	7.175	7.084	Others
	25.655	35.386	

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

42. NON-OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	37.273	45.341	Loss on disposal of foreclosed assets
Kerugian penghapusan aset tetap	1.887	345	Loss on write-off of fixed assets
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	8	30	Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	11.711	18.205	Others
	50.879	63.921	

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

a. Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp3.031 dan Rp3.452.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Entitas Anak

ADMF menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan ADMF dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

HCI mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Oktober 2012 dan bulan Desember 2014 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan HCI masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan untuk BPJS Ketenagakerjaan dan sebesar 1,00% dan 4,00% dari upah karyawan untuk BPJS Kesehatan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, imbalan pasti Entitas Anak yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp26.114 dan Rp25.780.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

For the six-month period ended 30 June 2026 and 2025, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp3,031 and Rp3,452, respectively.

The Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

The Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Subsidiaries

ADMF has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the ADMFs criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 30 June 2026 and 2025, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

HCI also registered all employees into the government program BPJS Pension and BPJS Health starting October 2012 and December 2014 with the employee and the HCI's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages for BPJS Pension and at 1.00% and 4.00% of the employee wages for BPJS Health.

For the six-month period ended 30 June 2026 and 2025, the defined benefit for Subsidiaries recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp26,114 and Rp25,780, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025^{*)}
Saldo awal	2.372.603	2.393.146
Beban periode berjalan - neto	279.836	644.182
Penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan	-	6.199
Pembayaran kepada karyawan	(58.135)	(346.084)
Penyesuaian nilai wajar aset program	(166.876)	(324.840)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	2.427.428	2.372.603

b. Program pensiun manfaat pasti

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah menyisihkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp290.840, yang ditempatkan pada DPLK AIA Financial dalam bentuk program Pengelolaan Manfaat Pensiun untuk Dana Kompensasi Pasca Kerja, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	1.460.939	1.425.468
Nilai wajar aset program	(53.542)	(15.078)
Kewajiban imbalan pasca-kerja	1.407.397	1.410.390

*) Disajikan kembali

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiaries as of 30 June 2026 and 31 December 2025:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025^{*)}	
Saldo awal	2.372.603	2.393.146	Beginning balance
Beban periode berjalan - neto	279.836	644.182	Current period expenses - net
Penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan	-	6.199	Other comprehensive income during the period
Pembayaran kepada karyawan	(58.135)	(346.084)	Payment to employees
Penyesuaian nilai wajar aset program	(166.876)	(324.840)	Adjustment on fair value of plan asset
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	2.427.428	2.372.603	Liability recognized in consolidated statement of financial position

b. Defined benefit pension plan

Bank

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2025 and 2024 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan using the *Projected-Unit-Credit* method.

For the year ended 31 December 2025, the Bank set aside funds to be used to support the fulfilment of post-employment benefit obligations to the Bank's employees amounted to Rp290,840, which is placed in DPLK AIA Financial in the form of Management of Post-employment Benefit Compensation plan, that meet the criteria to be recorded as plan asset.

The following table reflects the balance the Bank's obligation for post-employment benefits as of 31 December 2025 and 2024:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	1.460.939	1.425.468	Present value of obligation post-employment benefit
Nilai wajar aset program	(53.542)	(15.078)	Fair value of plan asset
Kewajiban imbalan pasca-kerja	1.407.397	1.410.390	Obligation for post-employment benefit

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	1.460.939	1.425.468
Nilai wajar aset program	(53.542)	(15.078)
Kewajiban imbalan pasca-kerja	1.407.397	1.410.390

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	134.789	161.034
Beban jasa lalu	12.144	(191.538)
Keuntungan atas penyelesaian	13.829	(3.202)
Beban bunga atas kewajiban	91.725	97.949
Penghasilan bunga pada aset program	(1.910)	-
	250.577	64.243

**Diakui pada penghasilan
Komprehensif lain**

Efek perubahan asumsi keuangan	52.136	(16.828)
Efek penyesuaian pengalaman	(4.968)	15.500
Imbal hasil atas aset program	(2.466)	(791)
	44.702	(2.119)

**Jumlah yang diakui di laporan laba
rugi dan penghasilan komprehensif
lain**

	295.279	62.124
--	----------------	---------------

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

The following table reflects the balance the Bank's obligation for post-employment benefits as of 31 December 2025 and 2024:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	1.460.939	1.425.468	Present value of obligation post-employment benefit
Nilai wajar aset program	(53.542)	(15.078)	Fair value of plan asset
Kewajiban imbalan pasca-kerja	1.407.397	1.410.390	Obligation for post-employment benefit

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Beban jasa kini	134.789	161.034	Current service cost
Beban jasa lalu	12.144	(191.538)	Past service cost
Keuntungan atas penyelesaian	13.829	(3.202)	Gains on settlements
Beban bunga atas kewajiban	91.725	97.949	Interest on obligation
Penghasilan bunga pada aset program	(1.910)	-	Interest income on plan assets
	250.577	64.243	

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Diakui pada penghasilan Komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Efek perubahan asumsi keuangan	52.136	(16.828)	Effect of financial assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	(4.968)	15.500	Effect of experience adjustment
Imbal hasil atas aset program	(2.466)	(791)	Return on plan asset
	44.702	(2.119)	

**Total recognized in statement of profit
or loss and other comprehensive
income**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo pada awal tahun	1.410.390	1.556.003	Balance at beginning year
Beban jasa kini	134.789	161.034	Current service cost
Beban jasa lalu	12.144	(191.538)	Past service cost
Keuntungan atas penyelesaian	13.829	(3.202)	Gains on settlements
Beban bunga	91.725	97.949	Interest expense
Penghasilan bunga pada aset program	(1.910)	-	Interest income on plan assets
Imbalan yang dibayar oleh pemberi kerja	(7.432)	(107.737)	Benefits paid from employer
Iuran pemberi kerja	(290.840)	(100.000)	Employer contributions
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	52.136	(16.828)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(4.968)	15.500	Experience adjustment
Imbal hasil atas aset program	(2.466)	(791)	Return on plan asset
Saldo pada akhir tahun	1.407.397	1.410.390	Balance at end of year

Perubahan nilai wajar aset program untuk program pasca-kerja:

Movements in the fair value of the plan asset for post-employment program were as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal nilai wajar aset program	15.078	-	Beginning fair value of plan asset
Penghasilan bunga pada aset program	1.910	-	Interest income on plan assets
Iuran pemberi kerja	290.840	100.000	Employer contributions
Pembayaran imbalan dari aset program	(242.922)	(82.511)	Benefit payment from plan asset
Pembayaran penyelesaian dari aset program	(13.830)	(3.202)	Settlement payments from plan asset
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Imbal hasil atas aset program	2.466	791	Return on plan asset:
Saldo akhir nilai wajar aset program	53.542	15.078	Ending balance fair value of plan asset

Komposisi aset program pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of plan asset for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pasar uang	90%	90%	Money market
Pendapatan tetap	10%	10%	Fixed income
	100%	100%	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,00%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,50%	6,50%	Annual basic salary - growth rate
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	Disability rate -

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2025 and 2024:

	31 Desember/December 2025			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(68.658)	76.096	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	80.373	(73.883)	Annual salary growth rate
	31 Desember/December 2024			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(63.392)	69.878	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	74.800	(69.101)	Annual salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 9 Januari 2026 dan 31 Januari 2025.

The Bank's employee benefit liabilities as of 31 December 2025 and 2024 is in accordance with the independent actuarial report dated 9 January 2026 and 31 January 2025.

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja Bank adalah 4,77 tahun – 5,82 tahun (2024: 2,75 tahun – 5,65 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 4.77 years – 5.82 years (2024: 2.75 years – 5.65 years).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, ADMF telah menyisihkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp34.000, yang ditempatkan pada DPLK Manulife Indonesia dalam bentuk program Pengelolaan Manfaat Pensiun untuk Dana Kompensasi Pasca Kerja, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Liabilitas ADMF dan HCI atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan dan KKA Yusi & Rekan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pasca-kerja Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember/ December 2025^{*)}	31 Desember/ December 2024^{*)}
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	757.969	793.544
Nilai wajar aset program	(16.908)	-
Kewajiban imbalan pasca-kerja	741.061	793.544

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025^{*)}	31 Desember/ December 2024^{*)}
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	92.693	88.656
Beban jasa lalu	(10.085)	8.098
Beban bunga atas kewajiban	52.088	47.065
Kerugian atas penyelesaian	168.499	6.067
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(1.569)	(7.258)
Beban administrasi	267	-
	301.893	142.628
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Efek perubahan asumsi keuangan	9.415	(15.520)
Efek penyesuaian pengalaman	(47.073)	26.799
Imbal hasil aset program	(845)	-
Efek perubahan asumsi demografik	-	(10.913)
	(38.503)	366
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	263.390	142.994

^{*)} Disajikan kembali

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And for the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Defined benefit pension plan (continued)

Subsidiaries

For year ended 31 December 2025, ADMF set aside funds to be used to support the fulfillment of post-employment benefit obligations to the ADMF's employees amounted to Rp34,000, which is placed in DPLK Manulife Indonesia in the form of Management of Post-employment Benefit Compensation Plan, that meet the criteria to be recorded as plan asset.

The liability of ADMF and HCI for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2025 and 2024 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan and KKA Yusi & Rekan using the *Projected-Unit-Credit* method.

The following table reflects the balance the Subsidiaries obligation for post-employment benefits as of 31 December 2025 and 2024:

	31 Desember/ December 2025^{*)}	31 Desember/ December 2024^{*)}	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	757.969	793.544	Present value of obligation post-employment benefit
Nilai wajar aset program	(16.908)	-	Fair value of plan asset
Kewajiban imbalan pasca-kerja	741.061	793.544	Obligation for post-employment benefit

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember/ December 2025^{*)}	31 Desember/ December 2024^{*)}	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Beban jasa kini	92.693	88.656	Current service cost
Beban jasa lalu	(10.085)	8.098	Past service cost
Beban bunga atas kewajiban	52.088	47.065	Interest on obligation
Kerugian atas penyelesaian	168.499	6.067	Losses on settlements
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(1.569)	(7.258)	Remeasurement of other long term employee benefit
Beban administrasi	267	-	Administrative expenses
	301.893	142.628	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Efek perubahan asumsi keuangan	9.415	(15.520)	Effect of financial assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	(47.073)	26.799	Effect of experience adjustment
Imbal hasil aset program	(845)	-	Return on plan asset
Efek perubahan asumsi demografik	-	(10.913)	Effect of demographic assumption changes
	(38.503)	366	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	263.390	142.994	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Subsidiaries (continued)

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	31 Desember/ December 2024 ^{*)}	
Saldo pada awal tahun	793.544	640.965	Balance at beginning year
Beban jasa kini	92.693	88.656	Current service cost
Beban jasa lalu	(10.085)	8.098	Past service cost
Kerugian atas penyelesaian	168.499	6.067	Losses on settlements
Beban bunga	52.088	47.065	Interest expense
Beban administrasi	267	-	Administrative expenses
Penyesuaian tahun lalu	(1.569)	(2.089)	Adjustment to prior year balance
Imbalan yang dibayar oleh pemberi kerja	(281.873)	(41.666)	Benefits paid from employer
Iuran pemberi kerja	(34.000)	-	Employer contributions
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi demografik	-	(10.913)	Change in demographic assumptions
Perubahan dalam asumsi keuangan	9.415	(15.520)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(47.073)	26.799	Experience adjustment
Imbal hasil atas aset program	(845)	-	Return on plan asset
Efek <i>merging entity</i>	-	53.340	Merging entity effect
Saldo pada akhir tahun	741.061	793.544	Balance at end of year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	31 Desember/ December 2024 ^{*)}	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	4,90%-7,12%	6,46%-7,11%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,00%-6,50%	5,00%-7,00%	Annual basic salary - growth rate
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	5-10% of TMI 2019	Disability rate -

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Defined benefit pension plan (continued)

Subsidiaries (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2025 and 2024:

31 Desember/December 2025^{*)}				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(57.823)	65.281	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	79.765	(71.731)	Annual salary growth rate
31 Desember/December 2024^{*)}				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(48.168)	54.449	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	66.998	(60.137)	Annual salary growth rate
Aset program ADMF seluruhnya (100%) diinvestasikan dalam instrument pasar uang berupa deposito berjangka.	ADMF's plan asset are fully (100%) invested in money market instruments in the form of time deposits.			
Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan laporan aktuaris independent masing-masing tertanggal 8 Januari 2026 dan 30 Januari 2025.	ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2025 and 2024 was in accordance with the independent actuarial report dated 8 January 2026 and 30 January 2025, respectively.			
Liabilitas imbalan kerja HCI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan laporan aktuaris independent masing-masing tertanggal 12 Maret 2026 dan 7 Januari 2025.	HCI's employee benefits liability as of 31 December 2025 and 2024 was in accordance with the independent actuarial report dated 12 March 2026 and 7 January 2025, respectively.			
Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 4,77 tahun - 15,59 tahun (2024: 2,75 tahun - 16,29 tahun).	The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 4.77 years - 15.59 years (2024: 2.75 years - 16.29 years).			

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Diakui pada Laba Rugi		
Beban jasa kini	18.453	15.377
Beban bunga atas kewajiban	8.623	6.876
Pengukuran kembali:		
Imbalan kerja jangka panjang lain	55.415	25.685
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	82.491	47.938

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo pada awal tahun	142.900	106.856
Beban jasa kini	18.453	15.377
Beban jasa lalu	-	-
Beban bunga	8.623	6.876
Imbalan yang dibayar	(48.495)	(11.894)
Pengukuran kembali:		
Efek perubahan asumsi demografik	(1.764)	-
Perubahan dalam asumsi keuangan	52.917	22.974
Penyesuaian pengalaman	4.262	2.711
Saldo pada akhir tahun	176.896	142.900

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember/December 2025		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(9.574)	10.730
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.795	(1.660)

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

c. Other long-term employment benefits

Bank

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
			Recognized in Profit or Loss
			Current service cost
			Interest on obligation
			Remeasurement:
			Other long term benefits
			Total recognized in statement of profit or loss

The movements of the present value of other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
			Balance at beginning year
			Current service cost
			Past service cost
			Interest expense
			Benefits paid
			Remeasurement:
			Effect of demographic assumption changes
			Change in financial assumptions
			Experience adjustment
			Balance at end of year

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2025 and 2024:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya
(lanjutan)**

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employment benefits

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

31 Desember/December 2024				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(6.477)	7.218	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.693	(1.579)	Annual salary growth rate

Entitas Anak

Subsidiaries

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Diakui pada Laba Rugi			Recognized in Profit or Loss
Beban jasa kini	6.449	6.237	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	2.984	2.814	Interest on obligation
Efek perubahan asumsi keuangan	471	(573)	Effect of financial Assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	(683)	3.519	Effect of experience adjustment
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	9.221	11.997	Total recognized in statement of profit or loss

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo pada awal tahun	46.312	45.391	Balance at beginning year
Beban jasa kini	6.449	6.237	Current service cost
Beban bunga	2.984	2.814	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(8.284)	(11.076)	Benefits paid
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:			
Perubahan dalam asumsi keuangan	471	(573)	Remeasurement: Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(683)	3.519	Experience adjustment on obligation
Saldo pada akhir tahun	47.249	46.312	Balance at end of year

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember/December 2025		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.173)	2.377
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.501	(2.327)

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

	31 Desember/December 2024		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.171)	2.375
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.499	(2.324)

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") diberikan Bank kepada Senior Executive secara selektif setiap tahun, berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan sejak tahun 2019 dengan masa tunggu 3 tahun dan pembayaran penuh akan dilakukan pada tahun ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2026 program LTIP yang masih berjalan dan belum jatuh tempo adalah program yang diluncurkan pada tahun 2023, 2024 dan 2025, yang masing-masing akan selesai sesuai dengan periode pembayaran yang telah ditetapkan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi periode berjalan adalah sebesar Rp47.558 (2025: Rp49.002).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Subsidiaries (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2025 and 2024:

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Long-Term Incentive Program ("LTIP") which was awarded by the Bank to the Senior Executives selectively every year as a retention program in the form of cash which has been granted on 2019 with 3 years vesting period and the full payment will be done in the third year.

As of 30 June 2026, the LTIP programs that are still ongoing and have not yet vested are those launched in 2023, 2024 and 2025, each of which will be settled in accordance with their respective predetermined payment schedules.

For the six-month period ended 30 June 2026 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp47,558 (2025: Rp49,002).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.386.771	1.794.218
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	244,21	183,58

Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Liabilitas komitmen		
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.876.200	5.867.306
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.294.932	1.122.396
Jumlah liabilitas komitmen	6.171.132	6.989.702
Tagihan kontinjensi		
- Garansi dari bank lain	858.181	777.526
Jumlah tagihan kontinjensi	858.181	777.526

Commitment liabilities
Unused loan facilities to - debtors
Outstanding irrevocable - letters of credit
Total commitment liabilities

Contingent receivables
Guarantee from other banks -
Total contingent receivables

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Liabilitas kontinjensi		
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi Bank	8.358.834	8.518.172
- Standby letters of credit	1.539.264	1.352.342
Jumlah liabilitas kontinjensi	9.898.098	9.870.514
Liabilitas kontinjensi - neto	9.039.917	9.092.988
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	15.211.049	16.082.690

Contingent liabilities
Guarantees issued in the - form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -
Total contingent liabilities

Contingent liabilities - net

Commitment and contingent liabilities - net

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Liabilitas komitmen

Commitment liabilities

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Outstanding irrevocable</i>
yang masih berjalan	282.968	317.745	<i>letters of credit</i>
Fasilitas kredit kepada debitur			<i>Unused loan facilities</i>
yang belum digunakan	4.193.720	4.745.912	<i>to debtors</i>
	<u>4.476.688</u>	<u>5.063.657</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Outstanding irrevocable</i>
yang masih berjalan	1.011.964	804.651	<i>letters of credit</i>
Fasilitas kredit kepada debitur			<i>Unused loan facilities</i>
yang belum digunakan	682.480	1.121.394	<i>to debtors</i>
	<u>1.694.444</u>	<u>1.926.045</u>	
Jumlah	<u>6.171.132</u>	<u>6.989.702</u>	Total

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

b. By OJK collectibility

Kolektibilitas liabilitas komitmen sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61j.

Collectibility of commitment liabilities in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 61j.

Liabilitas kontinjensi

Contingent liabilities

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Rupiah			Rupiah
Garansi yang diterbitkan			<i>Guarantees issued in the</i>
dalam bentuk:			<i>form of:</i>
- Garansi Bank	8.219.817	8.340.798	<i>Bank guarantees -</i>
- <i>Standby letters of credit</i>	807.627	683.692	<i>Standby letters of credit -</i>
	<u>9.027.444</u>	<u>9.024.490</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Garansi yang diterbitkan			<i>Guarantees issued in the</i>
dalam bentuk:			<i>form of:</i>
- Garansi Bank	139.017	177.374	<i>Bank guarantees -</i>
- <i>Standby letters of credit</i>	731.637	668.650	<i>Standby letters of credit -</i>
	<u>870.654</u>	<u>846.024</u>	
Jumlah	<u>9.898.098</u>	<u>9.870.514</u>	Total

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

b. By OJK collectibility

Kolektibilitas liabilitas kontinjensi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 61j.

Collectibility of contingent liabilities in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 61j.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi (lanjutan)

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

Perikatan Penting

Pada tanggal 13 Januari 2023, Bank telah menandatangani perjanjian penempatan dana pada MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Dana Ventura) sebagai mitra terbatas (*Limited Partner*) (*General Partner* pendanaan ini adalah MUFG Innovation Partners, MUIP) dengan total komitmen sebesar USD10.000.000 (10% dari total pendanaan). Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank telah melakukan lima kali penempatan dana sejumlah USD7.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Oktober 2025, Bank telah menandatangani perjanjian Tokumei Kumia (TK) mengenai penempatan dana pada *Thematic Fund* (Dana Ventura) sebagai TK Investor (*Limited Partner*). Pendanaan awal sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) dengan kemungkinan meningkat sampai dengan USD100.000.000 (nilai penuh), dan dikelola oleh *Living Lab Ventures and Spiral Ventures (Fund Managers)*. Total komitmen Bank adalah 19,90% dari total penempatan dana atau sampai dengan USD10.000.000 (nilai penuh) (yang mana yang lebih kecil). Sampai dengan tanggal Pelaporan, Bank telah melakukan penempatan dana pertama sejumlah USD746.250 (nilai penuh).

Pada tanggal 7 November 2025, ADMF telah menandatangani Akta Perjanjian Pengalihan Piutang dengan PT Arthaasia Finance ("AAF") untuk mengakuisisi portofolio pinjaman kendaraan milik AAF dengan nilai pembayaran sebesar Rp1.047.024 yang terdiri atas piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp826.693 dan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp220.331. Nilai transaksi tersebut mencerminkan nilai wajar piutang yang dialihkan. Pada saat pengakuan awal, mayoritas piutang yang dibeli diklasifikasikan dalam Tahap 1.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent liabilities (continued)

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

Significant Agreement

On 13 January 2023, the Bank has signed agreement regarding placement to MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Venture Capital Fund) as Limited Partners (the General Partners of the Fund is MUFG Innovation Partners, MUIP) with total commitment of USD10,000,000 (10% of total initial Fund size). Up to the reporting date, the Bank has executed five capital calls amounted to USD7,000,000 (full amount).

On 28 October 2025, the Bank has signed a Tokumei Kumia (TK) agreement regarding placement to Japan Thematic Fund (a Venture Fund) as TK Investor (Limited Partner). The fund has initial size of USD25,000,000 (full amount) with potential increase up to USD100,000,000 (full amount), and is managed by Living Lab Ventures and Spiral Ventures (Fund Managers). The Bank's total commitment is 19.90% of the total fund size, or up to USD10,000,000 (whichever is smaller). Up to the reporting date, the Bank has executed the 1st capital call amounted to USD746,250 (full amount).

On 7 November 2025, ADMF signed the Deed of Receivable Transfer Agreement with PT Arthaasia Finance ("AAF") to acquire AAF's vehicle loan portfolio with payment of Rp1,047,024 comprising consumer financing receivables of Rp826,693 and finance lease receivables of Rp220,331. The transaction price represents the fair value of the transferred receivables. Upon initial recognition, the majority of the acquired receivables were classified in Stage 1.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties^{*)}	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management, and key management personnel</i>	Pinjaman yang diberikan, Simpanan dana dan remunerasi/ <i>Loans, Deposit fund and remuneration</i>
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan dana, Tagihan derivatif, Tagihan akseptasi, Simpanan dana, Liabilitas derivatif, Utang akseptasi, Pinjaman yang diterima, Pinjaman subordinasi dan Liabilitas lain-lain/ <i>Fund placements, Derivatives receivable, Acceptance receivable, Deposit fund, Derivative payable, Acceptance payable, Borrowings, Subordinated loan and Other liabilities</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Aset lain-lain, Simpanan dana, Utang obligasi dan Liabilitas lain-lain/ <i>Other assets, Deposit fund, Bonds payable and Other liabilities</i>
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi / <i>Owned by associate entity</i>	Aset lain-lain, Simpanan dana, Sukuk mudharabah dan Liabilitas lain-lain / <i>Other assets, Deposit fund, Mudharabah bonds and Other liabilities</i>
PT JACCS MPM Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Pinjaman yang diberikan, Tagihan derivatif, Aset lain-lain, Simpanan dana dan Liabilitas derivatif/ <i>Loans, Derivatives receivables, Other asset, Deposit fund and Derivatives liabilities</i>
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Penempatan dana, Simpanan dana, Utang akseptasi dan liabilitas derivatif/ <i>Fund placements, Deposit fund, Acceptance payables and Derivative liabilities</i>
PT Guna Dharma	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Simpanan dana/ <i>Deposit fund</i>
MUFG Innovation Partner Garuda No. 1 Investment limited partnership	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
Security Bank Corporation	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/ <i>Owned by Commissioner's family</i>	Simpanan dana/ <i>Deposit fund</i>
Morgan Stanley & Co International Ltd	Dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd melalui Morgan Stanley/ <i>Owned by MUFG Bank, Ltd through Morgan Stanley</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>

^{*)} Berdasarkan PSAK 224/Peraturan Bank Indonesia

^{*)} According to PSAK 224 /Bank Indonesia's Regulation

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}
Aset		
Giro pada bank lain - neto		
MUFG Bank, Ltd.	261.845	133.815
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	1.251	1.386
	263.096	135.201
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,05%
Efek-efek		
MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment limited partnership	115.466	74.334
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,03%
Pinjaman yang diberikan - neto		
PT JACCS MPM Finance Indonesia Komisaris dan karyawan kunci	61.419 45.814	91.765 68.330
	107.233	160.095
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,06%
Tagihan derivatif		
MUFG Bank, Ltd.	18.490	7.845
PT JACCS MPM Finance Indonesia	-	196
Morgan Stanley & Co International Ltd	-	14
	18.490	8.055
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,00%
Tagihan Akseptasi		
MUFG Bank, Ltd.	13.136	4.069
Security Bank Corporation	-	72.020
	13.136	76.089
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,03%
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	40.611	86.636
PT Zurich General Takaful Indonesia	15.268	11.404
PT JACCS MPM Finance Indonesia	63	109
	55.942	98.149
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,03%
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro	285.725	305.960
Tabungan	203.400	87.845
Deposito berjangka	96.966	166.663
	586.091	560.468
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,24%	0,25%
Simpanan dari bank lain		
MUFG Bank, Ltd.	110.828	99.228
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	799	1.069
	111.627	100.297
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,05%

Assets
Current accounts with other banks - net
MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
Percentage to total assets
Marketable securities
MUFG Innovation Partners Garuda No. 1 Investment limited partnership
Percentage to total assets
Loans - net
PT JACCS MPM Finance Indonesia Commissioners and key management
Percentage to total assets
Derivatives receivables
MUFG Bank, Ltd.
PT JACCS MPM Finance Indonesia Morgan Stanley & Co International Ltd
Percentage to total assets
Acceptance receivables
MUFG Bank, Ltd.
Security Bank Corporation
Percentage to total assets
Prepayments and other assets
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk PT Zurich General Takaful Indonesia PT JACCS MPM Finance Indonesia
Percentage to total assets
Liabilities
Deposits from customers
Current Accounts
Savings
Time deposits
Percentage to total liabilities
Deposit for other banks
MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
Percentage to total liabilities

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}
Liabilitas (lanjutan)		
Utang akseptasi		
MUFG Bank, Ltd.	254.168	19.353
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	9.745	5.628
	263.913	24.981
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,11%	0,01%
Liabilitas derivatif		
MUFG Bank, Ltd.	203.620	51.008
PT JACCS MPM Finance Indonesia	6.089	2.001
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	-	22
	209.709	53.031
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,09%	0,02%
Utang obligasi		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	110.000	110.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,05%
Sukuk mudharabah		
PT Zurich General Takaful Indonesia	30.000	30.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%
Pinjaman yang diterima		
MUFG Bank, Ltd.	4.192.844	4.930.043
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,75%	2,24%
Pinjaman subordinasi		
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	1.167.209	1.231.463
PT Zurich General Takaful Indonesia	47.740	39.381
MUFG Bank, Ltd.	34.608	34.836
	1.249.557	1.305.680
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,52%	0,59%
Pendapatan dan Beban		
	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}
Pendapatan bunga		
PT JACCS MPM Finance Indonesia	1.857	5.030
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	1.572	1.860
MUFG Bank, Ltd.	1	1
PT General Integrated Company	-	4
PT Indosat Ooredoo Hutchison	-	277
	3.430	7.172
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,02%	0,05%

Liabilities (continued)
Acceptance payables
MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
Percentage to total liabilities
Derivative liabilities
MUFG Bank, Ltd.
PT JACCS MPM Finance Indonesia
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
Percentage to total liabilities
Bonds payable
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Percentage to total liabilities
Mudharabah bonds
PT Zurich General Takaful Indonesia
Percentage to total liabilities
Borrowings
MUFG Bank, Ltd.
Percentage to total liabilities
Subordinated loan
MUFG Bank, Ltd.
Percentage to total liabilities
Accruals and other liabilities
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia
MUFG Bank, Ltd.
Percentage to total liabilities
Income and Expenses
Interest income
PT JACCS MPM Finance Indonesia
Commissioners, directors, and key management personnel
MUFG Bank, Ltd.
PT General Integrated Company
PT Indosat Ooredoo Hutchison
Percentage to total interest income

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Income and Expenses (continued)

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}
Beban bunga		
MUFG Bank, Ltd.	114.864	228.401
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.929	4.502
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	3.655	2.933
PT Zurich General Takaful Indonesia	1.001	1.004
PT Guna Dharma	79	72
PT JACCS MPM Finance Indonesia	5	84
PT Indosat Ooredoo Hutchison	-	1.571
	<u>124.533</u>	<u>238.567</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>3,12%</u>	<u>5,98%</u>
Imbalan jasa lain		
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	60.160	46.590
PT Zurich General Takaful Indonesia	9.118	3.782
	<u>69.278</u>	<u>50.372</u>
Persentase terhadap jumlah imbalan jasa lain	<u>4,11%</u>	<u>3,32%</u>
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:		
Imbalan kerja jangka pendek	345.227	339.402
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	33.368	36.536
Imbalan pasca-kerja	15.307	22.473
	<u>393.902</u>	<u>398.411</u>
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	<u>9,63%</u>	<u>10,03%</u>

Interest expense
MUFG Bank, Ltd.
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Commissioners, directors, and key management personnel
PT Zurich General Takaful Indonesia
PT Guna Dharma
PT JACCS MPM Finance Indonesia
PT Indosat Ooredoo Hutchison

Percentage to total interest expense

Other fees
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia

Percentage to total other fees

Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries Commissioners, directors, and key management personnel:
Short-term employee benefits
Other long-term employee benefits
Post-employment benefits

Percentage to total salaries and employee benefits

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the six-month period ended 30 June 2026 and 2025, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 30 June 2026 and 31 December 2025, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	6.958.833	4.674.802
Dampak penerapan awal PSAK 413	10.633	-
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih periode berjalan	283.352	284.595
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas	23.416	(19.654)
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	10.605
Pembagian dividen	(192.331)	(55.748)
Dampak dari penggabungan usaha Entitas anak - ADMF dan MFIN	-	2.064.233
Dampak akuisisi HCI	3.388	-
Kepentingan non-pengendali pada akhir periode	7.087.291	6.958.833

48. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests at the beginning of year
Effect of initial implementation PSAK 413
Net income for the period attributable to non-controlling interests
Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest
Dividend distribution
Impact merger of Subsidiaries - ADMF and MFIN
Impact acquisition of HCI
Non-controlling interests at the end of period

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	30 Juni/June 2026			
	Retail ¹⁾	Wholesale ²⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	7.641.507	2.997.816	10.639.323	Net interest income
Pendapatan selain bunga	2.220.070	614.990	2.835.060	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	9.861.577	3.612.806	13.474.383	Total operating income
Beban operasional	(6.126.448)	(1.446.428)	(7.572.876)	Operating expenses
Beban atas kredit (Beban)/pendapatan bukan operasional - neto	(2.322.166)	(161.121)	(2.483.287)	Cost of credit Non-operating (expenses)/income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1.378.284	2.014.712	3.392.996	Income before income tax
Beban pajak penghasilan			(722.873)	Income tax expense
Laba bersih			2.670.123	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

30 Juni/June 2026				
	<u>Retail⁽¹⁾</u>	<u>Wholesale⁽²⁾</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan,				Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen,				receivables, and investment in
piutang sewa pembiayaan				finance leases excluding
tidak termasuk piutang bunga	90.398.859	137.795.326	228.194.185	interest receivables
Aset treasuri	-	54.794.406	54.794.406	Treasury assets
	90.398.859	192.589.732	282.988.591	
Aset yang tidak dapat dialokasi			18.315.372	Unallocated assets
Jumlah aset			301.303.963	Total assets
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:
Pendanaan	80.478.240	101.183.804	181.662.044	Funding
Liabilitas treasuri	-	42.391.725	42.391.725	Treasury liabilities
	80.478.240	143.575.529	224.053.769	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			15.843.429	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			239.897.198	Total liabilities
30 Juni/June 2025⁽¹⁾				
	<u>Retail⁽¹⁾</u>	<u>Wholesale⁽²⁾</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	7.201.697	2.543.757	9.745.454	Net interest income
Pendapatan selain bunga	2.066.516	667.055	2.733.571	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	9.268.213	3.210.812	12.479.025	Total operating income
Beban operasional	(5.830.828)	(1.362.261)	(7.193.089)	Operating expenses
Beban atas kredit	(2.731.378)	(121.799)	(2.853.177)	Cost of credit
Beban bukan operasional - neto	(37.185)	8.650	(28.535)	Non-operating expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	668.822	1.735.402	2.404.224	Income before income tax
Beban pajak penghasilan			(527.308)	Income tax expense
Laba bersih			1.876.916	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

	31 Desember/December 2025¹⁾			
	<u>Retail¹⁾</u>	<u>Wholesale²⁾</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan,				Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen,				receivables, and investment in
piutang sewa pembiayaan				finance leases excluding
tidak termasuk piutang bunga	89.040.242	125.755.672	214.795.914	interest receivables
Aset treasuri	-	48.571.487	48.571.487	Treasury assets
	89.040.242	174.327.159	263.367.401	
Aset yang tidak dapat dialokasi			18.371.598	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>281.738.999</u>	Total assets
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:
Pendanaan	77.860.402	98.996.188	176.856.590	Funding
Liabilitas treasuri	-	29.702.920	29.702.920	Treasury liabilities
	77.860.402	128.699.108	206.559.510	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			14.006.287	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			<u>220.565.797</u>	Total liabilities
¹⁾ Retail terdiri dari produk dan jasa (termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah individual serta saldo atas nasabah retail.				¹⁾ Retail consists of products and services (includes loans, deposits and other transactions) for individual customer and balances with retail customer.
²⁾ Wholesale terdiri dari produk dan jasa (termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dan menengah, komersial, korporasi, institusi keuangan, dan kegiatan treasuri.				²⁾ Wholesale consists of products and services (includes loans, deposit, and other transaction) for the small-medium enterprise, commercial, corporate, financial institution customers, and treasury activities.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

Metodologi

Metodologi perhitungan pencadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) menggunakan metode *expected loss* bersifat *forward-looking*, dimana memperkirakan estimasi risiko instrumen keuangan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* seperti proyeksi makroekonomi pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mata uang di setiap tanggal pelaporan, serta penetapan *probability-weighted* dari *multiple* skenario makroekonomi.

Hingga tahun berjalan, Bank melakukan pengkinian data-data dan penilaian/kajian model pada metodologi perhitungan KKE secara berkala untuk menyesuaikan kondisi dan informasi data terkini.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direktur lainnya dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank manages risks which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e below. The explanation describes information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages other risks such as Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomeration, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

Methodology

The methodology for calculating the provisioning of expected credit loss (ECL) is forward-looking credit loss method, which estimates the estimated risk of financial instruments since initial recognition using forward-looking information such as macroeconomic projections of economic growth, inflation, interest rates, and currency exchange rates at each reporting date, also probability-weighted determination of multiple macroeconomic scenarios.

Until the current year, the Bank is updating the data and assessing/reviewing the model regularly on the ECL calculation methodology to adjust with current conditions and data information.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is the highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversee the implementation of risk management strategies and policies and evaluate the implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiaries.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director and other Directors for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama. Khusus untuk Unit Usaha Syariah, selain pengawasan dari Direksi dan Dewan Komisaris, penerapan manajemen risiko juga melibatkan pengawasan aktif Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah.

Selain itu, sejalan dengan Peraturan OJK tentang Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan dan Peraturan OJK tentang Konglomerasi Keuangan (KK) dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK), Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko PIKK dan anggota tetap yang terdiri dari Direktur yang membawahkan KK, Direktur terkait dari PIKK, Direktur yang ditunjuk dari Anggota KK serta Pejabat Eksekutif terkait dari PIKK. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank sebagai PIKK terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang diperkirakan akan terjadi.

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktik di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Manajemen Risiko yang independen dari *risk taking unit* dan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Unit kerja Manajemen Risiko merupakan suatu fungsi manajemen risiko yang mengelola risiko kredit, pasar, likuiditas (termasuk permodelan risiko) dan operasional, (termasuk risiko teknologi informasi dan siber, dan keamanan informasi & data dibawah satu payung), serta risiko investasi dan risiko imbal hasil yang timbul dari kegiatan Unit Usaha Syariah. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Risk Management Committee is chaired by the President Director. Specifically for Sharia Business Unit, in addition to oversight from Board of Directors and Board of Commissioners, risk management implementation involves active monitoring of Sharia Supervisory Board (DPS) related to fulfillment of Sharia principle.

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration and OJK Regulation regarding Financial Conglomeration (FC) and Financial Conglomeration Holding Company (FHC), the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Risk Management Director of the FHC and the permanent members which consist of the Director in charge of FC, related Directors of the FHC, appointed Director from FC Members and related Executive Officers from FHC. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors as FHC regarding the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation, evaluation of the effectiveness of the implementation of integrated risk management policies, frameworks and guidelines, and assessment of key risks in the entities and across entities within Financial Conglomeration including the formulation of strategies to deal with existing and emerging risk issues.

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established Risk Management working unit which is independent from risk taking units and working unit which performs internal control function. Risk Management working unit is a risk management function that manage the credit, market, liquidity (including risk modelling) and operational risks (including the risk related to information technology and cyber, and information & data security under one umbrella) as well as investment risks and rate of return risks arising from the Sharia Business Unit activities. This working unit is led by the Risk Management Director and fully supported by experienced risk managers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK. Bank telah melakukan kaji ulang atas kebijakan manajemen risiko. Dengan mempertimbangkan Bank yang juga berlaku sebagai PIKK Operasional dalam KK MUFG yang menerapkan manajemen risiko terintegrasi. Oleh karena itu, kebijakan manajemen risiko disusun menjadi 2 (dua) dokumen, yaitu (i) Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Bank dan Entitas Anak dan (ii) Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan, unit kerja Manajemen Risiko telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko secara umum maupun untuk masing-masing tipe risiko. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka atau virtual dan melalui *e-learning*.

Informasi tambahan kerangka manajemen risiko yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 61k.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank's risk management principles are implemented proactively in support to achieve sustainable growth. Therefore, the Bank has risk management policy which is in line with OJK regulation. The Bank has reviewed the risk management policy. Considering the Bank that also acts as the Operational FHC in MUFG's FC, which implements integrated risk management. Therefore, the risk management policy is separated into 2 (two) documents i.e. (i) Risk Management Policy of Bank and Consolidated which include the framework and implementation of individual and consolidated risk management for the Bank and Subsidiaries, and (ii) Integrated Risk Management Policy of MUFG Financial Conglomeration which include the framework and implementation of integrated risk management for Financial Conglomeration. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee, Risk Management working unit has established Risk Management Academy. The syllabus consists of general Risk Management training as well as for each type of risk. The training is conducted in-person or virtually and through *e-learning*.

The following additional information of risk management framework that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards are disclosed in Note 61k.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur/nasabah penerima fasilitas dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur/nasabah, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan *settlement* (*settlement risk*), serta *country risk* dan *transfer risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasury dan investasi. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted returns*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *credit origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta dengan tingkat *risk appetite* Bank.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Kelayakan kredit setiap debitur/nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (portofolio Enterprise Banking, Financial Institution, SME dan Retail), kecuali portofolio Syariah. *Rating* tersebut digunakan untuk proses kredit, manajemen portofolio dan basis perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sesuai prinsip-prinsip PSAK 109.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk due to failure of debtors/customers receiving facilities and/or other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtors/customers failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk, as well as country risk and transfer risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulates a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with prevailing regulations and align to the Bank risk appetite level.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

The creditworthiness of each debtor/customer is evaluated to determine appropriate credit limits. Credit limits are set based on the maximum credit exposures the Bank is willing to absorb over a specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid excessive concentration.

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its debtors and it is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) which is applied in all lines of business (Enterprise Banking, Financial Institution, SME and Retail portfolio), except for Sharia portfolio. The Rating is used for credit process, portfolio management and the basis for Expected Credit Loss (ECL) calculation in accordance with the PSAK 109 principles.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank telah memiliki Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan dan Komite Kredit atau Pembiayaan untuk lebih mendukung pemberian kredit yang sehat dan mengandung unsur pengendalian intern mulai dari tahap awal proses kegiatan perkreditan. Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan bertugas memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan perkreditan Bank untuk memastikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit/pembiayaan serta mengawasi penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan Bank. Pemantauan dan evaluasi dilakukan diantaranya terhadap perkembangan dan kualitas portofolio secara keseluruhan, pelaksanaan kebijakan BMPK, dan penyelesaian kredit bermasalah serta upaya Bank dalam memenuhi kecukupan penyisihan atau pencadangan untuk penghapusan kredit atau pembiayaan

Agunan

Bank telah menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari debitur/nasabah), obligasi negara, tanah dan/atau bangunan, *Standby LC*/bank garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai pasar wajar oleh penilai internal atau penilai eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk kredit komitmen, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada debitur/nasabah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank has implemented Credit or Financing Policy Committee and Credit or Financing Committee in order to support a good credit granting and include internal controlling function from the initial credit process activity. Credit or Financing Policy Committee are responsible to provide feedbacks to Board of Director on the development of Bank's credit policies as to ensure the implementation of prudential principles in credit/financing granting and to monitor the implementation of Bank's credit policies. Monitoring and evaluation are performed towards the quality and growth of bankwide portfolio, implementation of Legal Lending Limit (LLL) policy, and settlement of Non-Performing Loan (NPL) as well as the efforts carried out by the Bank to fulfill the provisioning adequacy on written off credit or financing.

Collateral

The Bank has implemented policies to mitigate credit risk, including requiring collateral to secure the repayment of loan. The collateral types that can be accepted by the Bank include: cash (including deposits from debtors/customers), government bonds, land and/or building, *Standby LC*/bank guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of consolidated financial position, the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For committed credit, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to debtors/customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

- i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrument keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of consolidated financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025*)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			Consolidated Statements of Financial Position:
Giro pada Bank Indonesia	7.140.062	7.690.446	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	5.603.610	2.656.795	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	4.952.435	2.379.161	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto			Marketable securities - net
Nilai wajar melalui laba rugi	3.115.580	2.892.450	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16.642.043	15.434.375	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	655.531	1.001.576	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.372.571	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	584.710	1.931.602	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.628.408	19.447.803	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	1.381.309	347.882	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	179.525.243	165.962.275	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	34.990.129	35.747.235	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.494.176	3.111.787	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.166.443	1.078.214	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	38.455	52.469	Investment in shares
Aset lain-lain - neto	4.104.929	2.594.575	Other assets - net
Jumlah	285.395.634	264.346.058	Total
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.876.200	5.867.306	Unused loan facilities
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.294.932	1.122.396	Outstanding irrevocable Letters of Credit
Garansi yang diterbitkan	9.898.098	9.870.514	Guarantees issued
	16.069.230	16.860.216	
Jumlah	301.464.864	281.206.274	Total

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Nilai wajar agunan

Fair value of collateral

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

The Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Lower estimate of the collateral fair value and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

Collateral of loans

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Agunan Tunai	5.642.697	6.007.649	Cash Collateral
Aset Tetap	62.378.503	59.409.842	Fixed Assets
Lain-lain	21.848.243	19.364.334	Others
Jumlah	89.869.443	84.781.825	Total

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

ii. Credit concentration risk analysis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah debitur/nasabah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Credit Concentrations risk arises when a number of debtors/customers are engaged in a similar business activities or operate the business within the same geographic area, or when they have similar characteristics.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, kelompok debitur, yang mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, group debtors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of loans categorized by type of credit, currency, economic sector, and geographic area is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan tingkat risiko:

The following table presents the financial assets as of 30 June 2026 and 31 December 2025 based on risk rate:

30 Juni/June 2026								
Konvensional/Conventional								
Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23-25: risiko tinggi/ Grade 23-25: high risk	Grade 26-28: Bermasalah/ Grade 26-28: non- performing loan	Syariah/ Sharia	Tidak dirating/ Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total		
Giro pada BI	-	-	-	-	7.140.062	-	7.140.062	Current accounts with BI
Giro pada bank lain	5.604.094	-	-	-	-	(484)	5.603.610	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan BI	4.952.544	-	-	-	-	(109)	4.952.435	Placements with other banks and BI
Efek-efek	20.519.736	-	-	-	-	(106.582)	20.413.154	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.372.571	-	-	-	-	-	4.372.571	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	18.213.118	-	18.213.118	Government Bonds
Tagihan derivatif	1.381.309	-	-	-	-	-	1.381.309	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	159.610.966	8.215.558	2.598.131	16.666.995	-	(7.566.407)	179.525.243	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	27.120.293	3.191.602	814.309	6.338.820	-	(2.474.895)	34.990.129	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.837.312	85.634	17.301	1.697.317	-	(143.388)	3.494.176	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.168.629	-	-	-	-	(2.186)	1.166.443	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	-	38.455	-	38.455	Investments in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	4.136.923	(31.994)	4.104.929	Other assets
	226.567.454	11.492.794	3.429.741	24.703.132	29.528.558	(10.326.045)	285.395.634	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

31 Desember/December 2025 ^{*)}								
Konvensional/Conventional				Syariah/ Sharia	Tidak dirating/ Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total	
Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23-25: risiko tinggi/ Grade 23-25: high risk	Grade 26-28: Bermasalah/ Grade 26-28: non- performing loan	Grade 26-28: kredit					
Giro pada BI	-	-	-	-	7.690.446	-	7.690.446	Current accounts with BI
Giro pada bank lain	2.657.068	-	-	-	-	(273)	2.656.795	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan BI	2.379.184	-	-	-	-	(23)	2.379.161	Placements with other banks and BI
Efek-efek	19.435.589	-	-	-	-	(107.188)	19.328.401	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	-	-	-	-	-	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	21.379.405	-	21.379.405	Government Bonds
Tagihan derivatif	347.882	-	-	-	-	-	347.882	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	146.626.050	9.694.946	2.553.596	14.470.729	-	(7.383.046)	165.962.275	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	27.456.480	3.209.452	798.410	6.756.714	-	(2.473.821)	35.747.235	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.412.769	374.513	15.061	1.427.155	-	(117.711)	3.111.787	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.081.153	-	-	-	-	(2.939)	1.078.214	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	-	52.469	-	52.469	Investments in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.623.205	(28.630)	2.594.575	Other assets
203.413.588	13.278.911	3.367.067	22.654.598	31.745.525	(10.113.631)	264.346.058		

iii. Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada kualitas portofolio kredit, pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP *stress testing* atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* dibuat berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotesis dan dampaknya.

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's loan portfolio quality, revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for stress testing are defined based on the severity of macroeconomic factors (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered by the Bank.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iv. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

30 Juni/June 2026						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-Bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	7.140.062	-	-	7.140.062	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	5.603.610	-	5.603.610	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	3.811.632	1.140.803	-	4.952.435	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	3.181.304	16.753.539	478.311	-	20.413.154	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	4.372.571	-	4.372.571	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	18.213.118	-	-	18.213.118	Government Bonds
Tagihan derivatif	341.096	109.218	930.741	254	1.381.309	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	89.947.425	446.620	7.820.185	81.311.013	179.525.243	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.208.095	-	-	33.782.034	34.990.129	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.573.800	-	-	1.920.376	3.494.176	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.107.894	-	58.549	-	1.166.443	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	21.355	-	17.100	-	38.455	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	2.494.094	1.213	870.602	739.020	4.104.929	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	14.133.537	628.000	605.362	702.331	16.069.230	Commitments and contingencies
Jumlah	114.008.600	47.103.402	21.897.834	118.455.028	301.464.864	Total
%	38%	16%	7%	39%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

31 Desember/December 2025 ^{*)}						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-Bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	7.690.446	-	-	7.690.446	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.656.795	-	2.656.795	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	1.959.024	420.137	-	2.379.161	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	3.324.841	15.531.266	472.294	-	19.328.401	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	190.527	1.826.886	-	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	21.379.405	-	-	21.379.405	Government Bonds
Tagihan derivatif	116.253	4.573	226.811	245	347.882	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	78.823.579	2.714.219	7.853.655	76.570.822	165.962.275	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.311.351	-	-	34.435.884	35.747.235	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.399.219	-	-	1.712.568	3.111.787	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	858.396	-	219.818	-	1.078.214	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	21.355	-	31.114	-	52.469	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	1.678.952	7.961	217.997	689.665	2.594.575	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	15.011.255	158.125	544.077	1.146.759	16.860.216	Commitments and contingencies
Jumlah	102.545.201	49.635.546	14.469.584	114.555.943	281.206.274	Total
%	36%	18%	5%	41%	100%	%

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

- v. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

- v. *Offsetting of financial assets and financial liabilities*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements or similar agreements as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

30 Juni/June 2026						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	1.381.309	-	1.381.309	(451.573)	-	929.736 <i>Derivative assets</i>
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	1.906.010	-	1.906.010	(451.573)	-	1.454.437 <i>Derivative liabilities</i>
31 Desember/December 2025^{*)}						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	347.882	-	347.882	(94.643)	-	253.239 <i>Derivative assets</i>
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	1.052.957	-	1.052.957	(94.643)	-	958.314 <i>Derivative liabilities</i>

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan PSAK 109

Bank telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

- 1) Perhitungan secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portofolio untuk lini bisnis *retail/consumer/mass-market/auto-finance* dan sebagian portofolio besar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Serta Model LGD/LGD *Pool* mempertimbangkan salah satu komponennya yaitu, nilai agunan yang diakui berserta pembayaran *recovery*. Sedangkan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua aset *On & Off Balance sheet*.
- 2) Perhitungan secara Individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur diatas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK 109, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/*default* dengan kolektibilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (*Macroeconomic Variables*), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan KKE secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan KKE bergantung pada banyak variabel, salah satunya adalah MEV dan juga tergantung pada portofolio masing-masing segmen. Pada dasarnya tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas KKE terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan KKE.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

PSAK 109 Implementation

The Bank has applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK 109 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. The Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follows:

- 1) *Collective calculation*, is ECL calculation in portfolio base for retail/consumer/mass-market/auto-finance business lines and some large exposure portfolios. In this method, the Bank uses the Internal Rating/Scorecard as the basis for the of the PD (*probability default*) model for each debtor. Also the LGD/LGD *Pool Model* considers one of components i.e., recognized collateral value and recovery payment. While EAD (*Exposure at Default*) is including all assets On & Off Balance sheet.
- 2) *Individual calculations*, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp10 billion. This calculation uses the DCF (*Discounted Cash Flow*) or *Collateral* approach which is calculated in individual level.

In accordance with PSAK 109 principles, the Bank also defines Stage 1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage 2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage 3 for defaulted debtors with collectibility 3,4,5 or impaired.

MEV (*Macroeconomic Variables*), is one of the parameters/components for ECL in Forward Looking approach. The Bank defines the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK 109 models.

Sensitivity of MEV to ECL

ECL relies on multiple variables, one of which is MEV and also depends on the portfolio of each segment. Basically, there is no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of ECL to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, not just single variable, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL (lanjutan)

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di lini bisnis (portofolio *enterprise banking* dan *retail*), kecuali portofolio syariah, yang digunakan untuk proses kredit, portfolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 109.

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi Bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*, baik yang ada di *On Balance Sheet* maupun di *Off Balance Sheet*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the banking Book* (termasuk Portofolio HTCS – *Hold to Collect & Sell* dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar yang lebih hati-hati, secara internal Bank telah menetapkan limit risiko nilai tukar dibawah dari ketentuan regulator (20%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Sensitivity of MEV to ECL (continued)

The Bank has established an *Internal Rating* or *Scorecard* for its borrowers and is mapped to *Danamon's Rating Scale* (DRS) to be applied in lines of business (*enterprise banking* and *retail portfolio*), except for *sharia portfolio*, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 109 principles.

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at all Bank functional activities, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities, both in *On Balance Sheet* and *Off Balance Sheet*.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for *Trading* and *Interest Rate Risk in the banking Book* (including HTCS - *Hold to Collect & Sell Portfolio* and derivative for *Funding & Hedging*).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk more prudently, internally Bank has set the foreign exchange risk limit below the regulator requirement (20%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio Posisi Devisa Neto (PDN), Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)	
30 Juni 2026			30 June 2026
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	1.000	(1.000)	Potential gains/(losses) on exchange rate change
31 Desember 2025			31 December 2025
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	727	(727)	Potential gains/(losses) on exchange rate change

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis

In addition to the Net Open Position (NOP) ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga

iii. Interest rate risk

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 30 June 2026 and 31 December 2025:

	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025 ^{*)}		
	Mata Uang		Mata Uang		
	Rupiah/ Rupiah	Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	Asing/ Foreign Currencies	
	%	%	%	%	
ASET					
Giro pada bank lain	0,70	0,08	0,85	0,61	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,30	3,02	4,13	3,96	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	5,36	3,26	5,47	3,72	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,29	-	4,69	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	6,80	4,46	6,70	4,50	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	8,16	5,16	8,18	5,32	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	26,94	-	26,89	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	17,32	-	17,93	-	Finance lease receivables
LIABILITAS					
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	2,39	1,32	2,71	1,55	Current accounts -
- Tabungan	0,94	0,44	1,23	0,37	Savings -
- Deposito berjangka	4,75	3,18	4,81	3,82	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	4,49	1,36	3,72	2,90	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,30	-	4,52	-	Securities sold under repurchase agreements
Efek yang diterbitkan	6,22	-	6,40	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	6,73	4,32	7,00	4,38	Borrowings

Bank Indonesia telah menghentikan publikasi suku bunga acuan Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) untuk seluruh tenor mulai 1 Januari 2026. Kebijakan ini merupakan bagian dari reformasi suku bunga acuan nasional, yang bertujuan meningkatkan transparansi dan akurasi melalui penggunaan suku bunga berbasis transaksi, yaitu Indonesia Overnight Index Average (INDONIA).

Bank Indonesia has discontinued the publication of the Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) across all tenors starting 1 January 2026. This policy is part of a broader national interest rate benchmark reform aimed at enhancing transparency and accuracy through the adoption of transaction-based rates, namely the Indonesia Overnight Index Average (INDONIA).

Sebagai bentuk komitmen terhadap kepatuhan regulasi, Bank telah membentuk satuan kerja khusus untuk mengelola proses transisi ini. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi identifikasi eksposur JIBOR dalam portofolio dan kontrak, serta penerapan referensi baru berupa INDONIA dan Compounded INDONIA untuk transaksi keuangan yang relevan.

As part of its commitment to regulatory compliance, the Bank has established a dedicated working group to manage the transition process. Key actions include identifying JIBOR exposures within portfolios and contracts, and implementing new reference rates such as INDONIA and Compounded INDONIA for relevant financial transactions.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Dengan pendekatan yang terstruktur dan disiplin, Bank memastikan bahwa seluruh proses transisi berjalan sesuai dengan ketentuan regulator. Hal ini mencerminkan komitmen Bank dalam menjaga integritas transaksi, mendukung stabilitas sistem keuangan, dan memperkuat praktik manajemen risiko yang berkelanjutan.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi "FVTPL") pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

30 Juni/June 2026									
Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
ASET									
Giro pada Bank Indonesia - neto	7.140.062	-	-	-	-	7.140.062	-	-	-
Giro pada bank lain - neto	5.603.610	-	-	-	-	5.603.610	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	4.952.435	-	-	-	-	4.952.435	-	-	-
Efek-efek - neto	17.297.574	-	-	-	-	7.686.453	7.094.968	866.972	1.649.181
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.372.571	-	-	-	-	4.372.571	-	-	-
Obligasi Pemerintah	17.628.408	-	-	-	-	942.870	1.534.384	408.849	14.742.305
Pinjaman yang diberikan - neto	179.525.243	72.653.659	2.901.381	25.612.849	9.234.760	26.859.962	24.136.466	11.522.964	6.603.202
Piutang pembiayaan konsumen - neto	34.990.129	-	-	-	-	6.425.904	13.039.382	9.246.207	6.278.636
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.494.176	-	-	-	-	808.978	1.262.959	930.431	491.808
Aset lain-lain - neto	4.104.929	-	-	-	-	4.104.929	-	-	-
Jumlah	279.109.137	72.653.659	2.901.381	25.612.849	9.234.760	68.897.774	47.068.159	22.975.423	29.765.132
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(179.188.134)	(7.669.568)	(61.421.980)	-	-	(96.796.534)	(13.297.059)	(2.993)	-
Simpanan dari bank lain	(5.928.909)	-	-	-	-	(5.114.767)	(91.759)	(722.383)	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(18.229.226)	-	-	-	-	(18.229.226)	-	-	-
Utang obligasi	(9.505.794)	-	-	-	-	(1.130.926)	(3.010.506)	(1.666.979)	(3.697.383)
Sukuk mudharabah	(1.943.850)	-	-	-	-	(346.959)	(985.735)	-	(611.156)
Pinjaman yang diterima	(8.534.698)	(929.815)	(2.006.831)	(149.000)	-	(2.181.476)	(2.301.860)	(511.267)	(454.449)
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)
Jumlah	(223.355.611)	(8.599.383)	(63.428.811)	(149.000)	-	(123.799.888)	(19.686.919)	(2.903.622)	(4.787.988)
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	(153.268)	(4.038.093)	-	-	-	772.199	1.917.410	750.495	444.721
Selisih	55.600.258	60.016.183	(60.527.430)	25.463.849	9.234.760	(54.129.915)	29.298.650	20.822.296	25.421.865

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

Through a structured and disciplined approach, the Bank ensures that the entire transition process aligns with regulatory requirements. This reflects the Bank's commitment to maintaining transaction integrity, supporting financial system stability, and strengthening sustainable risk management practices.

The table below summarizes the Bank's non-fair value through profit or loss "FVTPL" portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2025 ^{*)}									
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
ASET									
Giro pada Bank Indonesia - neto	7.690.446	-	-	-	-	7.690.446	-	-	-
Giro pada bank lain - Neto	2.656.795	-	-	-	-	2.656.795	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	2.379.161	-	-	-	-	2.379.161	-	-	-
Efek-efek - neto	16.435.951	-	-	-	-	6.096.568	8.066.429	354.664	1.918.290
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	-	-	-	-	2.017.413	-	-	-
Obligasi Pemerintah	19.447.803	-	-	-	-	-	3.700.134	1.790.964	13.956.705
Pinjaman yang diberikan - neto	165.962.275	68.217.198	2.503.605	25.725.585	9.107.283	24.297.322	18.370.604	12.160.477	5.580.201
Piutang pembiayaan konsumen - neto	35.747.235	-	-	-	-	6.391.965	13.120.700	9.524.955	6.709.615
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.111.787	-	-	-	-	694.199	1.156.838	808.048	452.702
Aset lain-lain - neto	2.594.575	-	-	-	-	2.594.575	-	-	-
Jumlah	258.043.441	68.217.198	2.503.605	25.725.585	9.107.283	54.818.444	44.414.705	24.639.108	28.617.513
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(174.161.858)	(7.842.915)	(65.806.840)	-	-	(86.231.086)	(14.281.017)	-	-
Simpanan dari bank lain	(8.121.769)	-	-	-	-	(7.253.549)	(87.213)	(781.007)	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.283.430)	-	-	-	-	(2.283.430)	-	-	-
Utang obligasi	(8.522.975)	-	-	-	-	(996.556)	(2.413.386)	(1.454.158)	(3.658.875)
Sukuk mudharabah	(1.643.850)	-	-	-	-	-	(995.689)	(137.005)	(511.156)
Pinjaman yang diterima	(11.072.688)	(571.631)	(1.643.385)	(1.083.875)	(166.750)	(2.880.065)	(4.391.755)	(330.773)	(4.454)
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)
Jumlah	(205.831.570)	(8.414.546)	(67.450.225)	(1.083.875)	(166.750)	(99.644.686)	(22.169.060)	(2.702.943)	(4.199.485)
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	(447.215)	(2.719.573)	-	-	-	428.738	1.189.479	654.141	-
Selisih	51.764.656	57.083.079	(64.946.620)	24.641.710	8.940.533	(44.397.504)	23.435.124	22.590.306	24.418.028

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analysis on scenarios to measure the impact of changes in interest rate.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan paralel/ parallel increase		Penurunan paralel/ parallel decrease		
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Pada tanggal 30 Juni 2026					As of 30 June 2026
Mata uang asing	(12.570)	13.559	73.199	(23.826)	Foreign currencies
Rupiah	1.625.678	981.039	(439.193)	(1.142.304)	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2025					As of 31 December 2025
Mata uang asing	(25.188)	(96.605)	(53.026)	111.344	Foreign currencies
Rupiah	(1.568.155)	(4.977.920)	358.676	6.692.250	Rupiah

Informasi tambahan risiko pasar yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 61I.

The following additional information of market risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards are disclosed in Note 61I.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan salah satu risiko utama yang dihadapi oleh Bank Umum, mengingat peran krusialnya dalam menjaga kelangsungan operasional dan stabilitas keuangan Bank. Risiko ini mencerminkan potensi ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo, baik kepada nasabah maupun pihak ketiga, tanpa menimbulkan kerugian yang signifikan.

Liquidity risk is one of the principal risks faced by Commercial Banks, given its critical role in maintaining operational continuity and financial stability. This risk reflects the potential inability of the Bank to meet its financial obligations as they fall due whether to customers or third parties without incurring significant losses.

Pengelolaan risiko likuiditas secara berkesinambungan menjadi sangat penting, terutama dalam menghadapi dinamika pasar dan perubahan kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi ketersediaan dana dan akses pendanaan. Oleh karena itu, Bank menerapkan kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang komprehensif, mencakup pemantauan profil jatuh tempo aset dan liabilitas, pengelolaan *buffer* likuiditas, serta pelaksanaan *stress test* secara berkala untuk memastikan ketahanan likuiditas dalam berbagai skenario.

Continuous management of liquidity risk is essential, particularly in navigating market dynamics and shifts in economic conditions that may affect the availability of funds and access to financing. To address this, the Bank has implemented a comprehensive liquidity risk management framework, which includes monitoring the maturity profile of assets and liabilities, maintaining adequate liquidity buffers, and conducting regular stress testing to ensure resilience under various scenarios.

Komitmen terhadap pengelolaan risiko likuiditas yang prudent dan berkelanjutan merupakan bagian integral dari strategi manajemen risiko Bank, guna mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

The Bank's commitment to prudent and sustainable liquidity risk management is an integral part of its overall risk strategy, aimed at supporting sound business growth and preserving stakeholder confidence.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. ALCO komite secara berkala melakukan pertemuan untuk membahas, memberikan arahan dan persetujuan atas respon Bank terhadap perubahan kondisi likuiditas di pasar, sehingga Bank dapat memberikan respon yang cepat dan tepat untuk menghindari potensi kerugian Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik dikaji untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Sebagai bagian dari penguatan kerangka kerja manajemen risiko, risiko likuiditas diukur dan dikelola baik dalam kondisi normal (*business-as-usual*) maupun dalam kondisi stress.

Dalam proses pengukuran risiko likuiditas, salah satu indikator utama yang digunakan oleh Bank adalah *Maximum Cumulative Outflow* (MCO). Indikator ini dihitung dan dimonitor secara harian, mencakup kondisi normal maupun skenario stress. Untuk kondisi stress, Bank menerapkan dua skenario pengujian, yaitu stress pada level Bank secara individual dan stress sistemik yang mencerminkan tekanan pasar secara luas.

Sebagai langkah antisipatif terhadap potensi krisis likuiditas, Bank telah menyusun dan memiliki rencana pendanaan darurat likuiditas CFP. Rencana ini dikaji ulang secara berkala dan dilengkapi dengan indikator pemantauan yang ditetapkan untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi situasi darurat secara efektif dan terukur.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. ALCO convenes regularly to discuss, provide strategic direction, and approve the Bank's responses to changes in market liquidity conditions, enabling the Bank to respond swiftly and appropriately to mitigate potential losses.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), *Macroprudential Intermediation Ratio* (MIR), and funding concentration risk.

Exposure to liquidity risk

As part of strengthening the risk management framework, liquidity risk is measured and managed under both normal (*business-as-usual*) conditions and stress scenarios.

In measuring liquidity risk, one of the key indicators used by the Bank is the *Maximum Cumulative Outflow* (MCO). This indicator is calculated and monitored on a daily basis, covering both normal conditions and stress scenarios. For stress conditions, the Bank applies two testing scenarios, individual bank stress and systemic stress, which reflects broader market pressures.

As a proactive measure to anticipate potential liquidity crises, the Bank has developed and maintains a *Contingency Funding Plan* (CFP). This plan is reviewed periodically and is supported by defined monitoring indicators to ensure the Bank's readiness to respond effectively and prudently in emergency situations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Eksposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

Exposure to liquidity risk (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	
Kas dan setara kas	19.994.244	15.673.357	Cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	3.571.481	4.737.274	Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	34.270.451	34.882.177	Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income
Simpanan dari bank lain	(5.928.909)	(8.121.769)	Deposits from other banks
Jumlah aset likuid neto	51.907.267	47.171.039	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	179.188.134	174.161.858	Deposits from customers
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	28,97%	27,08%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Residual contractual maturities of financial liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

30 Juni/June 2026						
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan nasabah	65.106.971	53.588.831	13.556.202	48.181.428	180.433.432	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.324.046	798.388	94.041	722.383	5.938.858	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	18.272.281	-	-	-	18.272.281	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	266.073	475.668	426.888	-	1.168.629	Acceptance payables
Utang obligasi	1.213.382	63.980	3.346.296	5.865.715	10.489.373	Bonds payable
Sukuk mudharabah	365.403	9.567	1.035.012	669.364	2.079.346	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	1.234.631	2.052.470	4.330.731	1.325.779	8.943.611	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	29.520	29.520	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	5.892.463	-	-	-	5.892.463	Other liabilities
96.675.250	56.988.904	22.789.170	56.794.189	233.247.513		
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(52.356.751)	(15.323.336)	(15.027.748)	(2.964.304)	(85.672.139)	Outflow
Arus masuk	52.348.474	15.342.606	15.210.007	3.053.477	85.954.564	Inflow
(8.277)	19.270	182.259	89.173	282.425		
96.666.973	57.008.174	22.971.429	56.883.362	233.529.938		
31 Desember/December 2025 ^{*)}						
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan nasabah	62.227.626	53.590.514	14.384.714	45.176.264	175.379.118	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6.322.357	936.279	89.482	781.007	8.129.125	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.285.784	-	-	-	2.285.784	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	524.124	366.323	190.706	-	1.081.153	Acceptance payables
Utang obligasi	81.513	1.053.563	2.761.512	5.683.782	9.580.370	Bonds payable
Sukuk mudharabah	18.089	7.579	1.059.854	714.415	1.799.937	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	1.496.127	2.080.756	6.292.067	1.633.737	11.502.687	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	30.442	30.442	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	5.088.546	-	-	-	5.088.546	Other liabilities
78.044.166	58.035.014	24.778.335	54.019.647	214.877.162		
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(73.067.988)	(16.001.544)	(6.799.905)	(6.096.760)	(101.966.197)	Outflow
Arus masuk	72.905.843	16.015.504	6.835.486	6.148.436	101.905.269	Inflow
(162.145)	13.960	35.581	51.676	(60.928)		
77.882.021	58.048.974	24.813.916	54.071.323	214.816.234		

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Maturity gap analysis of assets and liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 30 June 2026 and 31 December 2025, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

30 Juni/June 2026							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontrak/No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							ASSETS
Kas	2.297.544	2.297.544	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.140.062	7.140.062	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.604.094	5.604.094	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.952.544	-	4.952.376	168	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Nilai wajar melalui laba rugi	3.115.580	-	384.595	223.344	1.247.315	1.130.925	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16.642.043	-	3.925.987	3.393.841	4.700.022	2.106.039	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	762.113	-	111.221	431.722	219.170	-	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.372.571	-	4.372.571	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Nilai wajar melalui laba rugi	584.710	-	112.856	63.531	16	79.434	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.628.408	-	851.807	313.481	24.960	1.501.373	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	1.381.309	-	329.725	361.989	254.971	150.923	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	187.091.650	-	28.398.109	21.645.025	19.771.097	39.832.858	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	37.465.024	-	2.934.357	3.912.006	5.512.097	8.294.890	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.637.564	-	474.794	354.844	490.655	808.757	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.168.629	-	266.073	475.668	417.144	9.744	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	38.455	38.455	-	-	-	-	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	950.619	950.619	-	-	-	-	Investment in associate
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	6.887.478	220.638	395.169	45.471	29.591	48.481	Prepayments and other assets
	301.720.397	16.251.412	47.509.640	31.221.090	32.667.038	53.963.424	120.107.793
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	179.188.134	-	64.510.445	53.254.874	10.348.146	2.893.507	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5.928.909	-	4.321.276	793.491	23.438	68.321	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	18.229.226	-	18.229.226	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	1.168.629	-	266.073	475.668	417.144	9.744	Acceptance payables
Utang obligasi	9.505.794	-	1.130.926	-	1.271.809	1.738.697	Bonds payable
Sukuk mudharabah	1.943.850	-	346.959	-	448.730	537.005	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	8.534.698	-	1.170.136	1.963.743	2.331.227	1.861.127	Borrowings
Liabilitas derivatif	1.906.010	-	1.019.810	250.404	144.827	166.815	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	13.013.002	1.462.088	2.213.910	197.307	84.864	726.037	Accruals and other liabilities
	239.443.252	1.462.088	93.208.761	56.935.487	15.070.185	8.001.253	64.765.478
Selisih	62.277.145	14.789.324	(45.699.121)	(25.714.397)	17.596.853	45.962.171	55.342.315

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2025 ^{*)}							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							ASSETS
Kas	2.946.955	2.946.955	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.690.446	7.690.446	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.657.068	2.657.068	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2.379.184	-	2.379.024	160	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Nilai wajar melalui laba rugi	2.892.450	-	-	27.697	172.068	2.605.297	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.434.375	-	2.717.640	2.531.802	1.534.268	6.377.711	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1.108.764	-	773.227	105.429	229.531	577	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	-	2.017.413	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Nilai wajar melalui laba rugi	1.931.602	-	500	24.612	218.857	65.206	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.447.803	-	-	-	2.907.572	792.562	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	347.882	-	88.053	98.866	18.144	44.497	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	173.345.321	-	23.633.897	18.198.280	16.432.971	33.610.122	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	38.221.056	-	2.862.323	3.938.545	5.262.353	8.623.236	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.229.498	-	398.059	312.395	446.133	745.288	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.081.153	-	524.124	366.323	158.981	31.725	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	52.469	52.469	-	-	-	-	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	999.691	999.691	-	-	-	-	Investment in associate
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.579.176	234.279	330.756	64.164	22.447	30.509	Prepayments and other assets
	281.362.306	14.580.908	35.725.016	25.668.273	27.403.325	52.926.730	125.058.054
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	174.161.858	-	61.667.312	53.286.199	8.789.416	5.242.667	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	8.121.769	-	6.321.526	932.023	33.111	54.102	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.283.430	-	2.283.430	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	1.081.153	-	524.124	366.323	158.981	31.725	Acceptance payables
Utang obligasi	8.522.975	-	-	996.556	-	2.413.386	Bonds payable
Sukuk mudharabah	1.643.850	-	-	-	200.000	795.689	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	11.072.688	-	1.442.419	2.017.610	2.476.870	3.560.353	Borrowings
Liabilitas derivatif	1.052.957	-	818.296	82.474	21.416	15.300	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	12.198.182	1.457.081	1.857.773	665.771	53.250	320.135	Accruals and other liabilities
	220.163.862	1.457.081	74.914.880	58.346.956	11.733.044	12.433.357	61.278.544
Selisih	61.198.444	13.123.827	(39.189.864)	(32.678.683)	15.670.281	40.493.373	63.779.510
							Difference

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *Bank wide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiaries in managing their operational risk.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidacukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, FOR (*Firstline Operational Risk*) di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM, *Fraud & QA (Quality Assurance)* bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk bertanggungjawab untuk pengelolaan kebijakan dan kerangka kerja pengelolaan *anti-fraud* dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal Bank ataupun oleh pihak eksternal.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

Business and supporting units as the owner of risk management process, FOR (*Firstline Operational Risk*) at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM, *Fraud & QA (Quality Assurance)* Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including responsible for policies management and anti-fraud framework management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

- (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk/fitur digital, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Self Raise Issue* untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan upaya memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*;
- Pencatatan *Self Raise*;
- Memonitor *Key Risk Indicator*;
- *Risk Control Self-Assessment*;
- Pencatatan dan memonitor *Quality Assurance*, dan
- *Reporting*.

ORM juga melakukan sosialisasi *risk awareness*, memberikan *training* dan *e-Learning* yang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

- (1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product/digital features, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.
- (2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) and Self Raise Issue to identify the effectiveness of operational risk management.
- (3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions implementation.
- (4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventive control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a Quality Assurance function which undertakes a Bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (*Operational Risk Management System*), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- Risk Loss Event recording;
- Self Raise recording;
- Key Risk Indicator monitoring;
- Risk Control Self-Assessment;
- Quality Assurance recording and monitoring, and
- Reporting.

ORM also conduct risk awareness campaign, providing training and e-Learning that are implemented across all level of management and employees of the Bank to raise awareness on the importance of operational risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional

Mengacu kepada konsep umum dari kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan, Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah bagian dari kerangka kerja risiko operasional. Namun, dengan mempertimbangkan tingkat kritikalitasnya, maka secara struktur, pengelolaan risiko tersebut dilakukan secara terpisah dari Divisi Operational Risk Management, yaitu di bawah Divisi Information Risk Management.

Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi dan Siber yang disebutkan diatas juga mencakup antara lain, pemberian rekomendasi dan penetapan prioritas risiko untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen yang tepat.

Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah proses atau aktivitas berkesinambungan untuk melakukan proses identifikasi, mengukur, memitigasi, pemantauan dan evaluasi terhadap risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber.

Business Continuity Management (BCM) merupakan proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk menjamin keberlangsungan operasional Bank dalam hal terjadinya kondisi darurat akibat insiden/bencana. Bank dan Entitas Anak telah melaksanakan BCM yang melibatkan seluruh unit kerja.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi material pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function

Referring to the general concept of the Enterprise Risk Management framework, Information Technology and Cyber Risk is a subset of the operational risk framework. However, considering the criticality, those related risk are managed under Information Risk Management Division, separate from Operation Risk Management Division structure.

The management of Information Technology and Cyber Risk mentioned above also cover such as providing recommendations and setting risk priorities to support appropriate management decision making.

Information Technology and Cyber Risk Management is the continuous process or activity of identifying, measuring, mitigating, monitoring and evaluate Information Technology and Cyber Security Risk

Business Continuity Management (BCM) is an integrated and comprehensive management process to ensure the continuity of the Bank operational activities due to emergency condition caused of incidents/ disasters. The Bank and Subsidiaries have been carried out BCM through involvement of all working unit.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The material accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

30 Juni/June 2026						
Nilai tercatat/Carrying amount						
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi /Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	2.297.544	2.297.544	2.297.544		Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	7.140.062	7.140.062	7.140.062		Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	-	5.603.610	5.603.610	5.603.610		Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	4.952.435	4.952.435	4.952.435		Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	3.115.580	16.642.043	20.413.154	20.413.154		Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	4.372.571	4.372.571	4.372.571		Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	584.709	17.628.408	18.213.118	18.213.118		Government Bonds
Tagihan derivatif	1.381.309	-	1.381.309	1.381.309		Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	-	179.525.243	179.525.243	179.279.499		Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	34.990.129	34.990.129	35.470.549		Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	3.494.176	3.494.176	3.854.519		Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	1.166.443	1.166.443	1.166.443		Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	-	38.455	38.455	38.455		Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	4.104.929	4.104.929	4.104.929		Other assets - net
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	179.188.134	179.188.134	179.188.134		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	5.928.909	5.928.909	5.928.909		Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	18.229.226	18.229.226	18.229.226		Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	1.168.629	1.168.629	1.168.629		Acceptance payables
Utang obligasi	-	9.505.794	9.505.794	9.531.692		Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	1.943.850	1.943.850	1.934.566		Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	-	8.534.698	8.534.698	8.555.559		Borrowings
Liabilitas derivatif	1.906.010	-	1.906.010	1.906.010		Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	-	25.000	25.000	25.000		Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	-	5.892.463	5.892.463	5.892.463		Other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 2025^{*)}						
Nilai tercatat/Carrying amount						
Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi /Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	2.946.955	2.946.955	2.946.955		Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	7.690.446	7.690.446	7.690.446		Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	-	2.656.795	2.656.795	2.656.795		Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	2.379.161	2.379.161	2.379.161		Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	2.892.450	15.434.375	1.001.576	19.328.401	19.328.401	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.017.413	2.017.413	2.017.413		Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	1.931.602	19.447.803	-	21.379.405	21.379.405	Government Bonds
Tagihan derivatif	347.882	-	-	347.882	347.882	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	-	165.962.275	165.962.275	165.709.563		Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	35.747.235	35.747.235	36.764.680		Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	3.111.787	3.111.787	3.433.777		Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	1.078.214	1.078.214	1.078.214		Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	-	52.469	-	52.469	52.469	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	2.594.575	2.594.575	2.594.575		Other assets - net
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	174.161.858	174.161.858	174.161.858		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	8.121.769	8.121.769	8.121.769		Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.283.430	2.283.430	2.283.430		Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	1.081.153	1.081.153	1.081.153		Acceptance payables
Utang obligasi	-	8.522.975	8.522.975	8.680.017		Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	1.643.850	1.643.850	1.660.993		Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	-	11.072.688	11.072.688	11.085.512		Borrowings
Liabilitas derivatif	1.052.957	-	1.052.957	1.052.957		Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	-	25.000	25.000	25.000		Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	-	5.088.546	5.088.546	5.088.546		Other liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar (level 1) yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, atau berdasarkan harga kuotasi pasar yang memiliki karakter kredit, jatuh tempo dan suku bunga yang mendekati (level 2). Jika informasi tersebut tidak tersedia, nilai wajar di estimasi menggunakan pendekatan biaya (level 3).
- The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.
- The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price (level 1) as of 30 June 2026 and 31 December 2025, or using quoted market price of similar credit characteristics, maturities and yields (Level 2). If the information is not available, the fair values are estimated using cost approach (Level 3).

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.
- Nilai wajar investasi dalam saham diukur menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 1 atau tingkat 3. Untuk investasi yang tidak memiliki harga kuotasi pasar yang dapat diandalkan, Bank dan Entitas Anak menggunakan pendekatan pendapatan dengan membandingkan harga beli saham dengan nilai buku pada tanggal pembelian yang disesuaikan dengan perubahan ekuitas entitas hingga tanggal pelaporan atau sebesar biaya perolehannya apabila nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi, nilai wajarnya dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

a. Aset keuangan

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:			
	30 Juni/ June 2026	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Efek-efek	3.115.580	2.986.178	593	128.809
Tagihan Derivatif	1.381.309	-	1.381.309	-
Obligasi Pemerintah	584.710	584.710	-	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Efek-efek	16.642.043	13.767.361	2.874.682	-
Obligasi Pemerintah	17.628.408	17.628.408	-	-
Investasi dalam saham	38.455	15.600	-	22.855
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Efek-efek	655.531	-	655.531	-
Pinjaman yang diberikan	179.279.499	-	176.765.286	2.514.213
Piutang pembiayaan konsumen	35.470.549	-	35.470.549	-
Piutang sewa pembiayaan	3.854.519	-	3.854.519	-

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 30 June 2026 and 31 December 2025.
- Fair value of investments in shares is measured following either Level 1 or Level 3 fair value hierarchies. For investments without quoted prices, the Bank and Subsidiaries apply an income approach by comparing the purchase price of the shares with the investee's book value at the acquisition date and adjusting it for changes in the investee's equity up to the reporting date, or at cost when the fair value cannot reliably measured. For certain investments with quoted market prices, the fair value is measured at the prevailing quoted market prices.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

a. Financial assets

Financial asset measured at fair value - net
Fair value through profit or loss:
Marketable securities
Derivative receivables
Government Bonds
Fair value through other comprehensive income:
Marketable securities
Government Bonds
Investments in shares
Financial asset of which the fair value is disclosed - net
At amortized cost:
Marketable securities
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan (lanjutan)

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ <i>Fair value measurement as of reporting date using:</i>			
	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Efek-efek	2.892.450	2.805.063	609	86.778
Tagihan Derivatif	347.882	-	347.882	-
Obligasi Pemerintah	1.931.602	1.931.602	-	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Efek-efek	15.434.375	12.726.202	2.708.173	-
Obligasi Pemerintah	19.447.803	19.447.803	-	-
Investasi dalam saham	52.469	29.614	-	22.855
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Efek-efek	1.001.576	-	1.001.576	-
Pinjaman yang diberikan	165.709.563	-	161.925.206	3.784.357
Piutang pembiayaan konsumen	36.764.680	-	36.764.680	-
Piutang sewa pembiayaan	3.433.777	-	3.433.777	-

b. Liabilitas keuangan

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ <i>Fair value measurement as of reporting date using:</i>			
	30 Juni/ June 2026	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Liabilitas derivatif	1.906.010	-	1.906.010	-
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Utang obligasi	9.531.692	9.531.692	-	-
Sukuk mudharabah	1.934.566	1.934.566	-	-
Pinjaman yang diterima	8.555.559	-	8.555.559	-

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ <i>Fair value measurement as of reporting date using:</i>			
	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Liabilitas derivatif	1.052.957	-	1.052.957	-
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Utang obligasi	8.680.017	8.680.017	-	-
Sukuk mudharabah	1.660.993	1.660.993	-	-
Pinjaman yang diterima	11.085.512	-	11.085.512	-

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. JASA KUSTODIAN

Bank telah memperoleh ijin kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan nomor KEP-02/PM/Kstd/2002 tanggal 15 Oktober 2002.

Bank menyediakan beragam jasa kustodian seperti pengelolaan dan penyelesaian transaksi jual-beli efek-efek dengan dan tanpa warkat, penyimpanan dan administrasi efek-efek, pengurusan hak-hak klien atas kepemilikan efek-efek, perwakilan pada rapat umum pemegang saham, dan menghitung dan mengumumkan nilai aktiva bersih atas portofolio reksa dana, portofolio efek-efek yang dikelola berdasarkan kontrak pengelolaan dana.

Aset yang terdapat dalam aktivitas kustodian tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp16.693 dan Rp14.071.

52. CUSTODIAN SERVICES

The Bank has obtained a license from the Capital Market Supervisory Agency under Decision Letter number KEP-02/PM/Kstd/2002 dated 15 October 2002.

The Bank provides wide range of custodian services such as managing and settlement of securities transactions with and without certificates, safekeeping and administering securities, managing client's rights on the ownership of securities, acting as proxies in shareholders' meetings, and calculate and announce net asset value of mutual funds, securities portfolio by discretionary funds.

Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the six-month period ended 30 June 2026 and 2025 was Rp16,693 and Rp14,071, respectively.

53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}
Aset		
Kas		
Dolar Amerika Serikat	6.094	10.108
Dolar Singapura	2.565	12.374
Yen Jepang	151.252	584.986
Euro Eropa	760	1.977
Dolar Australia	1.001	5.941
Poundsterling Inggris	380	853
Lain-lain	15	1
Giro pada Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	40.723	42.301

53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}
Assets		
Cash		
United States Dollar	108.956	168.554
Singapore Dollar	35.427	160.433
Japanese Yen	16.668	62.301
European Euro	15.492	38.702
Australian Dollar	12.314	66.261
Great Britain Poundsterling	8.989	19.131
Others	51	14
	197.897	515.396
Current accounts with Bank Indonesia		
United States Dollar	728.130	705.361

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	143.218	59.063	2.560.734	984.898	United States Dollar
Yen Jepang	8.804.628	6.292.160	970.270	670.115	Japanese Yen
Euro Eropa	27.271	12.975	555.789	254.000	European Euro
Yuan China	134.287	5.779	353.916	13.782	China Yuan
Swiss Franc	14.367	103	317.366	2.162	Swiss Franc
Dolar Singapura	12.211	2.825	168.671	36.630	Singapore Dollar
Dolar Kanada	5.516	316	69.316	3.850	Canadian Dollar
Poundsterling Inggris	2.752	2.141	65.123	48.039	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	2.050	2.826	25.214	31.511	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	2.232	2.413	22.566	23.229	New Zealand Dollar
Hongkong Dollar	5.919	8.503	13.495	18.215	Dollar Hongkong
Riyal Arab Saudi	1.754	1.116	8.353	4.962	Riyal Arab Saudi
Swedia Kroner	457	527	840	953	Swedia Kroner
Offshore China Yuan	-	36.725	-	87.588	Offshore China Yuan
Lain-lain	2.425	3.335	1.634	2.390	Others
			<u>5.133.287</u>	<u>2.182.324</u>	
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia					Placements with other Banks and Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	260.200	27.000	4.652.376	450.225	United States Dollar
Efek-efek					Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	232.876	215.453	4.163.821	3.592.679	United States Dollar
Tagihan derivatif					Derivative receivables
Dolar Singapura	341	5	4.712	66	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	70	848	1.256	14.136	United States Dollar
Yen Jepang	1.642	930	181	99	Japanese Yen
Lain-lain	200	33	642	100	Others
			<u>6.791</u>	<u>14.401</u>	
Pinjaman yang diberikan					Loan
Dolar Amerika Serikat	695.812	785.601	12.441.119	13.099.891	United States Dollar
Dolar Singapura	1.501	2.519	20.739	32.655	Singapore Dollar
Yuan China	7.777	13.197	20.497	31.471	China Yuan
Euro Eropa	322	447	6.555	8.741	European Euro
Yen Jepang	37.223	52.798	4.102	5.623	Japanese Yen
			<u>12.493.012</u>	<u>13.178.381</u>	

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	36.844	37.351	658.767	622.825	United States Dollar
Yuan China	126.040	113.255	332.180	270.081	China Yuan
Euro Eropa	1.596	1.596	32.527	31.235	European Euro
Yen Jepang	32.486	35.512	3.580	3.782	Japanese Yen
			1.027.054	927.923	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	88.496	66.793	1.582.303	1.113.765	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	21.291	13.424	380.682	223.842	United States Dollar
Yen Jepang	31.360	58.495	3.456	6.230	Japanese Yen
Euro Eropa	3	3	61	57	European Euro
Lain-lain	144	750	1.863	10.740	Others
			386.062	240.869	
Jumlah aset			30.370.733	22.921.324	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	1.324.775	1.039.823	23.686.974	17.339.052	United States Dollar
Dolar Singapura	120.418	75.281	1.663.315	976.022	Singapore Dollar
Dolar Australia	114.158	66.255	1.403.797	738.897	Australian Dollar
Yen Jepang	8.384.238	9.794.056	923.943	1.043.067	Japanese Yen
Euro Eropa	27.928	23.274	569.193	455.502	European Euro
Yuan China	127.585	74.831	336.253	178.450	China Yuan
Poundsterling Inggris	4.911	5.460	116.207	122.523	Great Britain Poundsterling
Dolar Selandia Baru	10.598	3.637	107.129	35.004	New Zealand Dollar
Lain-lain	8.120	3.881	33.883	13.752	Others
			28.840.694	20.902.269	
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Dolar Singapura	23.894	35.862	330.040	464.957	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	2.801	46.715	50.080	778.975	Japanese Yen
Yen Jepang	34.764	36.685	3.831	3.907	United States Dollar
			383.951	1.247.839	

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}	
Liabilitas (lanjutan)					Liabilities (continued)
Utang akseptasi					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	36.844	37.351	658.766	622.824	United States Dollar
Yuan China	126.040	113.255	332.181	270.081	China Yuan
Euro Eropa	1.596	1.596	32.527	31.236	European Euro
Yen Jepang	32.486	35.512	3.580	3.782	Japanese Yen
			1.027.054	927.923	
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Dolar Amerika Serikat	221.248	231.552	3.955.917	3.863.969	United States Dollar
Yen Jepang	3.320.027	5.653.380	365.867	602.085	Japanese Yen
			4.321.784	4.466.054	
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Dolar Australia	17.051	1.891	209.677	21.088	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	8.957	9.470	160.156	157.912	United States Dollar
Dolar Singapura	6.052	3.155	83.598	40.905	Singapore Dollar
Yen Jepang	369.065	424.338	40.671	45.192	Japanese Yen
Lain-lain	1.159	1.648	21.676	27.451	Others
			515.778	292.548	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain					Accruals and other liabilities
Dolar Amerika Serikat	41.192	8.608	736.520	143.578	United States Dollar
Yuan China	22.898	21.246	60.349	50.666	China Yuan
Euro Eropa	1.885	1.052	38.426	20.672	European Euro
Dolar Singapura	1.072	582	14.812	7.548	Singapore Dollar
Yen Jepang	82.668	634.028	9.110	67.524	Japanese Yen
Dolar Australia	589	209	7.247	2.330	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	24	4	568	87	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	364	524	2.096	2.314	Others
			869.128	294.719	
Jumlah liabilitas			35.958.389	28.131.352	Total liabilities
Posisi Liabilitas - neto			(5.587.656)	(5.210.028)	Liabilities position - neto

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan square atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 61n.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to maintain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The following additional information capital management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 61n.

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2020 dated 1 July 2020 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit and is not an information required by Indonesian Accounting Standards.

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET			ASSETS
Kas	50.678	23.829	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	254.406	1.734.259	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	3.195.855	-	Marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang**)	7.442.869	6.723.956	Financing receivables**)
Pembiayaan bagi hasil	8.536.797	6.995.413	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	855.986	984.693	Lease financing
Aset produktif lainnya	176.691	84.390	Earning other assets
Kerugian kredit ekspektasian	(599.865)	(508.541)	Expected credit losses
Aset tetap dan inventaris	14.477	15.906	Fixed assets and equipment
Aset non produktif	581	581	Non earning asset
Aset lainnya	26.690	14.804	Other assets
JUMLAH ASET	19.955.165	16.069.290	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Dana simpanan wadiah	864.165	890.946	Wadiah saving
Dana investasi non profit sharing	10.412.385	9.928.087	Non profit sharing investment funds
Liabilitas kepada bank lain	489.117	515.104	Liabilities to other banks
Liabilitas lainnya	61.346	68.044	Other liabilities
Dana usaha	7.928.805	4.398.774	Working fund
Saldo laba	199.347	268.335	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19.955.165	16.069.290	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**) Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp1.505.265 dan Rp1.481.230.

**) As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp1,505,265 and Rp1,481,230, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 30 June 2026 and 31 December 2025 And For the Six-month Period Ended 30 June 2026 and 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)		55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)	
	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
Pendapatan dari piutang	489.508	400.677	Income from receivables
Pendapatan dari bagi hasil	258.555	208.965	Income from profit sharing
Pendapatan sewa	37.897	34.341	Leased income
Lainnya	44.756	4.048	Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi <i>non profit sharing</i>	(192.299)	(175.681)	Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	638.417	475.350	Income after margin distribution
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses except fund distribution
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	-	28	Gains on foreign currency translation
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	4.848	2.700	Commission/provision/fee and administrative
Pendapatan lainnya	12.448	13.632	Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
Beban bonus wadiah	(2.580)	(11.329)	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(251.449)	(278.303)	Impairment losses on financial assets
Kerugian penurunan nilai aset lainnya	-	(174)	Impairment losses on other assets
Beban tenaga kerja	(42.564)	(43.743)	Salaries and employee benefits
Beban lainnya	(35.522)	(33.380)	Other expense
Beban operasional lainnya	(314.819)	(350,569)	Other operating expenses
LABA OPERASIONAL	323.598	124.781	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	-	1	Gain on sales of fixed asset and equipment
Beban non operasional lainnya	(5.866)	(4.211)	Non operating expenses
RUGI NON OPERASIONAL	(5.866)	(4.210)	NON OPERATING LOSS
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	317.732	120.571	INCOME FOR THE PERIOD ENDED BEFORE TAX
Pajak penghasilan	(70.467)	(26.736)	Income tax
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	247.265	93.835	INCOME FOR THE PERIOD ENDED NET OF TAX

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 ^{*)}
Aktivitas investasi non-kas:		
Pembelian aset takberwujud yang masih terutang	24.122	11.974
Pembelian aset tetap yang masih terutang	11.376	3.783
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	1.887	1.965

57. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 401 "Penyajian dan Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan Syariah";

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

56. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

Non-cash investing activities:
Acquisition of intangible assets which is still payable
Acquisition of fixed assets still unpaid
Loss on write off of fixed assets and software

57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAKs were issued but not effective, with early application permitted:

Standards will be effective on 1 January 2027:

- PSAK 118 "Presentation and Disclosures in Financial Statements";
- Amendment to PSAK 401 "Presentation and Disclosures in Sharia Financial Statements";

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

58. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

58. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	30 Juni/June 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	11.072.688	(2.796.973)	258.983	8.534.698	Borrowings
Utang obligasi	8.522.975	975.112	7.707	9.505.794	Bond payables
Sukuk mudharabah	1.643.850	300.000	-	1.943.850	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
Efek dijual dengan janji dibeli kembali	2.283.430	15.945.796	-	18.229.226	Securities sold under Repurchase agreement
Liabilitas sewa	478.646	(108.409)	26.493	396.730	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	24.026.589	14.315.526	293.183	38.635.298	Total liabilities from financing activities

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH (lanjutan)

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

58. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION (continued)

Reconciliation from financing activities are as follows (continued):

	31 Desember/December 2025*)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	14.081.223	(3.131.812)	123.277	11.072.688	Borrowings
Utang obligasi	6.307.230	2.203.257	12.488	8.522.975	Bond payables
Sukuk mudharabah	1.228.330	415.520	-	1.643.850	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
Efek dijual dengan janji dibeli kembali	4.718.889	(2.435.459)	-	2.283.430	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas sewa	522.000	(178.887)	135.533	478.646	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	26.882.672	(3.127.381)	271.298	24.026.589	Total liabilities from financing activities

59. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 telah disajikan kembali untuk mencerminkan (1) dampak penggabungan usaha antara ADMF dengan MFIN sesuai dengan informasi yang telah disebutkan pada catatan 1c, dan (2) dampak akuisisi HCI sebagaimana dibahas dalam catatan 1c, dengan metode penyatuan kepemilikan, dimana laporan keuangan untuk periode komparatif disajikan kembali secara retrospektif seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi sejak awal periode laporan.

Akun tertentu dalam Laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 1 Januari 2025 (yang berasal dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024), telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026.

59. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements as of 31 December 2025 and for the six-month period ended 30 June 2025 have been restated to reflect (1) the merger of ADMF and MFIN as discussed in notes 1c, and (2) the acquisition of HCI as discussed in notes 1c, under pooling of interest method, for which the financial statement for the comparative period are restated retrospectively as if all the business combination had occurred since the beginning of the reporting period.

Certain accounts in the consolidated statements of financial position for the year ended 31 December 2025 and 1 January 2025 (which are derived from consolidated statements of financial position as of 31 December 2024), have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statements of financial position for the year ended 30 June 2026.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**59. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION
ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Penyajian kembali dan reklasifikasi atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The restatement of the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2025 and for the six-month period ended 30 June 2025 are as follows:

Aset	31 Desember/December 2025				Asset
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Dampak akuisisi HCI/ Impact acquisition of HCI	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
Kas	2.946.955	-	-	2.946.955	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.690.446	-	-	7.690.446	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.401.989	254.806	-	2.656.795	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2.379.001	160	-	2.379.161	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	19.328.401	-	-	19.328.401	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	21.379.405	-	-	21.379.405	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	-	-	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	347.353	529	-	347.882	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	166.377.275	(415.000)	-	165.962.275	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	32.032.442	3.714.793	-	35.747.235	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.111.787	-	-	3.111.787	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.078.214	-	-	1.078.214	Acceptance receivables
Pajak dibayar dimuka	1.947.530	-	-	1.947.530	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	473.186	(420.717)	-	52.469	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	999.691	-	-	999.691	Investment in associate
Aktiva tidak berwujud	1.899.836	2.561.167	-	4.461.003	Intangible assets
Aktiva tetap dan Aset hak guna	2.693.370	36.702	-	2.730.072	Fixed asset and Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	1.288.365	63.354	-	1.351.719	Deferred tax assets
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.321.708	228.838	-	5.550.546	Prepayments and other assets
Jumlah Aset	275.714.367	6.024.632	-	281.738.999	Total Asset

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**59. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION
ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

31 Desember/December 2025					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Dampak akuisisi HCI/ Impact acquisition of HCI	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah	174.177.029	(15.171)	-	174.161.858	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	8.121.769	-	-	8.121.769	Deposits from other banks
Utang akseptasi	1.081.153	-	-	1.081.153	Acceptance payables
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.283.430	-	-	2.283.430	Securities sold under repurchase agreements
Utang obligasi	8.522.975	-	-	8.522.975	Bonds payable
Sukuk mudharabah	1.643.850	-	-	1.643.850	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	9.202.093	1.870.595	-	11.072.688	Borrowings
Utang pajak	266.898	38.816	96.221	401.935	Tax payable
Liabilitas derivatif	1.047.947	5.010	-	1.052.957	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11.330.154	964.249	(96.221)	12.198.182	Accrual and other liabilities
Jumlah Liabilitas	217.702.298	2.863.499	-	220.565.797	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal Saham - Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.995.577	-	-	5.995.577	Share capital - Issued and fully paid
Tambahan modal disetor	7.915.481	-	-	7.915.481	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	-	-	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	434.237	(22.354)	-	411.883	Other equity components
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	(32.767)	-	(32.767)	Merging entity equity
Saldo Laba					Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	595.680	-	-	595.680	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	39.328.326	-	-	39.328.326	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	39.924.006	-	-	39.924.006	Total retained earnings
	54.269.490	(55.121)	-	54.214.369	
Kepentingan non-pengendali	3.742.579	3.216.254	-	6.958.833	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	58.012.069	3.161.133	-	61.173.202	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	275.714.367	6.024.632	-	281.738.999	Total Liabilities and Equity

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**59. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION
ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

30 Juni/June 2025					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Dampak penggabungan usaha entitas anak - ADMF dengan MFIN/Impact merger of subsidiary - ADMF with MFIN	Dampak akuisisi HCI/ Impact acquisition of HCI	Disajikan kembali/ As restated	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	11.577.829	1.180.154	974.590	13.732.573	Interest income
Beban bunga	(3.829.237)	(94.703)	(63.179)	(3.987.119)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	7.748.592	1.085.451	911.411	9.745.454	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	712.594	46.692	48.867	808.153	Fees and commission income
Imbalan jasa	1.118.010	2.971	394.424	1.515.405	Other fees
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	146.931	-	-	146.931	Losses from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto	43.025	-	-	43.025	Realized gains from derivative instruments - net
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	(42.300)	-	228	(42.072)	Gains from foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen	1.108	-	-	1.108	Dividend income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	18.906	(6.463)	-	12.443	Share in net income of associate
Keuntungan penjualan efek- efek dan Obligasi Pemerintah - neto	248.578	-	-	248.578	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
	2.246.852	43.200	443.519	2.733.571	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**59. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION
ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

30 Juni/June 2025					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Dampak penggabungan usaha entitas anak - ADMF dengan MFIN/Impact merger of subsidiary - ADMF with MFIN	Dampak akuisisi HCI/ Impact acquisition of HCI	Disajikan kembali/ As restated	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(196.250)	(3.967)	(200)	(200.417)	Other fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(2.303.954)	(191.707)	(425.305)	(2.920.966)	General and Administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.208.810)	(328.577)	(435.425)	(3.972.812)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai pada aset keuangan neto	(2.050.729)	(319.782)	(482.666)	(2.853.177)	Net Impairment losses on financial assets
Beban Operasional lainnya - lainnya	(66.371)	106	(32.629)	(98.894)	Other operational expense - others
	<u>(7.826.114)</u>	<u>(843.927)</u>	<u>(1.376.225)</u>	<u>(10.046.266)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	2.169.330	284.724	(21.295)	2.432.759	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL					NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	33.768	1.550	68	35.386	Non-operating income
Beban bukan operasional	<u>(57.398)</u>	<u>(6.523)</u>	<u>-</u>	<u>(63.921)</u>	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL NETO	(23.630)	(4.973)	68	(28.535)	NET NON-OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.145.700	279.751	(21.227)	2.404.224	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(464.604)</u>	<u>(62.775)</u>	<u>71</u>	<u>(527.308)</u>	Income tax expenses
LABA BERSIH	1.681.096	216.976	(21.156)	1.876.916	NET INCOME

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**59. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION
ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

30 Juni/June 2025					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Dampak penggabungan usaha entitas anak - ADMF dengan MFIN/Impact merger of subsidiary - ADMF with MFIN	Dampak akuisisi HCI/ Impact acquisition of HCI	Disajikan kembali/ As restated	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	255	-	-	255	Remeasurement of post employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait dengan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(56)	-	-	(56)	Income tax related to remeasurement of post employment benefit obligation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi - neto	(1.472)	1.472	-	-	Remeasurement of post employment benefit obligation from associate - net
Perubahan nilai wajar pada investasi dalam saham yang diukur pada FVOCI - neto	(10.023)	-	(2.828)	(12.851)	Changes in fair value of investment in shares measured at FVOCI - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Perubahan nilai wajar pada periode berjalan	441.701	-	-	441.701	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income: Changes in fair value in current period
Kerugian penurunan nilai	(16)	-	-	(16)	Impairment losses
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(13.196)	-	-	(13.196)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(32.449)	-	2.821	(29.628)	Changes in fair value of cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(87.132)	-	(621)	(87.753)	Income tax related to other comprehensive income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**59. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION
ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

30 Juni/June 2025					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Dampak penggabungan usaha entitas anak - ADMF dengan MFIN/Impact merger of subsidiary - ADMF with MFIN	Dampak akuisisi HCI/ Impact acquisition of HCI	Disajikan kembali/ As restated	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (lanjutan)				Items that will be reclassified to profit or loss (continued)	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto	14.858	-	-	14.858	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net
Penghasilan/(pengeluaran) komprehensif lain, setelah pajak	312.470	1.472	(628)	313.314	Other comprehensive income/(expense), net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1.993.566	218.448	(21.784)	2.190.230	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.633.385	162.950	(2.117)	1.794.218	Net income attributable to equity holders of the parent entity
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	47.711	54.026	(19.039)	82.698	Net income attributable to non-controlling interests
	1.681.096	216.976	(21.157)	1.876.916	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.947.739	164.304	(4.500)	2.107.543	Comprehensive income attributable to equity holders of the parent entity
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	45.827	54.144	(17.284)	82.687	Comprehensive income attributable to non- controlling interest
	1.993.566	218.448	(21.784)	2.190.230	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**59. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION
ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	1 Januari/January 2025/ 31 Desember/December 2024				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Dampak akuisisi HCI/ Impact acquisition of HCI	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
Aset					Asset
Kas	2.502.218	-	-	2.502.218	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.382.075	-	-	6.382.075	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.939.584	150.404	-	2.089.988	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.417.045	160	-	4.417.205	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	12.693.456	-	-	12.693.456	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	18.699.423	-	-	18.699.423	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.785.799	-	-	1.785.799	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	443.899	946	-	444.845	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	148.696.742	(950.000)	-	147.746.742	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	31.591.729	4.021.571	-	35.613.300	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.235.399	-	-	2.235.399	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.129.530	-	-	1.129.530	Acceptance receivables
Pajak dibayar dimuka	2.141.388	-	-	2.141.388	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	476.683	(396.870)	-	79.813	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	968.670	-	-	968.670	Investment in associate
Aktiva tidak berwujud	2.010.824	2.601.274	-	4.612.098	Intangible assets
Aktiva tetap dan Aset hak guna	2.690.562	55.774	-	2.746.336	Fixed asset and Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	2.056.243	54.471	-	2.110.714	Deferred tax assets
Beban dibayar dimuka dan asset lain-lain	5.106.123	240.069	-	5.346.192	Prepayments and other assets
Jumlah Aset	247.967.392	5.777.799	-	253.745.191	Total Asset
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah	150.467.727	(68.562)	-	150.399.165	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.204.749	-	-	4.204.749	Deposits from other banks
Utang akseptasi	1.136.000	-	-	1.136.000	Acceptance payables
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.718.889	-	-	4.718.889	Securities sold under repurchase agreements
Utang obligasi	6.307.230	-	-	6.307.230	Bonds payable
Sukuk mudharabah	1.228.330	-	-	1.228.330	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	12.372.944	1.708.279	-	14.081.223	Borrowings
Utang pajak	368.388	69.593	88.587	526.568	Tax payable
Liabilitas derivatif	676.369	2.763	-	679.132	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11.642.922	937.810	(88.587)	12.492.145	Accrual and other liabilities
Jumlah Liabilitas	193.148.548	2.649.883	-	195.798.431	Total Liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**59. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION
ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	1 Januari/January 2025/ 31 Desember/December 2024				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Dampak akuisisi HCI/ Impact acquisition of HCI	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
Ekuitas					Equity
Modal Saham - Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.995.577	-	-	5.995.577	Share capital - Issued and fully paid
Tambahan modal disetor	7.985.971	-	-	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	-	-	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	(114.504)	(8.828)	-	(123.332)	Other equity components
Ekuitas <i>merging entity</i>	2.247.958	(34.804)	-	2.213.154	Merging entity equity
Saldo Laba					Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	563.887	-	-	563.887	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	36.636.512	-	-	36.636.512	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	37.200.399	-	-	37.200.399	Total retained earnings
	53.315.590	(43.632)	-	53.271.958	
Kepentingan non-pengendali	1.503.254	3.171.548	-	4.674.802	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	54.818.844	3.127.916	-	57.946.760	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	247.967.392	5.777.799	-	253.745.191	Total Liabilities and Equity

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 413

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 413 pada tanggal 1 Januari 2026.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan syariah dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 413 pada tanggal 1 Januari 2026 dan dampak atas transaksi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

60. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 413

As described in Note 2c, the Bank and Subsidiaries have adopted PSAK 413 on 1 January 2026.

The allowance for impairment loss for sharia financial assets was recalculated in accordance with transitional provisions of PSAK 413 as of 1 January 2026 and the impact of these transactions on the consolidated statement of financial position as of 1 January 2026 is as follows:

	1 Januari/January 2026			
	Sebelum penerapan PSAK 413/Before implementation of PSAK 413	Dampak penerapan/ Impact of implementation	Setelah penerapan PSAK 413/ After implementation of PSAK 413	
Aset:				Asset:
Pinjaman yang diberikan - neto	166.377.275	(2.635)	166.374.640	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	32.032.442	86.029	32.118.471	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.111.787	(31.281)	3.080.506	Finance lease receivables - net
Aset pajak tangguhan	1.288.365	(42.607)	1.245.758	Deferred tax assets
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	5.321.708	(378)	5.321.330	Prepayment and other assets - net
Ekuitas:				Equity:
Saldo laba				
- belum ditentukan penggunaannya	39.328.326	(1.505)	39.326.821	Retained earnings Unappropriated -
Kepentingan non-pengendali	3.742.579	10.633	3.753.212	Non-controlling interests

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11 tahun 2024 dan pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.2 tahun 2026 serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Adapun rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta rasio PLM yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Konvensional Rupiah		
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%
GWM secara rata-rata ¹⁾	4,50%	4,80%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	4,00%	4,00%
Mata uang asing		
GWM secara harian	2,00%	2,00%
GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%
Unit Usaha Syariah Rupiah		
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%
GWM secara rata-rata ¹⁾	2,40%	3,50%
Mata uang asing		
GWM mata uang asing	1,00%	1,00%

¹⁾ Insentif yang diterima Bank atas penyaluran kredit atau pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif ('athaya) terhadap pemenuhan GWM Rupiah untuk konvensional dan UUS pada 30 Juni 2026 masing-masing sebesar 4,50% dan 5,10% (31 Desember 2025: masing-masing 4,20% dan 4,00%). Dengan demikian, pemenuhan GWM Rupiah pada 30 Juni 2026 untuk konvensional yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata 9,00% menjadi 4,50% dan untuk UUS yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata 7,50% menjadi 2,40%.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

Fulfillment of Bank's Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency as regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No.11 year 2024 and fulfilment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) as regulated in PBI No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.2 year 2026 along with its implementation regulations. Then, GWM ratio in both Rupiah and foreign currency along with PLM ratio that must be met as of 30 June 2026 and 31 December 2025 as follows:

Conventional Rupiah	Conventional Rupiah
Daily GWM ¹⁾	Daily GWM
Average GWM ¹⁾	Average GWM
Macroprudential Liquidity Buffer	
Foreign currency	Foreign currency
Daily GWM	Daily GWM
Average GWM	Average GWM
Sharia Business Unit Rupiah	Sharia Business Unit Rupiah
Daily GWM ¹⁾	Daily GWM
Average GWM ¹⁾	Average GWM
Foreign currencies	Foreign currencies
Foreign currency GWM	Foreign currency GWM

¹⁾ Incentive received by the Bank on providing loans or financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquidity Incentive as remuneration or incentive ('athaya) to fulfil Statutory Reserves in Rupiah for conventional and UUS on 30 June 2026 amounted to 4.50% and 5.10%, respectively (31 December 2025: 4.20% and 4.00%, respectively). Then, on 30 June 2026, the fulfilment of Statutory Reserves in Rupiah for conventional which should be 0.00% for daily GWM and 9.00% an average become 4.50% and for UUS which should be 0.00% for daily GWM and 7.50% an average become 2.40%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Berikut adalah rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta PLM adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Konvensional Rupiah		
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%
GWM secara rata-rata	4,54%	4,86%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	14,48%	19,89%
Mata uang asing		
GWM secara harian ²⁾	2,00%	2,00%
GWM secara rata-rata	2,31%	2,10%
Unit Usaha Syariah Rupiah		
GWM secara harian ³⁾	0,00%	0,00%
GWM secara rata-rata	2,45%	3,69%
Mata uang asing		
GWM mata uang asing	1,97%	2,69%

¹⁾ Realisasi GWM konvensional secara harian Rupiah pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 4,40% dan 4,25%.

²⁾ Realisasi GWM konvensional secara harian mata uang asing pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 2,59% dan 3,14%.

³⁾ Realisasi GWM syariah secara harian untuk Rupiah pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 2,64% dan 5,14%.

Pengungkapan lebih lanjut Giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

b. Giro pada bank lain

Berdasarkan kolektibilitas OJK

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**a. Current accounts with Bank Indonesia
(continued)**

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and Foreign currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and PLM are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Conventional Rupiah			
Daily GWM ¹⁾	0,00%	0,00%	
Average GWM	4,54%	4,86%	
Macropprudential Liquidity Buffer	14,48%	19,89%	
Foreign currency			
Daily GWM ²⁾	2,00%	2,00%	
Average GWM	2,31%	2,10%	
Sharia Business Unit Rupiah			
Daily GWM ³⁾	0,00%	0,00%	
Average GWM	2,45%	3,69%	
Foreign currencies			
Foreign currency GWM	1,97%	2,69%	

¹⁾ Realization of Daily GWM for conventional in Rupiah as of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to 4.40% and 4.25%, respectively.

²⁾ Realization of Daily GWM in foreign currency as of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to 2.59% and 3.14%, respectively.

³⁾ Realization of Daily GWM for sharia in Rupiah as of 30 June 2026 and 31 December 2025 amounted to 2.64% and 5.14% respectively.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Current accounts with other banks

By OJK collectibility

Based on the prevailing OJK regulation, all current accounts with other banks as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were classified as current.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Berdasarkan kolektibilitas OJK

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.

Pengungkapan lebih lanjut penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 7.

d. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Lancar	20.519.736	19.435.589	Current
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(106.582)	(107.188)	Expected credit losses
	20.413.154	19.328.401	

Pengungkapan lebih lanjut efek-efek diungkapkan pada Catatan 8.

e. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah lancar.

Pengungkapan lebih lanjut efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 9.

f. Tagihan derivatif

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Pengungkapan lebih lanjut tagihan derivatif diungkapkan pada Catatan 10.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

c. Placements with other banks and Bank Indonesia

By OJK collectibility

Based on the prevailing OJK Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 30 June 2026 and 31 December 2025 were classified as current.

The further disclosures on placements with other banks and Bank Indonesia are presented in Note 7.

d. Marketable securities

By OJK collectibility

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Lancar	20.519.736	19.435.589	Current
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(106.582)	(107.188)	Expected credit losses
	20.413.154	19.328.401	

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 8.

e. Securities purchased under resale agreements

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements as of 30 June 2026 and 31 December 2025 was current.

The further disclosures on securities purchased under resale agreements are presented in Note 9.

f. Derivative receivables

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, based on prevailing OJK regulation, all derivatives receivables were classified as current.

The further disclosures on derivative receivables are presented in Note 10.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

g. Pinjaman

g. Loans

Pinjaman yang direstrukturisasi

Restructured loans

30 Juni/June 2026

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	1.173.360	512.929	121.579	109.642	610.415	2.527.925	Working capital
Konsumsi	251.183	182.479	8.260	8.400	36.912	487.234	Consumer
Investasi	122.638	157.938	9.818	24.525	24.331	339.250	Investment
	1.547.181	853.346	139.657	142.567	671.658	3.354.409	
Dikurangi:							Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(597.894)	(586.826)	(139.453)	(136.665)	(668.144)	(2.128.982)	Expected credit losses
Jumlah - neto	949.287	266.520	204	5.902	3.514	1.225.427	Total - net

31 Desember/December 2025

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	822.285	496.986	129.371	109.393	606.740	2.164.775	Working capital
Konsumsi	1.429.732	231.690	4.866	9.212	47.963	1.723.463	Consumer
Investasi	90.189	231.885	9.213	21.331	33.025	385.643	Investment
	2.342.206	960.561	143.450	139.936	687.728	4.273.881	
Dikurangi:							Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(577.269)	(580.938)	(136.407)	(130.469)	(676.313)	(2.101.396)	Expected credit losses
Jumlah - neto	1.764.937	379.623	7.043	9.467	11.415	2.172.485	Total - net

Berdasarkan kolektibilitas OJK

By OJK collectibility

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan kolektibilitas:

Loans quality based on collectibility:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025^{*)}	
Lancar	177.578.847	163.952.805	Current
Dalam perhatian khusus	6.702.989	6.650.604	Special mention
Kurang lancar	380.445	442.562	Sub-standard
Diragukan	663.439	572.700	Doubtful
Macet	1.765.930	1.726.650	Loss
	187.091.650	173.345.321	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(7.566.407)	(7.383.046)	Expected credit losses
	179.525.243	165.962.275	

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

g. Pinjaman (lanjutan)

**Informasi pokok lainnya sehubungan dengan
pinjaman yang diberikan**

Pada tanggal 30 Juni 2026, rasio *Non-Performing Loan (NPL)*-gross dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 1,55% dan 0,09% (31 Desember 2025: 1,64% dan 0,17%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.09/SEOJK.03/2020 tanggal 30 September 2020.

Rasio kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 11,31% dan 12,19%.

Pengungkapan lebih lanjut pinjaman diungkapkan pada Catatan 11.

h. Piutang sewa pembiayaan

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan – bruto menurut jumlah hari tunggakan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026
- 0 - 10 hari	3.507.508
- 11 - 90 hari	299.878
- 91 - 120 hari	9.472
- 121 - 180 hari	20.694
Piutang sewa pembiayaan	
- bruto	3.837.552

Pengungkapan lebih lanjut piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 13.

i. Tagihan akseptasi

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	30 Juni/ June 2026
Lancar	1.168.629
Dikurangi:	
Kerugian kredit ekspektasian	(2.186)
	1.166.443

Pengungkapan lebih lanjut tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 14.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

g. Loans (continued)

Other significant information relating to loans

As of 30 June 2026, the percentage of *Non-Performing Loan (NPL)*-gross and *NPL-net* were 1.55% and 0.09% (31 December 2025: 1.64% and 0.17%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.09/SEOJK.03/2020 dated 30 September 2020.

The ratio of Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) loans to total loans as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are 11.31% and 12.19%, respectively.

The further disclosures on loans are presented in Note 11.

h. Finance lease receivables

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	31 Desember/ December 2025	
0 - 10 hari	3.111.949	0 - 10 days -
11 - 90 hari	301.297	11 - 90 days -
91 - 120 hari	7.214	91 - 120 days -
121 - 180 hari	12.408	121 - 180 days -
Finance lease receivables		Finance lease receivables
- gross	3.432.868	- gross

The further disclosures on finance lease receivables are presented in Note 13.

i. Acceptance receivables

By OJK collectibility

	31 Desember/ December 2025	
Lancar	1.081.153	Current
Dikurangi:		Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(2.939)	Expected credit losses
	1.078.214	

The further disclosures on acceptance receivables are presented in Note 14.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

j. Komitmen dan kontinjensi

Liabilitas komitmen

Berdasarkan kolektibilitas OJK

Klasifikasi kolektibilitas atas liabilitas komitmen pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah lancar.

Liabilitas kontinjensi

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	30 Juni/ June 2026
Lancar	9.885.898
Dalam perhatian khusus	12.200
Macet	-
Jumlah	9.898.098

Pengungkapan lebih lanjut komitmen dan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 46.

k. Kerangka manajemen risiko

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.5 Tahun 2024, Bank telah menyusun dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi Pemulihan ("Recovery Plan"), dimana Bank menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dievaluasi dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas, guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian *stress* parah yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sejak 1 Januari 2019.

Pengungkapan lebih lanjut kerangka manajemen risiko diungkapkan pada Catatan 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

j. Commitments and contingencies

Commitment liabilities

By OJK collectibility

Collectibility classification of commitment liabilities as of 30 June 2026 and 31 December 2025 was current.

Contingencies liabilities

By OJK collectibility

	31 Desember/ December 2025	
	9.868.590	Current
	1.874	Special mention
	50	Loss
	9.870.514	Total

The further disclosures on commitments and contingencies are presented in Note 46.

k. Risk management framework

In order to comply with OJK's Regulation No.5 Year 2024, the Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

According to POJK No.51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company issued in 2017, the Bank has implemented the Sustainable Finance since 1 January 2019.

Further disclosures on risk management framework are presented in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

I. Risiko pasar

I. Market risk

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

30 Juni/June 2026				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	78.980.374	78.800.765	179.609	United States Dollar
Euro Eropa	715.054	762.658	47.604	European Euro
Yuan China	706.215	728.795	22.580	China Yuan
New Zealand Dolar	178.993	159.777	19.216	New Zealand Dollar
Singapura Dolar	2.539.606	2.554.474	14.868	Singapore Dollar
Offshore Yuan China	288.899	303.590	14.691	Offshore China Yuan
Dolar Australia	2.095.038	2.108.480	13.442	Australian Dollar
Great Britain Pound	169.463	159.039	10.424	Great Britain Pound
Saudi Arabian Riyal	8.352	3.556	4.796	Saudi Arabian Riyal
Franc Swiss	317.359	314.126	3.233	Swiss Franc
Yen Jepang	1.659.014	1.662.237	3.223	Japanese Yen
Dolar Canada	69.315	71.529	2.214	Canada Dollar
Lain-lain	15.971	317.896	3.241 *)	Other currencies
Jumlah			339.141	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			41.300.911	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0,82%	NOP Ratio (Aggregate)

31 Desember/December 2025				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	67.572.254	66.572.309	999.945	United States Dollar
Great Britain Pound	124.641	1.024.694	900.053	Great Britain Pound
Offshore Yuan China	252.963	44.524	208.439	Offshore China Yuan
Yuan China	315.110	499.200	184.090	China Yuan
Singapura Dolar	1.815.130	1.901.316	86.186	Singapore Dollar
Euro Eropa	612.002	574.757	37.245	European Euro
Yen Jepang	1.146.438	1.174.336	27.898	Japanese Yen
Dolar Hongkong	18.213	6.735	11.478	Hongkong Dollar
Dolar Australia	804.130	798.783	5.347	Australian Dollar
New Zealand Dolar	45.062	41.316	3.746	New Zealand Dollar
Franc Swiss	2.838	767	2.071	Swiss Franc
Lain-lain	478.164	475.508	5.972 *)	Other currencies
Jumlah			2.472.470	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			41.196.775	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			6,00%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

I. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Dalam rangka pengelolaan risiko suku bunga pada *Banking Book*, Bank menerapkan metode analisis sensitivitas berdasarkan pendekatan Δ EVE (*Delta Economic Value of Equity*) dan Δ NII (*Delta Net Interest Income*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book*.

Kedua metode tersebut Δ EVE dan Δ NII digunakan untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomi ekuitas dan pendapatan bunga bersih Bank. Analisis sensitivitas dilakukan dengan mensimulasikan perubahan suku bunga berdasarkan skenario standar yang ditetapkan.

Untuk metode Δ EVE, Bank menerapkan enam skenario perubahan suku bunga, yaitu:

1. *Parallel Up* - kenaikan suku bunga secara paralel di seluruh tenor.
2. *Parallel Down* - penurunan suku bunga secara paralel di seluruh tenor.
3. *Steeper* - peningkatan suku bunga pada tenor jangka panjang dan penurunan pada tenor jangka pendek.
4. *Flattener* - penurunan suku bunga pada tenor jangka panjang dan peningkatan pada tenor jangka pendek.
5. *Short Rate Up* - kenaikan suku bunga hanya pada tenor jangka pendek.
6. *Short Rate Down* - penurunan suku bunga hanya pada tenor jangka pendek.

Sementara itu, untuk metode Δ NII, Bank menggunakan dua skenario utama, yaitu:

1. *Parallel Up* - simulasi kenaikan suku bunga secara paralel.
2. *Parallel Down* - simulasi penurunan suku bunga secara paralel.

Hasil pengukuran dari Δ EVE dan Δ NII dipantau secara harian dan dibandingkan dengan limit internal yang telah ditetapkan. Apabila terjadi pelanggaran terhadap limit yang berlaku, proses eskalasi dilakukan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang telah disusun.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

I. Market risk (continued)

Interest rate risk

As part of its interest rate risk management framework for the *Banking Book*, the Bank applies sensitivity analysis methodologies based on Δ EVE (*Delta Economic Value of Equity*) and Δ NII (*Delta Net Interest Income*), in accordance with OJK Circular Letter No.12/SEOJK.03/2018 concerning the Implementation of Risk Management and Standardized Measurement Approaches for Interest Rate Risk in the *Banking Book*.

These two methodologies Δ EVE and Δ NII are utilized to assess the impact of interest rate changes on the Bank's economic value of equity and net interest income. Sensitivity analysis is conducted by simulating interest rate movements based on standardized scenarios prescribed by the regulator.

For the Δ EVE approach, the Bank applies six interest rate shock scenarios:

1. *Parallel Up* - a parallel upward shift in interest rates across all tenors.
2. *Parallel Down* - a parallel downward shift in interest rates across all tenors.
3. *Steeper* - an increase in long-term interest rates and a decrease in short-term rates.
4. *Flattener* - a decrease in long-term interest rates and an increase in short-term rates.
5. *Short Rate Up* - an upward shift in short-term interest rates only.
6. *Short Rate Down* - a downward shift in short-term interest rates only.

Meanwhile, the Δ NII approach incorporates two primary scenarios:

1. *Parallel Up* - a parallel increase in interest rates.
2. *Parallel Down* - a parallel decrease in interest rates.

The results of Δ EVE and Δ NII measurements are monitored on a daily basis and compared against internally established limits. In the event of a breach, escalation procedures are carried out in accordance with the Bank's risk management policies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

I. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pemantauan yang ketat terhadap indikator-indikator ini merupakan bagian dari komitmen Bank dalam menjaga stabilitas keuangan dan memastikan bahwa eksposur terhadap risiko suku bunga tetap berada dalam batas yang dapat diterima.

Pengelolaan risiko suku bunga pada Trading Book dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif, mencakup pengukuran posisi serta penerapan berbagai indikator sensitivitas yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengendalikan eksposur terhadap perubahan suku bunga.

Bank secara aktif memantau sensitivitas portofolio Trading Book terhadap pergerakan suku bunga melalui sejumlah metrik utama, antara lain:

1. DV01 (Dollar Value of 01), yang diukur secara rinci berdasarkan tenor bucket dan mata uang, untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga sebesar 1 basis poin terhadap nilai portofolio.
2. Greeks, seperti delta, gamma, dan vega, yang digunakan untuk mengukur sensitivitas terhadap perubahan harga, volatilitas, dan faktor pasar lainnya, khususnya pada instrumen derivatif.
3. Stop Loss Limit, yang ditetapkan untuk membatasi potensi kerugian dan memastikan bahwa eksposur risiko tetap berada dalam batas yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Bank.
4. Stress Testing, yang dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi ketahanan portofolio terhadap skenario pasar ekstrem, termasuk fluktuasi suku bunga yang tajam dan perubahan kondisi likuiditas.

Melalui pendekatan ini, Bank memastikan bahwa pengelolaan risiko suku bunga pada Trading Book dilakukan secara disiplin, terukur, dan sesuai dengan praktik manajemen risiko yang prudent, guna menjaga stabilitas keuangan dan mendukung kinerja bisnis yang berkelanjutan.

Pengungkapan lebih lanjut risiko pasar diungkapkan pada Catatan 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

I. Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Rigorous monitoring of these indicators reflects the Bank's commitment to maintaining financial stability and ensuring that exposure to interest rate risk remains within acceptable thresholds.

Interest Rate Risk Management in the Trading Book is carried out through a comprehensive approach, encompassing position measurement and the application of various sensitivity indicators designed to identify and control exposure to interest rate changes.

The Bank actively monitors the Trading Book portfolio's sensitivity to interest rate movements using several key metrics, including:

1. DV01 (Dollar Value of 01), measured in detail by tenor bucket and currency, to assess the impact of a 1 basis point change in interest rates on the portfolio's value.
2. Greeks, such as delta, gamma, and vega, which are used to measure sensitivity to changes in price, volatility, and other market factors, particularly for derivative instruments.
3. Stop Loss Limit, established to cap potential losses and ensure that risk exposure remains within acceptable boundaries in accordance with the Bank's risk management policies.
4. Stress Testing, conducted periodically to evaluate the portfolio's resilience under extreme market scenarios, including sharp interest rate fluctuations and changes in liquidity conditions.

Through this approach, the Bank ensures that interest rate risk management in the Trading Book is conducted in a disciplined, measured manner and in line with prudent risk management practices, to maintain financial stability and support sustainable business performance.

The further disclosures on market risk are presented in Note 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**m. Batas maksimum pemberian kredit bank umum
("BMPK")**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disusun berdasarkan:

- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

Batas maksimum pemberian kredit diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank;
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank;
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank; dan
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

n. Manajemen permodalan

Risiko pasar

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Pasar dengan pendekatan standar – Basel III Reform untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2024. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 8 September 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**m. Legal lending limit for commercial
banks("LLL")**

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.03/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are prepared based on:

- OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Banks which is effective starting on 1 June 2019; and
- OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Banks which is effective starting on 1 January 2020.

The legal lending limit is as follows:

- to Related Parties does not exceed 10% of the Bank's capital;
- to one Non-Related Party debtor does not exceed 25% of the Bank's tier 1 capital;
- to one Non-Related Party group debtor does not exceed 25% of the Bank's tier 1 capital; and
- to State-Owned Enterprises (SOE) for development purpose does not exceed 30% of the Bank's capital.

n. Capital management

Market risk

The Bank has implemented the RWA Calculation for Market Risk using the standardized approach – Basel III reform in accordance with OJK Circular Letter No.23/SEOJK.03/2022 dated 7 December 2022, effective since 1 January 2024. This regulation replaces OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk with standardize approach dated 8 September 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

n. Manajemen permodalan (lanjutan)

Risiko kredit

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan standar – Basel III Reform sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2023 dengan tambahan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.03.2023 tentang Perhitungan Permodalan untuk Eksposur Bank terhadap Lembaga Central Counterparty tanggal 19 Oktober 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 28 September 2016.

Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional, Bank menerapkan pendekatan standar sesuai Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020, yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK No.27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di Entitas Anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

n. Capital management (continued)

Credit risk

The Bank has implemented the RWA Calculation for Credit Risk using the standardize approach – Basel III Reform in accordance with OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2021 dated 7 October 2021, effective since 1 January 2023 with additional OJK Circular Letter No.16/SEOJK.03.2023 on Capital Calculation for Bank Exposure to Central Counterparty Institution dated 19 October 2023. This regulation replaces OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk with standardize approach dated 28 September 2016.

Operational risk

For operational risk management, the Bank uses standard approach in accordance with OJK Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 dated 29 April 2020, effective since 1 January 2023. This Provision replacing OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using basic indicator approach 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.27/2022 dated 26 December 2022. The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (*common equity tier 1*).

The core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in Subsidiaries.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

n. Manajemen permodalan (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 ^{*)}
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	188.080.075	174.475.976
- Jumlah modal	40.931.614	41.097.378
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	21,76%	23,56%
Bank dan Entitas Anak		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	223.064.686	209.494.087
- Jumlah modal	49.697.889	49.619.786
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,28%	23,69%

^{*)} Disajikan kembali

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

n. Capital management (continued)

Operational risk (continued)

- ii. *Supplementary capital (tier 2) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.*

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 30 June 2026 and 31 December 2025:

Bank	
With credit risk, market risk and operational risk	
Risk Weighted Assets -	
Total capital -	
Minimum Capital Adequacy -	
Requirement Ratio	
Bank and Subsidiaries	
With credit risk, market risk and operational risk	
Risk Weighted Assets -	
Total capital -	
Minimum Capital Adequacy -	
Requirement Ratio	

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

n. Manajemen permodalan (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel dan sesuai ketentuan OJK.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

Pengungkapan lebih lanjut manajemen permodalan diungkapkan pada Catatan 54.

62. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1-6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
And For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

n. Capital management (continued)

Operational risk (continued)

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank has also implemented Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel & according to OJK's regulation.

As part of Pillar 3 Basel, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

The further disclosures on capital management are presented in Note 54.

62. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company) and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2026 and 31 December 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada Entitas Anak, yang disajikan berdasarkan metode harga perolehan. Pada tahun berakhir 31 Desember 2025, Bank merubah kebijakan Akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak dari metode ekuitas ke metode harga perolehan, sehubungan dengan penunjukan Bank sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional Grup MUFG di Indonesia. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode ekuitas ke metode harga perolehan dicatat sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial information, which exclude the balances of Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in shares of Subsidiaries, which are presented using the cost method. During the year ended 31 December 2025, the Bank changed its accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from equity method to cost method, in connection with the appointment of the Bank as the Operational Financial Conglomerate Holding Company (FHC) for MUFG group in Indonesia. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from equity method to cost method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET			ASSETS
Kas	2.201.554	2.869.077	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.140.062	7.690.446	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp484 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp273)			Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp484 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp273)
- Pihak berelasi	160.800	101.886	Related parties -
- Pihak ketiga	4.977.877	2.094.202	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp109 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp23)	4.952.267	2.379.001	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp109 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp23)
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp106.582 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp107.188)			Marketable securities, net of expected credit losses of Rp106,582 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp107,188)
- Pihak berelasi	208.248	149.166	Related parties -
- Pihak ketiga	20.297.688	19.254.067	Third parties -
Obligasi Pemerintah	18.213.118	21.379.405	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.372.571	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif			Derivative receivables
- Pihak berelasi	7.571	9.237	Related parties -
- Pihak ketiga	1.031.642	280.288	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.566.407 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp7.383.046)			Loans, net of expected credit losses of Rp7,566,407 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp7,383,046)
- Pihak berelasi	1.836.495	1.588.883	Related parties -
- Pihak ketiga	179.420.444	165.805.269	Third parties -
Dipindahkan	244.820.337	225.618.340	Carried forward

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 30 June 2026 and 31 December 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pindahan	244.820.337	225.618.340	Carried forward
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.186 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp2.939)			Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp2,186 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp2,939)
- Pihak berelasi	13.136	76.089	Related parties -
- Pihak ketiga	1.153.307	1.002.125	Third parties -
Pajak dibayar dimuka	1.323.583	1.876.652	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2.813.760	2.427.774	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	950.619	999.691	Investment in associate
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.084.268 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp2.022.501)	506.894	490.917	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,084,268 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp2,022,501)
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.779.669 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp2.614.475)	1.884.880	1.993.227	Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp2,779,669 of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp2,614,475)
Aset pajak tangguhan - neto	1.032.010	826.350	Deferred tax asset - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp31.994 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: Rp28.630)			Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp31,994 as of 30 June 2026 (31 December 2025: Rp28,630)
- Pihak berelasi	2.320	5.854	Related parties -
- Pihak ketiga	6.247.531	4.979.922	Third parties -
JUMLAH ASET	260.748.377	240.296.941	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 30 June 2026 and 31 December 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi	1.718.273	1.112.775	Related parties -
- Pihak ketiga	178.602.043	173.601.390	Third parties -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	111.627	100.297	Related parties -
- Pihak ketiga	5.817.282	8.021.472	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	18.229.226	2.283.430	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi			Acceptance payables
- Pihak berelasi	263.913	24.981	Related parties -
- Pihak ketiga	904.716	1.056.172	Third parties -
Pinjaman yang diterima	-	333.500	Borrowing
Utang pajak	239.480	82.810	Taxes payable
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	262.149	52.014	Related parties -
- Pihak ketiga	1.696.301	980.755	Third parties -
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	494.803	516.284	Related parties -
- Pihak ketiga	8.329.221	7.811.038	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS	216.694.034	196.001.918	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	(488.712)	451.100	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	635.387	595.680	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	29.925.931	29.266.506	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	30.561.318	29.862.186	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	44.054.343	44.295.023	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	260.748.377	240.296.941	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Six-month Period Ended 30 June 2026 and 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	8.330.987	7.767.154	Interest income
Beban bunga	(3.324.559)	(3.234.752)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	5.006.428	4.532.402	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	431.319	415.588	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	703.544	656.355	Other fees
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(233.450)	146.931	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(2.007)	43.025	Changes in value of cashflow hedge
Keuntungan/(kerugian) atas transaksi dalam mata uang asing - neto	349.130	(42.300)	Gains/(losses) from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	207.385	248.578	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	580.278	648.360	Dividend income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	27.733	12.443	Share in net income of associate
	2.063.932	2.128.980	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(243.361)	(187.283)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(1.208.536)	(1.190.016)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(1.969.674)	(1.947.315)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai	(983.550)	(1.169.480)	Impairment losses
Lain-lain	(107.459)	(92.085)	Others
	(4.512.580)	(4.586.179)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	2.557.780	2.075.203	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	7.008	9.917	Non-operating income
Beban bukan operasional	(42.165)	(50.740)	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(35.157)	(40.823)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.522.623	2.034.380	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(400.214)	(307.685)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	2.122.409	1.726.695	NET INCOME

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Six-month Period Ended 30 June 2026 and 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025^{*)}	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada investasi dalam saham melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(6.126)	(12.851)	Changes in fair value of investment in shares through other comprehensive income - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada periode berjalan	(1.080.465)	441.701	Changes in fair value in current period
Kerugian penurunan nilai	128	(16)	Impairment losses
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(71.683)	(13.196)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto	(35.138)	14.858	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	253.472	(94.271)	Income tax related to other comprehensive income
(Beban)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(939.812)	336.225	Other comprehensive (expenses) /income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1.182.597	2.062.920	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	217,16	176,67	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity								
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components					Saldo laba/ Retained earnings			
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan-nya/ Unappropriated ⁷	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	5.995.577	7.985.971	189	7.752	443.348	595.680	29.266.506	44.295.023	Balance as of 1 January 2026
Dampak penerapan awal PSAK 413	-	-	-	-	-	-	(33.575)	(33.575)	Effect of initial implementation PSAK 413
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026, setelah dampak penerapan PSAK 413	5.995.577	7.985.971	189	7.752	443.348	595.680	29.232.931	44.261.448	Balance as of 1 January 2026, after initial implementation of PSAK 413
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	2.122.409	2.122.409	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Pengukuran kembali atas kontrak asuransi PSAK 117	-	-	-	759	-	-	-	759	Remeasurement of insurance contract under PSAK 117
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(940.571)	-	-	(940.571)	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	759	(940.571)	-	-	(939.812)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	759	(940.571)	-	2.122.409	1.182.597	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	39.707	(39.707)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.389.702)	(1.389.702)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026	5.995.577	7.985.971	189	8.511	(497.223)	635.387	29.925.931	44.054.343	Balance as of 30 June 2026

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity								
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components								
	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net								
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan-nya/ Unappropriated ⁷	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(121.105)	563.887	27.150.440	41.583.201	Balance as of 1 January 2025
Laba bersih periode berjalan ⁷⁾	-	-	-	-	-	-	1.726.695	1.726.695	Net income for the period ⁷⁾
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak									Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto ⁷⁾	-	-	-	-	336.225	-	-	336.225	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net ⁷⁾
Jumlah penghasilan komprehensif lain ⁷⁾	-	-	-	-	336.225	-	-	336.225	Total other comprehensive income ⁷⁾
Jumlah laba komprehensif periode berjalan ⁷⁾	-	-	-	-	336.225	-	1.726.695	2.062.920	Total comprehensive income for the period ⁷⁾
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	31.793	(31.793)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.112.719)	(1.112.719)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025 ⁷⁾	5.995.577	7.985.971	189	8.242	215.120	595.680	27.732.623	42.533.402	Balance as of 30 June 2025 ⁷⁾

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

**) Disajikan kembali

****)** *As restated*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Six-month Period Ended 30 June 2026 and 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	8.027.263	7.979.620	Interest income, fees, and commissions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(3.548.440)	(3.419.690)	Payments of interest, fees, and commissions
Pendapatan operasional lainnya	849.531	969.076	Other operating income
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto	106.434	186.318	Gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(2.627.000)	(2.855.251)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto	(35.166)	(43.447)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2.772.622	2.816.626	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	1.154.370	(313.450)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.355.158)	384.447	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(14.373.374)	(9.663.141)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	341.569	70.464	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	(5.432.252)	3.129.108	Current accounts -
- Tabungan	590.569	2.647.490	Savings -
- Deposito berjangka	8.762.600	667.061	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	(2.195.359)	3.195.839	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	540.053	139.992	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(427.315)	(117.710)	Income tax paid during the period
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	(10.621.675)	2.956.726	Net cash (used by)/provided from operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29.828.010	16.961.046	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(29.721.640)	(18.756.263)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian aset tetap	(227.299)	(297.542)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	2.629	6.438	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	619.685	677.209	Receipt from investment
Penerimaan dividen kas	237	1.108	Receipt of cash dividends
Pembelian investasi dalam saham	(400.000)	-	Acquisition of investment in shares
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	101.622	(1.408.004)	Net cash provided from/(used by) investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Six-month Period Ended 30 June 2026 and 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran dividen tunai	(1.389.702)	(1.112.774)	Payments of cash dividends
Pembayaran pokok efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(378.375.216)	(151.418.981)	Payments of principal on securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	394.321.013	151.349.816	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pinjaman	(333.500)	-	Payments from borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(95.760)	(79.243)	Proceeds of principal of lease liabilities
Kas netto diperoleh/(digunakan untuk) dari kegiatan pendanaan	14.126.835	(1.261.182)	Net cash provided from/(used by) financing activities
Kenaikan kas dan setara kas - netto	3.606.782	287.540	Increase in cash and cash equivalents
Dampak netto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	691.176	46.126	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	15.134.969	14.210.030	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	19.432.927	14.543.696	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2.201.554	2.359.506	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.140.062	3.814.696	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.138.935	2.212.118	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	4.952.376	6.157.376	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	19.432.927	14.543.696	Total cash and cash equivalents